

**PT Mitrabara Adiperdana Tbk  
dan entitas anaknya/*and its subsidiaries***

Laporan keuangan konsolidasian interim  
30 Juni 2016 dan untuk periode enam bulan yang  
berakhir pada tanggal tersebut beserta laporan atas reuiu  
informasi keuangan interim (Tidak Diaudit)/

***Interim consolidated financial statements  
as of June 30, 2016 and for the six-month period  
then ended with report on review of  
interim financial information (Unaudited)***

**PT MITRABARA ADIPERDANA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
30 JUNI 2016  
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG  
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(TIDAK DIAUDIT)**

**PT MITRABARA ADIPERDANA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF JUNE 30, 2016  
AND FOR THE SIX-MONTH PERIOD  
THEN ENDED (UNAUDITED)**

<b>Daftar Isi</b>	<b>Halaman/Page</b>	<b>Table of Contents</b>
Surat Pernyataan Direksi		<i>Directors' Statement</i>
Laporan atas Reviu Informasi Keuangan Interim		<i>Report on Review of Interim Financial Information</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian Interim .....	1-2	<i>Interim Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif lain Konsolidasian Interim .....	3	<i>Interim Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian Interim .....	4	<i>Interim Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian Interim .....	5	<i>Interim Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim .....	6-82	<i>Notes to the Interim Consolidated Financial Statements</i>

\*\*\*\*\*



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI  
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM  
PADA TANGGAL 30 JUNI 2016  
DAN PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL 30 JUNI 2016**

**DIRECTORS' STATEMENT  
ON THE RESPONSIBILITY FOR  
INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF JUNE 30, 2016 AND  
SIX-MONTH PERIOD ENDED  
JUNE 30, 2016**

**PT MITRABARA ADIPERDANA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA / AND ITS SUBSIDIARIES**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini / *We, the undersigned:*

- |                                |   |   |
|--------------------------------|---|---|
| 1. Nama / Name                 | : | Ridwan  |
| Alamat Kantor / Office Address | : | Jl. Suryapranoto No.2 Komp Harmoni Plaza<br>Jakarta Pusat |
| Alamat Domisili / Domiciled at | : | Jl. Suryapranoto No.2 Komp Harmoni Plaza<br>Jakarta Pusat |
| No. Telepon / Phone Number     | : | 021-63851140  |
| Jabatan / Title                | : | Presiden Direktur / President Director                    |
| 2. Nama / Name                 | : | Widada  |
| Alamat Kantor / Office Address | : | Jl. Suryapranoto No.2 Komp Harmoni Plaza<br>Jakarta Pusat |
| Alamat Domisili / Domiciled at | : | Jl. Suryapranoto No.2 Komp Harmoni Plaza<br>Jakarta Pusat |
| No. Telepon / Phone Number     | : | 021-63851140  |
| Jabatan / Title                | : | Direktur / Director                                       |


menyatakan bahwa / *certify that:*

- |   |  |
|---|--|
| 1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian interim PT Mitrabara Adiperdana Tbk (Perusahaan) dan Entitas Anak;                                     | 1. We take the responsibility for the compilation and presentation of interim consolidated financial statements of PT Mitrabara Adiperdana Tbk (the Company) and Subsidiaries;           |
| 2. Laporan keuangan konsolidasian interim Perusahaan dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;                                      | 2. The interim consolidated financial statements of the Company and Subsidiaries have been prepared in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards;                    |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian interim Perusahaan dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar;   | 3. a. All information in the interim consolidated financial statements of the Company and Subsidiaries has been completely and properly disclosed;                                       |
| b. Laporan keuangan konsolidasian interim Perusahaan dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | b. The interim consolidated financial statements of the Company and Subsidiaries do not contain improper material information or fact, and do not omit any material information or fact; |
| 4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan dan Entitas Anak.  | 4. We are responsible for the internal control system of the Company and Subsidiaries.   |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

*The statement is made truthfully.*

Jakarta, 8 Agustus / August 8, 2016  
PT Mitrabara Adiperdana Tbk

  
**Ridwan**  
Presiden Direktur / President Director



  
**Widada**  
Direktur / Director

**PT. MITRABARA ADIPERDANA, Tbk.**

GRHA BARAMULTI, Komp. Harmoni Blok 8A, Jl. Suryopranoto No. 2  
Kel. Petojo Utara, Kec. Gambir, Jakarta Pusat 10130 - Indonesia  
• T. (62-21) 6385 6211 • F. (62-21) 6385 2326 • E. ma@baramultigroup.co.id  
www.mitrabaraadiperdana.co.id



# Purwantono, Sungkoro & Surja

Indonesia Stock Exchange Building  
Tower 2, 7<sup>th</sup> Floor  
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53  
Jakarta 12190, Indonesia

Tel : +62 21 5289 5000  
Fax: +62 21 5289 4100  
ey.com/id

*The original report included herein is in the Indonesian language.*

## Laporan atas Reviu Informasi Keuangan Interim

Laporan No. RPC-2362/PSS/2016

**Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi  
PT Mitrabara Adiperdana Tbk**

### Pendahuluan

Kami telah mereviu laporan keuangan konsolidasian interim PT Mitrabara Adiperdana Tbk dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian interim tanggal 30 Juni 2016, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian interim untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan catatan penjelasan lainnya. Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian interim ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu kesimpulan atas laporan keuangan konsolidasian interim ini berdasarkan reviu kami.

### Ruang lingkup reviu

Kami melaksanakan reviu kami berdasarkan Standar Perikatan Reviu 2410, "Reviu atas Informasi Keuangan Interim yang Dilaksanakan oleh Auditor Independen Entitas", yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Suatu reviu atas informasi keuangan interim terdiri dari pengajuan pertanyaan, terutama kepada pihak yang bertanggung jawab atas bidang keuangan dan akuntansi, serta penerapan prosedur analitis dan prosedur reviu lainnya. Suatu reviu memiliki ruang lingkup yang secara substansial kurang daripada suatu audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia dan sebagai konsekuensinya, tidak memungkinkan kami untuk memperoleh keyakinan bahwa kami akan mengetahui seluruh hal signifikan yang mungkin teridentifikasi dalam suatu audit. Oleh karena itu, kami tidak menyatakan suatu opini audit.

## *Report on Review of Interim Financial Information*

*Report No. RPC-2362/PSS/2016*

*The Shareholders and the Boards of Commissioners, and Directors  
PT Mitrabara Adiperdana Tbk*

### *Introduction*

*We have reviewed the accompanying interim consolidated financial statements of PT Mitrabara Adiperdana Tbk and its subsidiaries, which comprise the interim consolidated statement of financial position as of June 30, 2016, and the interim consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the six-month period then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information. Management is responsible for the preparation and fair presentation of these interim consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards. Our responsibility is to express a conclusion on these interim consolidated financial statements based on our review.*

### *Scope of review*

*We conducted our review in accordance with Standard on Review Engagements 2410, "Review of Interim Financial Information Performed by the Independent Auditor of the Entity", established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. A review of interim financial information consists of making inquiries, primarily of persons responsible for financial and accounting matters, and applying analytical and other review procedures. A review is substantially less in scope than an audit conducted in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants and consequently, does not enable us to obtain assurance that we would become aware of all significant matters that might be identified in an audit. Accordingly, we do not express an audit opinion.*



**Laporan atas Reviu Informasi Keuangan Interim (lanjutan)**

***Report on Review of Interim Financial Information (continued)***

Laporan No. RPC-2362/PSS/2016 (lanjutan)

*Report No. RPC-2362/PSS/2016 (continued)*

**Kesimpulan**

***Conclusion***

Berdasarkan reviu kami, tidak ada hal-hal yang menjadi perhatian kami yang menyebabkan kami percaya bahwa laporan keuangan konsolidasian interim terlampir tidak menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian interim PT Mitrabara Adiperdana Tbk dan entitas anaknya tanggal 30 Juni 2016, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasian interim untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

*Based on our review, nothing has come to our attention that causes us to believe that the accompanying interim consolidated financial statements do not present fairly, in all material respects, the interim consolidated financial position of PT Mitrabara Adiperdana Tbk and its subsidiaries as of June 30, 2016, and their interim consolidated financial performance and cash flows for the six-month period then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.*

**Purwantono, Sungkoro & Surja**



**Widya Arljanti**

Registrasi Akuntan Publik No. AP.0702/Public Accountant Registration No. AP.0702

8 Agustus 2016/August 8, 2016

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN POSISI KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
Per 30 Juni 2016  
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF  
FINANCIAL POSITION  
As of June 30, 2016  
(Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)**

	30 Juni 2016/ June 30, 2016 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	Catatan/ Notes	31 Desember 2015/ December 31, 2015 (Diaudit)/ (Audited)	
<b>Aset</b>				<b>Assets</b>
<b>Aset Lancar</b>				<b>Current Assets</b>
Kas dan setara kas	26.447.536	2,4	19.743.974	Cash and cash equivalents
Piutang usaha		2,5		Trade receivables
Pihak berelasi	10.023.568	21	13.438.514	Related parties
Pihak ketiga	10.996.918		21.498.018	Third parties
Piutang lain-lain		2		Other receivables
Pihak berelasi	-	21	3.953	Related parties
Pihak ketiga	109.699		177.631	Third parties
Persediaan, neto	10.973.796	2,3,6	13.149.707	Inventories, net
Uang muka pemasok	415.721		496.680	Advances to suppliers
Biaya dibayar di muka	175.585	2	104.832	Prepayments
<b>Total Aset Lancar</b>	<b>59.142.823</b>		<b>68.613.309</b>	<b>Total Current Assets</b>
<b>Aset Tidak Lancar</b>				<b>Non-current Assets</b>
Aset pertambangan, neto	6.100.208	2,3,7	6.432.833	Mine properties, net
Aset tetap, neto	31.269.943	2,3,8	32.176.598	Fixed assets, net
Aset pajak tangguhan, neto	1.722.462	2,3,12	1.811.131	Deferred tax assets, net
Tagihan pajak penghasilan	1.621.857	2,3,12	-	Claim for income tax refund
Aset tidak lancar lainnya	266.744	2	129.158	Other non-current assets
<b>Total Aset Tidak Lancar</b>	<b>40.981.214</b>		<b>40.549.720</b>	<b>Total Non-current Assets</b>
<b>Total Aset</b>	<b>100.124.037</b>		<b>109.163.029</b>	<b>Total Assets</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these interim consolidated financial statements taken as a whole.

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN POSISI KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)  
Per 30 Juni 2016  
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF  
FINANCIAL POSITION (continued)  
As of June 30, 2016  
(Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)**

	30 Juni 2016/ June 30, 2016 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	Catatan/ Notes	31 Desember 2015/ December 31, 2015 (Diaudit)/ (Audited)	
<b>Liabilitas dan Ekuitas</b>				<b>Liabilities and Equity</b>
<b>Liabilitas</b>				<b>Liabilities</b>
<b>Liabilitas Jangka Pendek</b>				<b>Current Liabilities</b>
Utang bank jangka pendek	-	2,9,22	900.000	Short-term bank loan
Utang usaha		2,10,22		Trade payables
Pihak berelasi	779.592	21	2.411.616	Related parties
Pihak ketiga	8.200.959		12.401.458	Third parties
Utang lain-lain		2,22		Other payables
Pihak berelasi	195.246	21	5.643	Related parties
Pihak ketiga	1.775.313		76.522	Third parties
Beban akrual	7.232.369	2,11,21,22	11.441.687	Accrued expenses
Utang pajak	2.109.731	2,3,12	5.712.831	Taxes payable
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun	77.271	2,13,22	147.889	Current maturities of long-term debts
<b>Total Liabilitas Jangka Pendek</b>	<b>20.370.481</b>		<b>33.097.646</b>	<b>Total Current Liabilities</b>
<b>Liabilitas Jangka Panjang</b>				<b>Non-current Liabilities</b>
Utang jangka panjang, setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	109.785	2,13,22	78.496	Long-term debts, net of current maturities
Liabilitas imbalan kerja	1.366.130	2,3,14	1.357.404	Employee benefits liability
Penyisihan untuk reklamasi dan penutupan tambang	936.738	2,3,25	783.737	Provision for mine reclamation and closure
<b>Total Liabilitas Jangka Panjang</b>	<b>2.412.653</b>		<b>2.219.637</b>	<b>Total Non-current Liabilities</b>
<b>Total Liabilitas</b>	<b>22.783.134</b>		<b>35.317.283</b>	<b>Total Liabilities</b>
<b>Ekuitas</b>				<b>Equity</b>
<b>Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk</b>				<b>Equity attributable to the owners of the parent entity</b>
Modal saham - nilai nominal Rp100 per saham				Share capital - par value Rp100 per share
Modal dasar - 3.900.000.000 saham				Authorized - 3,900,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 1.227.271.952 saham	10.743.672	15	10.743.672	Issued and fully paid - 1,227,271,952 shares
Tambahan modal disetor	15.232.385	2,16	15.232.385	Additional paid-in capital
Selisih akuisisi kepentingan nonpengendali	237.206	16	237.206	Difference arising from acquisitions of non-controlling interests
Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan	15.730	2	(63)	Exchange differences on translation of financial statements
Saldo laba - belum ditentukan penggunaannya	51.111.560		47.632.187	Retained earnings - unappropriated
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	77.340.553		73.845.387	Equity attributable to the owners of the parent entity
Keuntungan nonpengendali	350		359	Non-controlling interests
<b>Total Ekuitas</b>	<b>77.340.903</b>		<b>73.845.746</b>	<b>Total Equity</b>
<b>Total Liabilitas dan Ekuitas</b>	<b>100.124.037</b>		<b>109.163.029</b>	<b>Total Liabilities and Equity</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these interim consolidated financial statements taken as a whole.

The original interim consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN  
KOMPREHENSIF LAIN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada  
Tanggal 30 Juni 2016  
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF  
PROFIT OR LOSS AND  
OTHER COMPREHENSIVE INCOME  
For the Six-month Period Ended  
June 30, 2016  
(Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)**

	30 Juni 2016/ June 30, 2016 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	Catatan/ Notes	30 Juni 2015/ June 30, 2015 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	
Penjualan neto	95.399.569	2,18,21,26	90.540.606	Net sales
Beban pokok penjualan	(62.308.650)	2,19	(61.719.984)	Cost of goods sold
<b>Laba Bruto</b>	<b>33.090.919</b>		<b>28.820.622</b>	<b>Gross Profit</b>
Beban penjualan	(12.990.518)	2,20,21	(5.314.213)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(3.226.041)	2,20,21	(3.451.263)	General and administrative expenses
Pendapatan operasi lain	260.534	2,21	225.413	Other operating income
Beban operasi lain	(40.958)	2	(41.545)	Other operating expenses
<b>Laba Usaha</b>	<b>17.093.936</b>		<b>20.239.014</b>	<b>Operating Profit</b>
Pendapatan keuangan	170.594	2	313.095	Finance income
Pajak final atas pendapatan keuangan	(34.119)	2	(62.619)	Final tax on finance income
Beban keuangan	(106.157)	2,22	(126.001)	Finance costs
<b>Laba Sebelum Pajak</b>	<b>17.124.254</b>		<b>20.363.489</b>	<b>Profit Before Tax</b>
Beban pajak penghasilan, neto	(4.317.562)	2,3,12	(5.309.915)	Income tax expense, net
<b>Laba Periode Berjalan</b>	<b>12.806.692</b>		<b>15.053.574</b>	<b>Profit for the Period</b>
<b>Penghasilan Komprehensif Lain:</b>				<b>Other Comprehensive Income:</b>
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi pada periode selanjutnya:				Item not to be reclassified to profit or loss in subsequent period:
Pengukuran kembali laba atas liabilitas imbalan kerja	-	2	13.717	Re-measurement gain of employee benefits liability
Pengaruh pajak penghasilan	-		(3.429)	Income tax effect
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi pada periode selanjutnya:				Item to be reclassified to profit or loss in subsequent period:
Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan	15.793	2	-	Exchange differences on translation of the financial statements
<b>Total Penghasilan Komprehensif Lain Setelah Pajak</b>	<b>15.793</b>		<b>10.288</b>	<b>Total Other Comprehensive Income, Net of Tax</b>
<b>Total Penghasilan Komprehensif Periode Berjalan</b>	<b>12.822.485</b>		<b>15.063.862</b>	<b>Total Comprehensive Income for the Period</b>
<b>Laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada:</b>				<b>Profit for the period attributable to:</b>
Pemilik entitas induk	12.806.640		15.053.514	Owners of the parent entity
Kepentingan nonpengendali	52		60	Non-controlling interests
<b>Total</b>	<b>12.806.692</b>		<b>15.053.574</b>	<b>Total</b>
<b>Total penghasilan komprehensif periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada:</b>				<b>Total comprehensive income for the period attributable to:</b>
Pemilik entitas induk	12.822.433		15.063.802	Owners of the parent entity
Kepentingan nonpengendali	52		60	Non-controlling interests
<b>Total</b>	<b>12.822.485</b>		<b>15.063.862</b>	<b>Total</b>
<b>Laba per saham dasar yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk</b>	<b>0,010</b>	2,17	<b>0,012</b>	<b>Basic earnings per share attributable to owners of the parent entity</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these interim consolidated financial statements taken as a whole.



**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN INTERIM  
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal  
30 Juni 2016  
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY  
For the Six-month Period Ended  
June 30, 2016  
(Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)**

**Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/  
Equity Attributable to the Owners of the Parent Entity**

	Catatan/ Note	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully Paid Share Capital	Tambahan Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital	Selisih Akuisisi Kepentingan Nonpengendali/ Difference Arising from Acquisitions of Non-controlling Interests	Selisih Kurs atas Penjabaran Laporan Keuangan/ Exchange Differences on Translation of Financial Statements	Saldo Laba/ Retained Earnings	Sub-total/ Sub-total	Kepentingan Nonpengendali/ Non-controlling Interests	Total Ekuitas/ Total Equity	
Saldo 31 Desember 2014 (Diaudit)		10.743.672	15.232.385	237.206	-	20.108.084	46.321.347	216	46.321.563	<b>Balance, December 31, 2014 (Audited)</b>
Laba periode berjalan		-	-	-	-	15.053.514	15.053.514	60	15.053.574	<i>Profit for the period</i>
Penghasilan komprehensif lain		-	-	-	-	10.288	10.288	-	10.288	<i>Other comprehensive income</i>
Dividen kas	15	-	-	-	-	(2.699.998)	(2.699.998)	-	(2.699.998)	<i>Cash dividends</i>
<b>Saldo 30 Juni 2015 (Tidak Diaudit)</b>		<b>10.743.672</b>	<b>15.232.385</b>	<b>237.206</b>	<b>-</b>	<b>32.471.888</b>	<b>58.685.151</b>	<b>276</b>	<b>58.685.427</b>	<b>Balance, June 30, 2015 (Unaudited)</b>
Saldo 31 Desember 2015 (Diaudit)		10.743.672	15.232.385	237.206	(63)	47.632.187	73.845.387	359	73.845.746	<b>Balance, December 31, 2015 (Audited)</b>
Laba periode berjalan		-	-	-	-	12.806.640	12.806.640	52	12.806.692	<i>Profit for the period</i>
Penghasilan komprehensif lain		-	-	-	15.793	-	15.793	-	15.793	<i>Other comprehensive income</i>
Dividen kas	15	-	-	-	-	(9.327.267)	(9.327.267)	(61)	(9.327.328)	<i>Cash dividends</i>
<b>Saldo 30 Juni 2016 (Tidak Diaudit)</b>		<b>10.743.672</b>	<b>15.232.385</b>	<b>237.206</b>	<b>15.730</b>	<b>51.111.560</b>	<b>77.340.553</b>	<b>350</b>	<b>77.340.903</b>	<b>Balance, June 30, 2016 (Unaudited)</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these interim consolidated financial statements taken as a whole.

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN ARUS KAS  
KONSOLIDASIAN INTERIM**  
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada  
Tanggal 30 Juni 2016  
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
INTERIM CONSOLIDATED  
STATEMENT OF CASH FLOWS**  
For the Six-month Period Ended  
June 30, 2016  
(Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)

	30 Juni 2016/ June 30, 2016 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	Catatan/ Notes	30 Juni 2015/ June 30, 2015 (Tidak Diaudit) (Unaudited)	
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>				<b>CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES</b>
Penerimaan kas dari pelanggan	109.315.615		83.999.659	Cash received from customers
Pembayaran kas kepada pemasok	(57.227.226)		(44.342.285)	Cash paid to suppliers
Pembayaran untuk beban operasi	(12.826.921)		(6.421.772)	Payments for operating expenses
Pembayaran kepada karyawan	(4.395.050)		(3.504.782)	Payments to employees
<b>Kas yang Diperoleh dari Operasi</b>	<b>34.866.418</b>		<b>29.730.820</b>	<b>Cash Generated from Operations</b>
Pembayaran royalti	(6.010.936)		(6.508.623)	Payments of royalty
Pembayaran pajak	(10.237.502)		(4.706.755)	Payments of taxes
Pembayaran beban bunga	(108.141)		(126.001)	Payments of interest expense
Penerimaan (pembayaran) lainnya, neto	178.477		(46.521)	Other cash receives (payments), net
<b>Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi</b>	<b>18.688.316</b>		<b>18.342.920</b>	<b>Net Cash Provided by Operating Activities</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>				<b>CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES</b>
Hasil pelepasan aset tetap	109.722	8	50.093	Disposal of fixed assets
Penambahan aset tetap	(1.841.439)		(3.005.152)	Additions to fixed assets
<b>Kas Neto yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi</b>	<b>(1.731.717)</b>		<b>(2.955.059)</b>	<b>Net Cash Used in Investing Activities</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>				<b>CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES</b>
Penerimaan utang bank jangka pendek	-	9	1.060.690	Proceeds from short-term bank loan
Pembayaran utang bank jangka pendek	(900.000)	9	(4.804.399)	Repayments of short-term bank loan
Pembayaran utang sewa pembiayaan	(32.857)		(272.652)	Payments of finance leases
Pembayaran utang pembiayaan konsumen	(101.293)		(99.669)	Payments of consumer financing loans
Pembayaran dividen	(9.327.328)	15	-	Payment of dividends
<b>Kas Neto yang Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan</b>	<b>(10.361.478)</b>		<b>(4.116.030)</b>	<b>Net Cash Used in Financing Activities</b>
Dampak Neto Perubahan Nilai Tukar atas Kas dan Setara Kas	108.441		(298.482)	Net Effects of Changes in Rates on Cash and Cash Equivalents
<b>Kenaikan Neto Kas dan Setara Kas</b>	<b>6.703.562</b>		<b>10.973.349</b>	<b>Net Increase in Cash and Cash Equivalents</b>
<b>Kas dan Setara Kas Awal Periode</b>	<b>19.743.974</b>	4	<b>10.491.774</b>	<b>Cash and Cash Equivalents at Beginning of Period</b>
<b>Kas dan Setara Kas Akhir Periode</b>	<b>26.447.536</b>	4	<b>21.465.123</b>	<b>Cash and Cash Equivalents at End of Period</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these interim consolidated financial statements taken as a whole.

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada  
Tanggal 30 Juni 2016  
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
For the Six-month Period Ended  
June 30, 2016  
(Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)**

**1. UMUM**

**a. Pendirian Perusahaan**

PT Mitrabara Adiperdana Tbk didirikan di Republik Indonesia dengan nama PT Mitrabara Adiperdana pada tanggal 29 Mei 1992 berdasarkan Akta Notaris H.A. Kadir Usman, S.H. No. 34. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dalam Surat Keputusan No. C2-8887.HT.01.01.TH.1992 tanggal 28 Oktober 1992. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, perubahan terakhir berdasarkan Akta No. 46 dari Notaris Liestiani Wang, S.H., M.Kn., tanggal 6 Juni 2016, sehubungan dengan perubahan susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan. Perubahan tersebut telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat No. AHU-AH.01.03-0055127 pada tanggal 7 Juni 2016.

Kegiatan utama Perusahaan dan Entitas Anak (secara bersama-sama disebut sebagai "Kelompok Usaha") mencakup pertambangan, perdagangan dan perindustrian batubara. Kantor pusat Perusahaan beralamat di Grha Baramulti, Jl. Suryopranoto 2, Komplek Harmoni Blok A No. 8, Jakarta Pusat. Perusahaan memiliki tambang batubara yang terletak di Kabupaten Malinau, Propinsi Kalimantan Utara (dahulu Kalimantan Timur).

Perusahaan memulai tahap produksi pada tahun 2008.

Tn. Athanasius Tossin Suharya adalah pemegang saham pengendali akhir Perusahaan. PT Wahana Sentosa Cemerlang adalah entitas induk Perusahaan.

**b. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian Interim**

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian interim ini, yang telah diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 8 Agustus 2016.

**1. GENERAL**

**a. Establishment of the Company**

*PT Mitrabara Adiperdana Tbk was established in the Republic of Indonesia under its initial name of PT Mitrabara Adiperdana on May 29, 1992 based on the Notarial Deed No. 34 of H.A. Kadir Usman, S.H. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice as stated in Decision Letter No. C2-8887.HT.01.01.TH.1992 dated October 28, 1992. The Company's Articles of Association has been amended several times, the most recent of which was documented in the Notarial Deed No. 46 of Liestiani Wang, S.H., M.Kn., dated June 6, 2016, in relation to changes in member of the Company's Boards of Commissioners and Directors. The said amendment was received by the Minister of Law and Human Rights in Letter No. AHU-AH.01.03-0055127 on June 7, 2016.*

*The principal activities of the Company and Subsidiaries (collectively referred to as the "Group") are coal mining, trading and industrial. The Company's registered office address is at Grha Baramulti, Jl. Suryopranoto 2, Komplek Harmoni Block A No. 8, Central Jakarta. The Company's coal mines are located in the Regency of Malinau, Province of North Kalimantan (previously East Kalimantan).*

*The Company started its production stage in 2008.*

*Mr. Athanasius Tossin Suharya is the Company's ultimate controlling shareholder. PT Wahana Sentosa Cemerlang is the Company's parent entity.*

**b. Completion of the Interim Consolidated Financial Statements**

*The management is responsible for the preparation and presentation of the interim consolidated financial statements, which were completed and authorized for issuance by the Company's Board of Directors on August 8, 2016.*

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada  
Tanggal 30 Juni 2016  
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
For the Six-month Period Ended  
June 30, 2016  
(Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**c. Penawaran Umum dan Aksi Korporasi yang Mempengaruhi Modal Saham yang Ditempatkan dan Disetor Penuh**

Pada tanggal 30 Juni 2014, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan atau "OJK" mengenai penawaran umum saham perdana.

Perusahaan melakukan penawaran umum saham sebesar 245.454.400 saham yang terdiri dari 122.727.200 saham baru dan 122.727.200 saham divestasi milik PT Wahana Sentosa Cemerlang dengan nilai nominal sebesar Rp100 (angka penuh) per saham melalui Bursa Efek Indonesia dengan harga penawaran sebesar Rp1.300 (angka penuh) per saham.

**d. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak**

Entitas Anak yang dimiliki oleh Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:

Nama Entitas Anak/ Name of Subsidiaries	Kegiatan Usaha/ Nature of Business Activities	Tempat Kedudukan/ Domicile	Mulai Beroperasi Komersial/ Commencement of Commercial Operations	Persentase Pemilikan Efektif/ Effective Percentage of Ownership		Total Aset Sebelum Eliminasi/ Total Assets Before Elimination	
				30 Juni/ June 30, 2016 %	31 Des./ Dec. 31, 2015 %	30 Juni/ June 30, 2016	31 Desember/ December 31, 2015
<u>Dimiliki langsung oleh Perusahaan/Held Directly by the Company</u>							
PT Baradinamika Mudasukses ("BDMS")	Pertambangan/ Mining	Jakarta	1997	99,999	99,999	43.925.235	49.828.716
PT Mitra Malinau Energi ("MME")	Pembangkit listrik tenaga biomassa/ Biomass power plant	Jakarta	1)	99,999	99,999	562.502	401.225
<u>Dimiliki melalui MME/Held Through MME</u>							
PT Malinau Hijau Lestari ("MHL")	Perkebunan/ Plantation	Jakarta	1)	99,999	99,999	393.813	362.513

1) Dalam tahap pengembangan/Under development stage

Pada tanggal 2 November 2015, Perusahaan menambah setoran modal ke BDMS sebesar Rp500.000.000 (atau setara dengan AS\$37.144) melalui penempatan pada saham baru BDMS sebanyak 500 saham.

**1. GENERAL (continued)**

**c. Public Offering and Corporate Actions Affecting Issued and Fully Paid Share Capital**

On June 30, 2014, the Company has obtained effective statement from the Board of Commissioners of Financial Services Authority or "Otoritas Jasa Keuangan" ("OJK") regarding the initial public offering.

The Company made a public offering of its 245,454,400 shares that consist of 122,727,200 new shares and 122,727,200 divestment shares owned by PT Wahana Sentosa Cemerlang with par value of Rp100 (full amount) per share through the Indonesia Stock Exchange at the offering price of Rp1,300 (full amount) per share.

**d. Corporate Structure and Subsidiaries**

The Company's Subsidiaries as at June 30, 2016 and December 31, 2015 are as follows:

On November 2, 2015, the Company made additional capital contribution to BDMS amounting to Rp500,000,000 (or equivalent to US\$37,144) through subscription of BDMS's 500 newly issued shares.

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada  
Tanggal 30 Juni 2016  
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
For the Six-month Period Ended  
June 30, 2016  
(Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**d. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak (lanjutan)**

Pada tanggal 3 November 2015, Perusahaan dan PT Wahana Sentosa Cemerlang ("WSC"), entitas induk Perusahaan, mendirikan MME yang bergerak dalam industri pembangkit listrik tenaga biomassa. Berdasarkan Akta Notaris Irna Bonita, S.H., No. 1, Perusahaan memiliki 49.999.900 saham MME dengan nilai Rp4.999.990.000 (atau setara dengan AS\$362.476 atau 99,999%). Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusan No. AHU-2644359.AH.01.01.TAHUN 2015 tertanggal 4 November 2015 dan telah memperoleh persetujuan dari Badan Koordinasi Penanaman Modal ("BKPM") dalam surat No. 172/1/IP/PMDN/2015 tertanggal 7 Oktober 2015.

Pada tanggal 28 Juni 2016, Perusahaan menambah setoran modal ke MME sebesar Rp8.199.983.600 (atau setara dengan AS\$618.587) melalui penempatan pada saham baru MME sebanyak 81.999.836 saham.

Pada tanggal 12 November 2015, MME dan WSC mendirikan MHL yang bergerak dalam industri perkebunan akasia. Berdasarkan Akta Notaris Liestiani Wang, S.H., M.Kn. No. 15, MME memiliki 49.999.900 saham MHL dengan nilai Rp4.999.990.000 (atau setara dengan AS\$362.476 atau 99,999%). Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusan No. AHU-2465961.AH.01.01.TAHUN 2015 tertanggal 12 November 2015.

**e. Manajemen Kunci dan Informasi Lainnya**

Susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:

	<b>30 Juni 2016/ June 30, 2016</b>
<b>Dewan Komisaris</b>	
Komisaris Utama	Yo Angela Soedjana
Wakil Komisaris Utama	Hidefumi Kodama
Komisaris Independen	Abdullah Fawzy Siddik
<b>Direksi</b>	
Direktur Utama	Ridwan
Wakil Direktur Utama	Eiji Hagiwara
Direktur	Widada
Direktur Tidak Terafiliasi	Richard Pardede

**1. GENERAL (continued)**

**d. Corporate Structure and Subsidiaries (continued)**

On November 3, 2015, the Company and PT Wahana Sentosa Cemerlang ("WSC"), the Company's parent entity, established MME which is engaged in biomass power plant industry. Based on Notarial Deed No. 1 of Irna Bonita, S.H., the Company owned 49,999,900 shares of MME amounting to Rp4,999,990,000 (equivalent to US\$362,476 or 99,999%). The said notarial deed has been approved by the Minister of Law and Human Rights in Decision Letter No. AHU-2644359.AH.01.01.TAHUN 2015 dated November 4, 2015 and approval has been obtained from the Capital Investment Coordinating Board ("BKPM") through letter No. 172/1/IP/PMDN/2015 dated October 7, 2015.

On June 28, 2016, the Company made additional capital contribution to MME amounting to Rp8,199,983,600 (or equivalent to US\$618,587) through subscription of MME's 81,999,836 newly issued shares.

On November 12, 2015, MME and WSC established MHL which is engaged in acacia plantation industry. Based on Notarial Deed No. 15 of Liestiani Wang, S.H., M.Kn., MME owned 49,999,900 shares of MHL amounting to Rp4,999,990,000 (equivalent to US\$362,476 or 99,999%). The said notarial deed has been approved by the Minister of Law and Human Rights in Decision Letter No. AHU-2465961.AH.01.01.TAHUN 2015 dated November 12, 2015.

**e. Key Management and Other Information**

The members of the Company's Boards of Commissioners and Directors as of June 30, 2016 and December 31, 2015 are as follows:

	<b>31 Desember 2015/ December 31, 2015</b>	
Stephen Ignatius Suharya		<b>Board of Commissioners</b>
Hidefumi Kodama		President Commissioner
Abdullah Fawzy Siddik		Vice President Commissioner
		Independent Commissioner
		<b>Board of Directors</b>
		President Director
		Vice President Director
		Director
		Unaffiliated Director



**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada  
Tanggal 30 Juni 2016  
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
For the Six-month Period Ended  
June 30, 2016  
(Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**e. Manajemen Kunci dan Informasi Lainnya (lanjutan)**

Susunan Komite Audit pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:

**Komite Audit**

Ketua	Abdullah Fawzy Siddik
Anggota	Paul Tambunan
Anggota	Felix Ismaryanto

Untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2016, jumlah kompensasi bagi manajemen kunci yang terdiri atas Komisaris dan Direktur adalah sebesar AS\$1.005.668 (tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015: AS\$527.682), yang seluruhnya merupakan imbalan kerja jangka pendek.

Pada tanggal 30 Juni 2016, Kelompok Usaha memiliki karyawan tetap sejumlah 411 orang (31 Desember 2015: 390) (tidak diaudit).

**f. Daerah Pengembangan**

**Perusahaan**

Lokasi/ Location	Tanggal Perolehan Izin Eksploitasi/ Exploitation License Acquisition Date	Tanggal Jatuh Tempo/ Due Date
Malinau	Izin Usaha Pertambangan ("IUP") - 1 Agustus 2003/Mining Right (Izin Usaha Pertambangan or the "IUP") - August 1, 2003	1 Agustus 2023/August 1, 2023

Daerah pengembangan Perusahaan terletak pada 1 kabupaten yang terdiri atas 2 blok sebagai berikut:

Blok/Block	Kabupaten/Regency	Desa/Village
Langap Yarder	Malinau Malinau	Loreh dan sekitarnya/and surroundings Loreh dan sekitarnya/and surroundings

Perusahaan tidak memiliki daerah pengembangan yang baru.

**BDMS**

Lokasi/ Location	Tanggal Perolehan Izin Eksploitasi/ Exploitation License Acquisition Date	Tanggal Jatuh Tempo/ Due Date
Malinau	IUP - 28 Desember 2009/ IUP - December 28, 2009	9 Juli 2018/July 9, 2018

BDMS tidak memiliki daerah pengembangan yang baru.

**1. GENERAL (continued)**

**e. Key Management and Other Information (continued)**

The members of Audit Committee as of June 30, 2016 and December 31, 2015 are as follows:

**Audit Committee**

Chairman
Member
Member

For the six-month period ended June 30, 2016, total compensation for the key management which consist of Commissioners and Directors amounted to US\$1,005,668 (for the year ended December 31, 2015: US\$527,682), which all represent short-term employee benefits.

As of June 30, 2016, the Group has a total of 411 permanent employees (December 31, 2015: 390) (unaudited).

**f. Area of Interests**

**The Company**

The Company's area of interests is located at 1 regency comprising 2 blocks as follows:

The Company does not have any new area of interests.

**BDMS**

BDMS does not have any new area of interests.

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada  
Tanggal 30 Juni 2016  
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
For the Six-month Period Ended  
June 30, 2016  
(Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**g. Cadangan Batubara**

**Perusahaan**

Pada tanggal 31 Desember 2013, jumlah cadangan terbukti dan cadangan terduga Perusahaan (berdasarkan laporan dari *Australian & South East Asian Mining Consultants* tanggal 1 Januari 2014) adalah sebagai berikut (dalam jutaan metrik ton) (tidak diaudit):

Lokasi	Cadangan Terbukti/ Proven Reserve	Cadangan Terduga/ Probable Reserve	Total/ Total	Location
Langap	9,6	2,0	11,6	Langap
Yarder	24,0	6,0	30,0	Yarder
<b>Total</b>	<b>33,6</b>	<b>8,0</b>	<b>41,6</b>	<b>Total</b>

**1. GENERAL (continued)**

**g. Coal Reserve**

**The Company**

As of December 31, 2013, the Company's proven reserve and probable reserve (based on the report from *Australian & South East Asian Mining Consultants* dated January 1, 2014) were as follows (in millions of metric tonnes) (unaudited):

Lokasi/ Location	Total Cadangan/ Total Reserves	Total Produksi/Total Production		Total Cadangan/ Total Reserves
		Periode/Tahun Berjalan/ Current Period/Year	Akumulasi/ Accumulated	
<b>2016 (6 bulan/6 months)</b>				
Langap	11,6	1,0	4,3	7,3
Yarder	30,0	0,9	2,0	28,0
<b>2015 (12 bulan/12 months)</b>				
Langap	11,6	2,2	3,3	8,3
Yarder	30,0	1,1	1,1	28,9

**BDMS**

Pada tanggal 31 Desember 2013, jumlah cadangan terbukti dan cadangan terduga BDMS (berdasarkan laporan dari *Australian & South East Asian Mining Consultants* tanggal 1 Januari 2014) adalah sebagai berikut (dalam jutaan metrik ton) (tidak diaudit):

Lokasi	Cadangan Terbukti/ Proven Reserve	Cadangan Terduga/ Probable Reserve	Total/ Total	Location
Betung	3,34	0,30	3,64	Betung
Benuang	0,09	0,05	0,14	Benuang
<b>Total</b>	<b>3,43</b>	<b>0,35</b>	<b>3,78</b>	<b>Total</b>

**BDMS**

As of December 31, 2013, BDMS's proven reserve and probable reserve (based on the report from *Australian & South East Asian Mining Consultants* dated January 1, 2014) were as follows (in millions of metric tonnes) (unaudited):

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada  
Tanggal 30 Juni 2016  
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
For the Six-month Period Ended  
June 30, 2016  
(Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**g. Cadangan Batubara (lanjutan)**

**BDMS (lanjutan)**

Lokasi/ Location	Total Cadangan/ Total Reserves	Total Produksi/Total Production		Total Cadangan/ Total Reserves
		Periode/Tahun Berjalan/ Current Period/Year	Akumulasi/ Accumulated	
<b>2016 (6 bulan/6 months)</b>				
Betung	3,64	-	2,06	1,58
Benuang	0,14	-	-	0,14
<b>2015 (12 bulan/12 months)</b>				
Betung	3,64	0,91	2,06	1,58
Benuang	0,14	-	-	0,14

Pada bulan November 2015, BDMS menghentikan aktivitas penambangan karena manajemen BDMS menyimpulkan bahwa total cadangan batubara di atas dianggap tidak ekonomis.

*In November 2015, BDMS has stopped its mining activities because BDMS' management concluded that the total coal reserves above are not economical.*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN**

**a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian Interim**

Laporan keuangan konsolidasian interim telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan Peraturan Nomor VIII.G.7 Pedoman Penyajian serta Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Laporan keuangan konsolidasian interim disusun berdasarkan konsep akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian interim, dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali seperti yang disebutkan dalam Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim yang relevan.

Laporan arus kas konsolidasian interim yang disajikan dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

**1. GENERAL (continued)**

**g. Coal Reserves (continued)**

**BDMS (continued)**

Lokasi/ Location	Total Cadangan/ Total Reserves	Total Produksi/Total Production		Total Cadangan/ Total Reserves
		Periode/Tahun Berjalan/ Current Period/Year	Akumulasi/ Accumulated	
<b>2016 (6 bulan/6 months)</b>				
Betung	3,64	-	2,06	1,58
Benuang	0,14	-	-	0,14
<b>2015 (12 bulan/12 months)</b>				
Betung	3,64	0,91	2,06	1,58
Benuang	0,14	-	-	0,14

*In November 2015, BDMS has stopped its mining activities because BDMS' management concluded that the total coal reserves above are not economical.*

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**

**a. Basis of Preparation of the Interim Consolidated Financial Statements**

*The interim consolidated financial statements have been prepared in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements and Interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants, and Regulation Number VIII.G.7 on Guidelines on Financial Statements Presentation and Disclosures issued by the Financial Services Authority (OJK).*

*The interim consolidated financial statements have been prepared on the accrual basis, except for the interim consolidated statements of cash flows, using the historical cost concept of accounting, except as disclosed in the relevant Notes to the interim consolidated financial statements herein.*

*The interim consolidated statements of cash flows, which have been prepared using the direct method, present receipts and disbursements of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities.*

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada  
Tanggal 30 Juni 2016  
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
For the Six-month Period Ended  
June 30, 2016  
(Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**b. Prinsip-prinsip Konsolidasian**

Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 4 (Amandemen 2015), "Laporan Keuangan Tersendiri", tentang Metode Ekuitas dalam Laporan Keuangan Tersendiri, berlaku efektif 1 Januari 2016.

Amandemen ini, di antara lain, memperkenalkan entitas-entitas untuk penggunaan metode ekuitas untuk mencatat investasi pada entitas anak, ventura bersama dan entitas asosiasi dalam laporan keuangan mereka tersendiri.

Penerapan PSAK No. 4 (Amandemen 2015) tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian interim.

Laporan keuangan konsolidasian interim meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas-entitas anak. Kendali diperoleh bila Kelompok Usaha terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan investee dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas investee. Dengan demikian, Kelompok Usaha mengendalikan investee, jika dan hanya jika, Kelompok Usaha memiliki seluruh hal berikut ini:

- i) Kekuasaan atas investee, yaitu hak yang ada saat ini yang memberi investor kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan dari investee,
- ii) Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan investee, dan
- iii) Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas investee untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil.

Bila Kelompok Usaha tidak memiliki hak suara atau hak serupa secara mayoritas atas suatu investee, Kelompok Usaha mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam mengevaluasi apakah mereka memiliki kekuasaan atas investee, termasuk:

- i) Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara lainnya dari investee,
- ii) Hak yang timbul atas pengaturan kontraktual lain, dan
- iii) Hak suara dan hak suara potensial yang dimiliki Kelompok Usaha.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**b. Principles of Consolidation**

The Company and its Subsidiaries adopted Statement of Financial Accounting Standard (PSAK) No. 4 (2015 Amendments), "Separate Financial Statements", on Equity Method in Separate Financial Statements, effective January 1, 2016.

The amendments, among others, allow entities to use the equity method to account for investments in subsidiaries, joint ventures and associates in their separate financial statements.

The adoption of PSAK No. 4 (2015 Amendments) has no significant impact on the interim consolidated financial statements.

The interim consolidated financial statements comprise the financial statements of the Company and its subsidiaries. Control is achieved when the Group is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those returns through its power over the investee. Thus, the Group controls an investee if and only if the Group has all of the following:

- i) Power over the investee, that is existing rights that give the group current ability to direct the relevant activities of the investee,
- ii) Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee, and
- iii) The ability to use its power over the investee to affect its returns.

When the Group has less than a majority of the voting or similar rights of an investee, the Group considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

- i) The contractual arrangement with the other vote holders of the investee,
- ii) Rights arising from other contractual arrangements, and
- iii) The Group's voting rights and potential voting rights.

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada  
Tanggal 30 Juni 2016  
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
For the Six-month Period Ended  
June 30, 2016  
(Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**b. Prinsip-prinsip Konsolidasian (lanjutan)**

Kelompok Usaha menilai kembali apakah mereka mengendalikan investee bila fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari ketiga elemen dari pengendalian. Konsolidasi atas entitas-anak dimulai sejak Kelompok Usaha memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berhenti pada saat Kelompok Usaha kehilangan pengendalian atas entitas anak. Aset, liabilitas, penghasilan dan beban dari entitas anak yang diakuisisi pada tahun tertentu disertakan dalam laporan keuangan konsolidasian interim sejak tanggal Kelompok Usaha memperoleh kendali sampai tanggal Kelompok usaha tidak lagi mengendalikan entitas anak tersebut.

Laporan keuangan entitas anak dibuat untuk periode pelaporan yang sama dengan Perusahaan, menggunakan kebijakan akuntansi yang konsisten.

Seluruh transaksi dan saldo akun antar perusahaan yang signifikan (termasuk laba atau rugi signifikan yang belum direalisasi) telah dieliminasi.

Seluruh laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain entitas anak diatribusikan pada pemilik entitas induk dan pada kepentingan nonpengendali ("KNP") bahkan jika hal ini mengakibatkan kepentingan nonpengendali mempunyai saldo defisit.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian, dicatat sebagai transaksi ekuitas. Bila kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Kelompok Usaha menghentikan pengakuan atas aset (termasuk *goodwill*), liabilitas dan komponen lain dari ekuitas terkait, sementara rugi atau laba yang dihasilkan diakui pada laba rugi. Bagian dari investasi yang tersisa diakui pada nilai wajar.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**b. Principles of Consolidation (continued)**

*The Group re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Assets, liabilities, income and expenses of a subsidiary acquired during the year are included in the interim consolidated financial statements from the date the Group gains control until the date the Group ceases to control the subsidiary.*

*The financial statements of the subsidiaries are prepared for the same reporting period as the Company, using consistent accounting policies.*

*All significant intercompany transactions and account balances (including the related significant unrealized gains or losses) have been eliminated.*

*Profit or loss of each component and the total other comprehensive income of subsidiaries are attributed to the owners of the parent and to the non-controlling interest ("NCI") even if that results in a deficit balance in non-controlling interest.*

*A change in the parent's ownership interest in a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. If the Group loses control over a subsidiary, it derecognizes the related assets (including goodwill), liabilities, NCI and other component of equity, while any resulting gain or loss is recognized in the profit or loss. Any investment retained is recognized at fair value.*



**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada  
Tanggal 30 Juni 2016  
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
For the Six-month Period Ended  
June 30, 2016  
(Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**c. Kombinasi Bisnis**

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, Kelompok Usaha memilih apakah mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dan disertakan dalam beban administrasi.

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Kelompok Usaha mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi.

Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, jika ada, Kelompok Usaha mengukur kembali bagian ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan dalam laba rugi.

Bila pencatatan awal kombinasi bisnis belum dapat diselesaikan pada tanggal pelaporan, Kelompok Usaha melaporkan jumlah sementara bagi pos-pos yang pencatatannya belum dapat diselesaikan tersebut.

Periode pengukuran adalah periode setelah tanggal akuisisi yang didalamnya Kelompok Usaha dapat melakukan penyesuaian atas jumlah sementara yang diakui dalam kombinasi bisnis tersebut. Selama periode pengukuran, Kelompok Usaha mengakui penambahan aset atau liabilitas bila terdapat informasi terbaru yang diperoleh mengenai fakta dan keadaan pada tanggal akuisisi, yang bila diketahui pada saat itu, akan menyebabkan pengakuan atas aset dan liabilitas pada tanggal tersebut.

Periode pengukuran berakhir pada saat pengakuisisi menerima informasi yang diperlukan mengenai fakta dan keadaan pada tanggal akuisisi atau mengetahui bahwa informasi lainnya tidak dapat diperoleh, namun tidak lebih dari satu tahun dari tanggal akuisisi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**c. Business Combinations**

*Business combinations are accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition date fair value and the amount of any NCI in the acquiree. For each business combination, the Group elects whether it measures the NCI in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Acquisition costs incurred are directly expensed and included in administrative expenses.*

*When the Group acquires a business, it assesses the financial assets acquired and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as at the acquisition date.*

*If the business combination is achieved in stages, if any, the Group's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date and gain or loss is recognized in profit or loss.*

*If the initial accounting for a business combination is incomplete by the end of the reporting date, the Group reports provisional amounts for the items for which the accounting is incomplete.*

*The measurement period is the period after the acquisition date during which the Group may adjust the provisional amounts recognized for a business combination. During the measurement period, the Group recognizes additional assets or liabilities if new information is obtained about facts and circumstances that existed as of the acquisition date and, if known, would have resulted in the recognition of those assets and liabilities as of that date.*

*The measurement period ends as soon as the acquirer receives the information it was seeking about facts and circumstances that existed as of the acquisition date or learns that more information is not obtainable, but shall not exceed one year from the acquisition date.*

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada  
Tanggal 30 Juni 2016  
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
For the Six-month Period Ended  
June 30, 2016  
(Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**c. Kombinasi Bisnis (lanjutan)**

Pada tanggal akuisisi, *goodwill* awalnya diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah setiap KNP atas selisih jumlah dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika imbalan tersebut kurang dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui dalam laba rugi sebagai keuntungan dari pembelian dengan diskon setelah sebelumnya manajemen menilai kembali identifikasi dan nilai wajar dari aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan pengujian penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas ("UPK") dari Kelompok Usaha yang diharapkan akan memberikan manfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditetapkan atas UPK tersebut.

Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu atas UPK tersebut dihentikan, maka *goodwill* yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. *Goodwill* yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan bagian dari UPK yang ditahan.

PSAK No. 38 (Revisi 2012), "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali" menetapkan bahwa ruang lingkupnya meliputi kombinasi bisnis entitas sepengendali yang memenuhi persyaratan kombinasi bisnis PSAK No. 22 (Revisi 2010), "Kombinasi Bisnis", baik untuk entitas yang menerima bisnis maupun entitas yang melepas bisnis.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**c. Business Combinations (continued)**

At acquisition date, *goodwill* is initially measured at cost being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for NCI over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed. If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognized in profit or loss as gain on bargain purchase after previously assessing the identification and fair value measurement of the acquired assets and the assumed liabilities.

After initial recognition, *goodwill* is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, *goodwill* acquired in a business combination is, from the acquisition date, allocated to each of the Group's Cash Generating Units ("CGU") that are expected to give benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those CGU.

Where *goodwill* forms part of a CGU and part of the operation within that CGU is disposed, the *goodwill* associated with the operation disposed is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal of the operation. *Goodwill* disposed in this circumstance is measured based on the relative values of the operation disposed and the portion of the CGU retained.

PSAK No. 38 (Revised 2012), "Business Combinations under Common Control" prescribes that its scope includes business combinations under common control that meet the requirements of business combination under PSAK No. 22 (Revised 2010), "Business Combinations", either for entities that accept business or entity that release business.

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada  
Tanggal 30 Juni 2016  
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
For the Six-month Period Ended  
June 30, 2016  
(Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**c. Kombinasi Bisnis (lanjutan)**

Kombinasi bisnis yang dilakukan dengan pihak sependengali dicatat dengan menggunakan metode penyatuan kepemilikan, dan selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dan nilai buku dari aset neto yang diakuisisi dicatat sebagai bagian dari "Tambahkan Modal Disetor" pada bagian ekuitas dari laporan posisi keuangan konsolidasian. Dalam menerapkan metode penyatuan kepemilikan tersebut, laporan keuangan konsolidasian disajikan sedemikian rupa seolah-olah kombinasi bisnis tersebut telah terjadi sejak awal periode kesepengendalian terjadi.

**d. Kas dan Setara Kas**

Kas dan setara kas terdiri atas kas dan bank dan deposito berjangka dengan jangka waktu 3 bulan atau kurang sejak saat penempatan dan tidak digunakan sebagai jaminan atas pinjaman dan tidak dibatasi penggunaannya.

**e. Persediaan**

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi neto persediaan adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

Penyisihan penurunan nilai persediaan usang, tidak terpakai dan lambat pergerakannya dilakukan berdasarkan analisis manajemen terhadap kondisi persediaan tersebut pada akhir periode pelaporan.

**f. Aset Tetap**

Perusahaan menerapkan PSAK No. 16 (Amandemen 2015), "Aset Tetap", tentang Klarifikasi Metode yang Diterima untuk Penyusutan, berlaku efektif 1 Januari 2016

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**c. Business Combinations (continued)**

*Business combinations under common control are accounted for using the pooling of interests method, and the difference between consideration paid and book value of the net assets of the acquiree is recognized as part of "Additional Paid-in Capital" under the equity section of the consolidated statements of financial position. In applying the said pooling of interests method, the consolidated financial statements are presented as if the business combination has occurred since the beginning of the period the combining entities become under common control.*

**d. Cash and Cash Equivalents**

*Cash and cash equivalents comprise cash on hand and in banks and short-term deposits with an original maturity of 3 months or less at the time of placements and which are not pledged as collateral for loans or not restricted as to use.*

**e. Inventories**

*Inventories are valued at the lower of cost or net realizable value. Cost is calculated using weighted-average method. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.*

*A provision for obsolete, unuseable and slow-moving materials is provided based on management's analysis of the condition of such materials at the end of reporting period.*

**f. Fixed Assets**

*The Company adopted PSAK No. 16 (2015 Amendments), "Property, Plant and Equipment", on the Clarification of the Accepted Method for Depreciation, effective January 1, 2016.*

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada  
Tanggal 30 Juni 2016  
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
For the Six-month Period Ended  
June 30, 2016  
(Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**f. Aset Tetap (lanjutan)**

Amandemen ini mengklarifikasi prinsip yang terdapat dalam PSAK No. 16 bahwa pendapatan mencerminkan suatu pola manfaat ekonomi yang dihasilkan dari pengoperasian usaha (yang mana aset tersebut adalah bagiannya) daripada manfaat ekonomi dari pemakaian melalui penggunaan aset. Jadi penggunaan metode penyusutan aset tetap yang berdasarkan pada pendapatan tidak dapat digunakan.

Penerapan PSAK No. 16 (Amandemen 2015) tidak memiliki dampak pengaruh signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian interim.

Aset tetap awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke kondisi dan lokasi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai maksud manajemen. Biaya perolehan tersebut juga termasuk biaya untuk mengganti komponen dari aset tetap pada saat penggantian, bila kriteria pengakuan terpenuhi.

Setelah pengakuan awal, aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai.

Penyusutan aset dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) selama yang lebih pendek antara estimasi umur aset atau masa IUP. Umur manfaat aset tetap diestimasi sebagai berikut:

	<b>Tahun/Years</b>
Bangunan dan prasarana	4-20
Mesin, alat berat dan kendaraan	3-5
Peralatan tambang	4
Perabot dan peralatan kantor	4

Penelaahan penurunan nilai jumlah tercatat aset tetap dilakukan jika terjadi peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa jumlah tercatat aset mungkin tidak dapat dipulihkan seluruhnya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**f. Fixed Assets (continued)**

The amendments clarify the principles in PSAK No. 16 that revenue reflects a pattern of economic benefits that are generated from operating a business (of which the asset is part) rather than the economic benefits that are consumed through use of the asset. As a result, a revenue-based method cannot be used to depreciate the property, plant and equipment.

The adoption of PSAK No. 16 (2015 Amendments) has no significant impact on the interim consolidated financial statements.

Fixed assets are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any costs directly attributable in bringing the asset to its working condition and location where it is intended to be used. Such cost also includes the cost of replacing part of such fixed assets when that cost is incurred, if the recognition criteria are met.

Subsequent to initial recognition, fixed assets are carried at cost less accumulated depreciation and provision for impairment losses.

Depreciation of an asset starts when it is available for its intended use and is calculated using the straight-line method over the shorter between the estimated useful lives of the assets or the term of the IUP. The estimated useful lives of the assets as follows:

Building and infrastructure
Machinery, heavy equipment and vehicles
Mining equipment
Office furniture and fixtures

The fixed assets are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that their carrying values may not be fully recoverable.

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada  
Tanggal 30 Juni 2016  
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
For the Six-month Period Ended  
June 30, 2016  
(Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**f. Aset Tetap (lanjutan)**

Nilai tercatat komponen dari suatu aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat sudah tidak ada lagi manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan tersebut (ditentukan sebesar selisih antara jumlah hasil pelepasan neto dan jumlah tercatatnya) diakui langsung pada laba rugi saat penghentian pengakuan tersebut dilakukan.

Nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan dievaluasi setiap akhir periode untuk memastikan konsistensi jumlah, metode dan periode penyusutan dengan estimasi awal, serta pola konsumsi atas manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari aset tetap tersebut.

Aset tetap dalam penyelesaian dicatat sebesar biaya perolehan, yang mencakup kapitalisasi biaya pinjaman dan biaya-biaya lainnya yang terjadi sehubungan dengan pendanaan aset tetap dalam penyelesaian tersebut. Akumulasi biaya perolehan akan direklasifikasi ke akun "Aset Tetap" yang bersangkutan pada saat aset tetap tersebut telah selesai dikerjakan dan siap untuk digunakan. Aset tetap dalam penyelesaian tidak disusutkan karena belum tersedia untuk digunakan.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya. Beban pemugaran dan penambahan dalam jumlah besar dikapitalisasi kepada jumlah tercatat aset tetap terkait bila besar kemungkinan bagi Kelompok Usaha manfaat ekonomi masa depan menjadi lebih besar dari standar kinerja awal yang ditetapkan sebelumnya dan disusutkan sepanjang sisa masa manfaat aset tetap terkait.

Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak diamortisasi karena manajemen berpendapat bahwa kemungkinan besar hak atas tanah tersebut dapat diperbaharui/diperpanjang pada saat jatuh tempo.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**f. Fixed Assets (continued)**

*The carrying amount of an item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is directly included in profit or loss when the item is derecognized.*

*The residual values, useful lives and depreciation method are reviewed at each period end to ensure the consistency of the amounts, method and periods of depreciation with previous estimates as well as the expected pattern of consumption of the future economic benefits embodied in the items of fixed assets.*

*Constructions in progress are stated at cost, including capitalized borrowing costs and other charges incurred in connection with the financing of the said asset constructions. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate "Fixed Assets" account when the construction is substantially completed and the asset is ready for its intended use. Constructions in progress are not depreciated as these are not yet available for use.*

*Repairs and maintenance are taken to profit or loss when these are incurred. The costs of major renovation and restoration are capitalized in the carrying amount of the related fixed asset when it is probable that future economic benefits in excess of the originally assessed standard of performance of the existing asset will flow to the Group, and is depreciated over the remaining useful life of the related fixed asset.*

*Land are stated at cost and not amortized as the management is of the opinion that it is probable the titles of land rights can be renewed/extended upon expiration.*



**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada  
Tanggal 30 Juni 2016  
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
For the Six-month Period Ended  
June 30, 2016  
(Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**f. Aset Tetap (lanjutan)**

Biaya pengurusan legal hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Usaha ("HGU"), Hak Guna Bangunan ("HGB") dan Hak Pakai ("HP") ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah pada akun "Aset Tetap" dan tidak diamortisasi.

Biaya pengurusan atas perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah dalam bentuk HGU, HGB dan HP diakui sebagai bagian dari akun "Beban Ditangguhkan" pada laporan posisi keuangan konsolidasian interim dan diamortisasi sepanjang mana yang lebih pendek antara umur hukum hak dan umur ekonomi tanah.

**g. Sewa**

Penentuan apakah suatu perjanjian merupakan, atau mengandung, sewa, adalah berdasarkan substansi dari perjanjian tersebut pada penetapan awal. Perjanjian dievaluasi apakah pemenuhannya tergantung kepada penggunaan aset atau aset-aset tertentu secara spesifik atau perjanjian mengalihkan hak untuk menggunakan aset atau aset-aset, walaupun hak tersebut tidak secara eksplisit disebutkan dalam perjanjian.

Sewa pembiayaan - sebagai Lessee

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset sewa. Sewa tersebut dikapitalisasi sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Pembayaran sewa minimum harus dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan liabilitas, sedemikian rupa sehingga menghasilkan suatu tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas. Beban keuangan dibebankan langsung pada laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**f. Fixed Assets (continued)**

*Legal cost of land rights in the form of Business Usage Rights ("Hak Guna Usaha" or "HGU"), Building Usage Right ("Hak Guna Bangunan" or "HGB") and Usage Rights ("Hak Pakai" or "HP") when the land was acquired initially are recognized as part of the cost of the land under the "Fixed Assets" account and are not amortized.*

*The extension or the legal renewal costs of land rights in the form of HGU, HGB and HP were recognized as part of "Deferred Charges" account in the interim consolidated statement of financial position and are amortized over the shorter of the rights' legal life and land's economic life.*

**g. Leases**

*The determination of whether an arrangement is, or contains, a lease is based on the substance of the arrangement at the inception date. The arrangement is assessed for whether fulfillment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset or assets or the arrangement conveys a right to use the asset or assets, even if that right is not explicitly specified in an arrangement.*

Capital lease - as Lessee

*A lease is classified as a finance lease if it transfers substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the leased assets. Such leases are capitalized at the inception of the lease at the fair value of the leased property or, if lower, at the present value of minimum lease payments. Lease payments are apportioned between the finance charges and reduction of the lease liability so as to achieve a constant rate of interest on the remaining balance of liability. Finance charges are charged directly to profit or loss.*

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada  
Tanggal 30 Juni 2016  
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
For the Six-month Period Ended  
June 30, 2016  
(Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**g. Sewa (lanjutan)**

Sewa pembiayaan - sebagai Lessee (lanjutan)

Jika terdapat kepastian yang memadai bahwa lessee akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa, aset sewaan disusutkan selama masa penggunaan aset yang diestimasi berdasarkan umur manfaat aset tersebut. Jika tidak terdapat kepastian tersebut, maka aset sewaan disusutkan selama periode yang lebih pendek antara umur manfaat aset sewaan atau masa sewa. Laba atau rugi yang timbul dari transaksi jual dan sewa-balik kembali ditangguhkan dan diamortisasi selama sisa masa sewa.

Sewa operasi - sebagai Lessee

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi jika sewa tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Dengan demikian, pembayaran sewa diakui sebagai laba rugi dengan metode garis lurus selama masa sewa.

**h. Biaya Dibayar di Muka**

Biaya dibayar di muka diamortisasi dan dibebankan pada operasi selama masa manfaatnya.

**i. Pengeluaran Eksplorasi, Evaluasi dan Pengembangan Sumber Daya Mineral**

Pengeluaran Sebelum Perolehan Izin

Pengeluaran yang dilakukan sebelum perolehan izin penambangan dibebankan pada saat terjadinya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**g. Leases (continued)**

Capital lease - as Lessee (continued)

If there is a reasonable certainty that the lessee will obtain ownership by the end of the lease term, then, the leased assets are depreciated over their estimated useful lives. If not, then the capitalized leased assets are depreciated over the shorter of the estimated useful life of the asset or the lease term. Gain or loss on a sale and finance leaseback transaction is deferred and amortized over the lease term.

Operating lease - as Lessee

A lease is classified as an operating lease if it does not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the leased assets. Therefore, lease payments are recognized as profit or loss on a straight-line basis over the lease term.

**h. Prepayments**

Prepaid expenses are amortized and charged to operations over the periods benefited.

**i. Mineral Resources Exploration, Evaluation and Development Expenditures**

Pre-license Costs

Pre-license costs are expensed in the period in which they are incurred.

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada  
Tanggal 30 Juni 2016  
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
For the Six-month Period Ended  
June 30, 2016  
(Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**i. Pengeluaran Eksplorasi, Evaluasi dan Pengembangan Sumber Daya Mineral (lanjutan)**

Pengeluaran untuk Eksplorasi dan Evaluasi

Pengeluaran untuk eksplorasi dan evaluasi dikapitalisasi dan diakui sebagai "Aset Eksplorasi dan Evaluasi" untuk setiap daerah pengembangan (*area of interest*) apabila izin pertambangan telah diperoleh dan masih berlaku dan: (i) biaya tersebut diharapkan dapat diperoleh kembali melalui keberhasilan pengembangan dan eksploitasi daerah pengembangan, atau (ii) apabila kegiatan tersebut belum mencapai tahap yang memungkinkan untuk menentukan adanya cadangan terbukti yang secara ekonomis dapat diperoleh, serta kegiatan yang aktif dan signifikan, dalam daerah pengembangan (*area of interest*) terkait masih berlangsung. Pengeluaran ini meliputi penggunaan bahan pembantu dan bahan bakar, biaya survei, biaya pengeboran dan pengupasan tanah sebelum dimulainya tahap produksi dan pembayaran kepada kontraktor. Setelah pengakuan awal, aset eksplorasi dan evaluasi dicatat menggunakan model biaya dan diklasifikasikan sebagai aset berwujud, kecuali memenuhi syarat untuk diakui sebagai aset tak berwujud.

Pemulihan aset eksplorasi dan evaluasi tergantung pada keberhasilan pengembangan dan eksploitasi komersial daerah pengembangan (*area of interest*) tersebut. Aset eksplorasi dan evaluasi diuji untuk penurunan nilai bila fakta dan kondisi mengindikasikan bahwa jumlah tercatatnya mungkin melebihi jumlah terpulihkannya. Dalam keadaan tersebut, maka entitas harus mengukur, menyajikan dan mengungkapkan rugi penurunan nilai terkait sesuai dengan PSAK No. 48 (Revisi 2009).

Aset eksplorasi dan evaluasi ditransfer ke "Tambang dalam Pengembangan" pada akun "Aset Pertambangan" setelah ditetapkan bahwa tambang memiliki nilai ekonomis untuk dikembangkan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**i. Mineral Resources Exploration, Evaluation and Development Expenditures (continued)**

Exploration and Evaluation Expenditures

Exploration and evaluation expenditures are capitalized and recognized as "Exploration and Evaluation Assets" for each area of interest when mining rights are obtained and still valid and: (i) the costs are expected to be recouped through successful development and exploitation of the area of interest, or (ii) where activities in the area of interest have not reached the stage that allow a reasonable assessment of the existence of economically recoverable reserves, and active and significant operations in, or in relation to, the area of interest are ongoing. These expenditures include materials and fuel used, surveying costs, drilling and stripping costs before the commencement of production stage and payments made to contractors. After initial recognition, exploration and evaluation assets are subsequently measured using cost model and classified as tangible assets, unless they are qualified to be recognized as intangible assets.

The ultimate recoupment of deferred exploration expenditure is dependent upon successful development and commercial exploitation of the related area of interest. Exploration and evaluation assets shall be assessed for impairment when facts and circumstances suggest that the carrying amount of an exploration and evaluation asset may exceed its recoverable amount. In such case, an entity shall measure, present and disclose any resulting impairment loss in accordance with PSAK No. 48 (Revised 2009).

Exploration and evaluation assets are transferred to "Mines under Construction" in the "Mine Properties" account after the mines are determined to be economically viable to be developed.

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada  
Tanggal 30 Juni 2016  
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
For the Six-month Period Ended  
June 30, 2016  
(Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**i. Pengeluaran Eksplorasi, Evaluasi dan Pengembangan Sumber Daya Mineral (lanjutan)**

Aset Pertambangan

*Pengeluaran untuk Pengembangan Tambang*

Pengeluaran untuk pengembangan tambang dan biaya-biaya lain yang terkait dengan pengembangan suatu daerah pengembangan (*area of interest*) setelah transfer dari aset eksplorasi dan evaluasi namun sebelum dimulainya tahap produksi, sepanjang memenuhi kriteria pengakuan dikapitalisasi ke "Tambang dalam Pengembangan".

*Tambang Produktif*

Pada saat pengembangan tambang diselesaikan dan tahap produksi dimulai, aset tersebut ditransfer ke "Tambang Produktif" pada akun "Aset Pertambangan", yang dicatat pada nilai perolehan, dikurangi deplesi dan akumulasi penurunan nilai.

Deplesi tambang produktif adalah berdasarkan metode unit produksi sejak daerah pengembangan (*area of interest*) tersebut telah berproduksi secara komersial, selama periode waktu yang lebih pendek antara umur tambang dan sisa berlakunya Perjanjian Karya Pengusahaan Pertambangan Batubara ("PKP2B") atau IUP.

Aktivitas Pengupasan Tanah

Biaya pengupasan lapisan tanah adalah biaya untuk memindahkan *overburden* dari tambang. Biaya pengupasan lapisan tanah yang timbul pada tahap pengembangan tambang sebelum dimulainya tahap produksi dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya pengembangan tambang, dan disusutkan atau diamortisasi menggunakan metode unit produksi.

Aktivitas pengupasan lapisan tanah yang terjadi selama tahap produksi mungkin memiliki dua manfaat: (i) bijih yang dapat diproses untuk menjadi persediaan dalam periode berjalan dan (ii) meningkatkan akses ke badan bijih di periode berikutnya. Sepanjang manfaat dari aktivitas pengupasan lapisan tanah dapat direalisasikan dalam bentuk persediaan yang diproduksi dalam periode tersebut, Kelompok Usaha mencatat biaya atas aktivitas pengupasan lapisan tanah sesuai dengan PSAK No. 14, "Persediaan".

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**i. Mineral Resources Exploration, Evaluation and Development Expenditures (continued)**

Mine Properties

*Mine Development Expenditures*

*Mine development expenditures and incorporated costs in developing an area of interest subsequent to the transfer from exploration and evaluation assets but prior to the commencement of production stage in the respective area, as long as they meet the recognition criteria are capitalized to "Mines under Construction".*

*Producing Mines*

*Upon completion of mine construction and the production stage has commenced, the assets are transferred into "Producing Mines" in the "Mine Properties" account, which are stated at cost, less depletion and accumulated impairment losses.*

*Depletion of producing mines are based on using unit-of-production method from the date of commercial production of the respective area of interest over the lesser of the life of the mine and the remaining terms of the Coal Mining Concession Agreement (Perjanjian Karya Pengusahaan Pertambangan Batubara or the "PKP2B") or IUP.*

Stripping Activities

*Stripping costs are the costs of removing overburden from a mine. Stripping costs incurred in the development of a mine before production commences are capitalized as part of the cost of developing the mine, and are subsequently depreciated or amortized using the unit-of-production method.*

*Stripping activity conducted during the production phase may provide two benefits: (i) ore that is processed into inventory in the current period and (ii) improved access to the ore body in future periods. To the extent that benefit from the stripping activity is realized in the form of inventory produced, the Group accounts for the costs of that stripping activity in accordance with PSAK No. 14, "Inventories".*

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada  
Tanggal 30 Juni 2016  
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
For the Six-month Period Ended  
June 30, 2016  
(Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**i. Pengeluaran Eksplorasi, Evaluasi dan Pengembangan Sumber Daya Mineral (lanjutan)**

Aktivitas Pengupasan Tanah (lanjutan)

Sepanjang manfaat pengupasan lapisan tanah pada tahap produksi adalah untuk meningkatkan akses menuju badan bijih, Kelompok Usaha mencatat biaya tersebut sebagai aset aktivitas pengupasan lapisan tanah jika dan hanya jika, seluruh kriteria berikut terpenuhi:

- besar kemungkinan bahwa manfaat ekonomis masa depan (peningkatan akses menuju badan bijih) yang terkait dengan aktivitas pengupasan lapisan tanah akan mengalir kepada entitas;
- entitas dapat mengidentifikasi komponen badan bijih yang aksesnya telah ditingkatkan; dan
- biaya yang terkait dengan aktivitas pengupasan lapisan tanah atas komponen tersebut dapat diukur secara andal.

Aset aktivitas pengupasan lapisan tanah pada awalnya diukur pada biaya perolehan, biaya ini merupakan akumulasi dari biaya-biaya yang secara langsung terjadi untuk melakukan aktivitas pengupasan lapisan tanah yang meningkatkan akses terhadap komponen badan bijih teridentifikasi, ditambah alokasi biaya overhead yang diatribusikan secara langsung. Jika aktivitas insidental terjadi pada saat yang bersamaan dengan pengupasan lapisan tanah tahap produksi, namun aktivitas insidental tersebut tidak harus ada untuk melanjutkan aktivitas pengupasan lapisan tanah sebagaimana direncanakan, biaya yang terkait dengan aktivitas insidental tersebut tidak dapat dimasukkan sebagai biaya perolehan aset aktivitas pengupasan lapisan tanah.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**i. Mineral Resources Exploration, Evaluation and Development Expenditures (continued)**

Stripping Activities (continued)

To the extent that the benefit is improved access to the ore body, the Group recognizes these costs as a stripping activity asset, if, and only if, all the following criteria are met:

- it is probable that the future economic benefits (improved access to the ore body) associated with the stripping activity will flow to the entity;
- the entity can identify the component of the ore body for which access has been improved; and
- the costs relating to the stripping activity associated with that component can be measured reliably.

The stripping activity asset is initially measured at cost, which is the accumulation of costs directly incurred to perform the stripping activity that improves access to the identified component of ore body, plus an allocation of directly attributable overhead costs. If incidental operations are occurring at the same time as the production stripping activity, but are not necessary for the production stripping activity to continue as planned, the costs associated with these incidental operations are not included in the cost of the stripping activity asset.

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada  
Tanggal 30 Juni 2016  
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
For the Six-month Period Ended  
June 30, 2016  
(Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**i. Pengeluaran Eksplorasi, Evaluasi dan Pengembangan Sumber Daya Mineral (lanjutan)**

Aktivitas Pengupasan Tanah (lanjutan)

Ketika biaya perolehan aset aktivitas pengupasan lapisan tanah dan persediaan yang diproduksi tidak dapat diidentifikasi secara terpisah, Kelompok Usaha mengalokasikan biaya pengupasan lapisan tanah dalam tahap produksi antara persediaan yang diproduksi dan aset aktivitas pengupasan lapisan tanah menggunakan dasar alokasi berdasarkan ukuran produksi yang relevan. Ukuran produksi tersebut dihitung untuk komponen badan bijih teridentifikasi, dan digunakan sebagai patokan untuk mengidentifikasi sejauh mana aktivitas tambahan yang menciptakan manfaat di masa depan telah terjadi. Kelompok Usaha menggunakan volume aktual dibandingkan ekspektasi volume sisa yang diekstrak.

Setelah pengakuan awal, aset aktivitas pengupasan lapisan tanah dicatat menggunakan biaya perolehan dikurangi dengan penyusutan atau amortisasi dan rugi penurunan nilai, jika ada. Aset aktivitas pengupasan lapisan tanah disusutkan atau diamortisasi menggunakan metode unit produksi selama masa manfaat dari komponen tambang batubara yang teridentifikasi yang menjadi lebih mudah diakses sebagai akibat dari aktivitas lapisan pengupasan tanah, kecuali terdapat metode lain yang lebih tepat.

**j. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing**

Mata uang penyajian yang digunakan pada laporan keuangan konsolidasian interim adalah Dolar AS, yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam Dolar AS berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan sesuai dengan rata-rata kurs jual dan beli yang diterbitkan oleh Bank Indonesia pada tanggal transaksi perbankan terakhir untuk periode/tahun yang bersangkutan, dan laba atau rugi kurs yang timbul, dikreditkan atau dibebankan pada operasi periode/tahun berjalan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**i. Mineral Resources Exploration, Evaluation and Development Expenditures (continued)**

Stripping Activities (continued)

When the costs of the stripping activity asset and the inventory produced are not separately identifiable, the Group allocates the production stripping asset by using an allocation basis that is based on a relevant production measure. This production measure is calculated for the identified component of the ore body, and is used as a benchmark to identify the extent to which the additional activity of creating a future benefit has taken place. The Group uses the actual versus expected volume of waste extracted.

Subsequently, the stripping activity asset is carried at cost less depreciation or amortization and impairment losses, if any. The stripping activity asset is depreciated or amortized using the units-of-production method over the expected useful life of the identified component of the ore body that becomes more accessible as a result of the stripping activity unless another method is appropriate.

**j. Foreign Currency Transactions and Balances**

The presentation currency used in the interim consolidated financial statements is US Dollar, which is also the Company's functional currency.

Transactions involving foreign currencies are recorded in US Dollar at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the average of the buying and selling rates of exchange prevailing at the last banking transaction date of the period/year, as published by Bank Indonesia, and any resulting gains or losses are credited or charged to operations of the current period/year.

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada  
Tanggal 30 Juni 2016  
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
For the Six-month Period Ended  
June 30, 2016  
(Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**j. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang  
Asing (lanjutan)**

Untuk Entitas Anak yang mata uang fungsionalnya bukan Dolar AS, transaksi dan saldo dijabarkan dari mata uang pelaporannya menjadi Dolar AS dengan dasar sebagai berikut:

- a) Aset dan liabilitas, baik moneter maupun non-moneter, dijabarkan dengan menggunakan kurs penutup.
- b) Pendapatan dan beban dijabarkan dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi atau, bila memenuhi syarat, kurs rata-rata periode tersebut.
- c) Selisih kurs yang terjadi disajikan sebagai "Penghasilan Komprehensif Lain - Selisih Kurs atas Penjabaran Laporan Keuangan" sebagai bagian dari ekuitas sampai pelepasan investasi neto yang bersangkutan.

Pada tanggal 30 Juni 2016, nilai tukar yang digunakan untuk AS\$1/Rupiah sebesar AS\$0,0000759 (31 Desember 2015: AS\$0,0000725).

Transaksi dalam mata uang asing selain Rupiah adalah tidak signifikan.

**k. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan**

Pada setiap akhir periode pelaporan, Kelompok Usaha menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset (yaitu aset tak berwujud dengan umur manfaat tidak terbatas, aset tak berwujud yang belum dapat digunakan) diperlukan, maka Kelompok Usaha membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**j. Foreign Currency Transactions and  
Balances (continued)**

For Subsidiaries which the functional currency is not the US Dollar, transactions and balances are translated from its respective reporting currency into US Dollar on the following basis:

- a) Assets and liabilities, both monetary and non-monetary, are translated using the closing rate of exchange.
- b) Revenues and expenses are translated using transactions date exchange rate or, if applicable, the average rate for the period.
- c) The resulting exchange difference is presented as an "Other Comprehensive Income - Exchange Differences on Translation of Financial Statements" in the equity section until disposal of the net investment.

On June 30, 2016, the rate of exchange used for US\$1/Rupiah was US\$0.0000759 (December 31, 2015: US\$0.0000725).

Transactions in foreign currencies other than Rupiah are not significant.

**k. Impairment of Non-financial Assets**

The Group assesses at the end of each reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset (i.e. an intangible asset with an indefinite useful life, an intangible asset not yet available for use) is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount which is determined for an individual asset is the higher of an asset's fair value less costs to sell and its value in use, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets.

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada  
Tanggal 30 Juni 2016  
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
For the Six-month Period Ended  
June 30, 2016  
(Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**k. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan  
(lanjutan)**

Kerugian penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan, jika ada, diakui sebagai laba rugi sesuai dengan kategori beban yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

Penilaian dilakukan pada akhir setiap tanggal pelaporan untuk menilai apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam tahun sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset atau UPK tersebut. Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam tahun sebelumnya dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui.

Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat yang telah ditentukan, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui pada laba atau rugi. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

**I. Provisi**

Umum

Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan Interpretasi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") No. 30 (2015), "Pungutan", berlaku efektif 1 Januari 2016.

Interpretasi ini membahas akuntansi liabilitas membayar pungutan jika termasuk dalam ruang lingkup PSAK No. 57, "Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi". Interpretasi ini juga membahas akuntansi liabilitas membayar pungutan yang waktu dan jumlahnya pasti.

Penerapan ISAK No. 30 (2015) tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian interim.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**k. Impairment of Non-financial Assets  
(continued)**

*Impairment losses of continuing operations, if any, is recognized as profit or loss in accordance with category consistent of related expenses with the function of the impaired assets.*

*An assessment is made at the end of each reporting date to assess whether there is any indication that previously recognized impairment losses may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the asset's or CGU's recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized.*

*The reversal is limited so that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Reversal of an impairment loss is recognized in profit or loss. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.*

**I. Provision**

General

*The Company and Subsidiaries adopted Interpretations of Statement of Financial Accounting Standards (ISAK) No. 30 (2015), "Levies", effective January 1, 2016.*

*This Interpretation addresses the accounting for a liability to pay a levy if that liability is within the scope of PSAK No. 57, "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets". It also addresses the accounting for a liability to pay a levy whose timing and amount is certain.*

*The adoption of ISAK No. 30 (2015) has no significant impact on the interim consolidated financial statements.*



**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada  
Tanggal 30 Juni 2016  
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
For the Six-month Period Ended  
June 30, 2016  
(Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**I. Provisi (lanjutan)**

Umum (lanjutan)

Provisi diakui jika Kelompok Usaha memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dipulihkan.

Provisi untuk Rehabilitasi

Pengeluaran yang terkait dengan pemulihan, rehabilitasi dan lingkungan hidup yang terjadi pada tahap produksi dibebankan sebagai bagian dari biaya produksi.

Kelompok Usaha memiliki kewajiban tertentu untuk merestorasi dan merehabilitasi daerah pertambangan serta penarikan aset sesudah produksi selesai. Dalam menentukan keberadaan liabilitas tersebut, Kelompok Usaha mengacu kepada kriteria pengakuan liabilitas sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku. Besarnya kewajiban tersebut dihitung dengan menggunakan metode unit produksi sepanjang masa penambangannya sehingga diperoleh jumlah yang cukup untuk memenuhi kewajiban tersebut ketika produksi sudah selesai. Perubahan taksiran biaya restorasi dan lingkungan hidup yang akan terjadi dihitung secara prospektif berdasarkan sisa umur tambang.

**m. Pengakuan pendapatan dan beban**

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh oleh Kelompok Usaha dan jumlahnya dapat diukur secara handal. Pendapatan diukur pada nilai wajar pembayaran yang telah maupun belum diterima, tidak termasuk diskon dan rabat.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**I. Provision (continued)**

General (continued)

*Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.*

*Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.*

Rehabilitation Provision

*Restoration, rehabilitation and environmental expenditure incurred during the production phase of operations are charged as part of the cost of production.*

*The Group has certain obligations for restoration and rehabilitation of mining areas and retirement of assets following the completion of production. In determining whether a liability exists in respect of such requirements, the Group refers to the criteria for such liability recognition under the applicable accounting standards. Such obligations are being accrued on the unit-of-production method over the life of the mine so that the accrual will be adequate to meet those obligations once production from the resource is complete. Changes in estimated restoration and environmental expenditure to be incurred are accounted for on a prospective basis over the remaining life of the mine.*

**m. Recognition of revenue and expenses**

*Revenue is recognized to the extent that it is probable that the economic benefits will flow to the Group and the revenue can be reliably measured. Revenue is measured at the fair value of the consideration received or receivables, excluding discounts and rebates.*

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada  
Tanggal 30 Juni 2016  
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
For the Six-month Period Ended  
June 30, 2016  
(Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**m. Pengakuan pendapatan dan beban  
(lanjutan)**

Penjualan Batubara

Pendapatan dari penjualan yang timbul dari pengiriman batubara Kelompok Usaha diakui bila risiko dan manfaat yang signifikan telah dipindahkan kepada pembeli, bersamaan waktunya dengan pengiriman dan penerimaannya.

Batubara diakui sebagai pendapatan atas pengiriman (oleh Kelompok Usaha) dan penerimaannya (oleh pembeli) pada saat batubara dimuat ke dalam tongkang sesuai dengan syarat dan ketentuan penjualan.

Pendapatan/Beban Bunga

Untuk semua instrumen keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, pendapatan atau beban bunga dicatat dengan menggunakan metode SBE, yaitu suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa yang akan datang selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, selama periode yang lebih singkat, untuk nilai tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya (asas akrual).

**n. Perpajakan**

Pajak Final

Peraturan perpajakan di Indonesia mengatur beberapa jenis penghasilan dikenakan pajak yang bersifat final. Pajak final yang dikenakan atas nilai bruto transaksi tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Mengacu pada PSAK No. 46 (Revisi 2014), pajak final tersebut tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK No. 46. Oleh karena itu, Kelompok Usaha memutuskan untuk menyajikan beban pajak final atas pendapatan keuangan sebagai pos tersendiri.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**m. Recognition of revenue and expenses  
(continued)**

Sales of Coal

Revenue from sales arising from physical delivery of the Group's coal is recognized when the significant risks and rewards of ownership of the goods have been passed to the buyer, which generally coincide with their delivery and acceptance.

Coal is recognized as revenue upon delivery (by the Group) and acceptance (by the buyers) when the coal is loaded into the barge in accordance with the term of the sales.

Interest Income/Expense

For all financial instruments measured at amortized cost, interest income or expense is recorded using the EIR, which is the rate that exactly discounts the estimated future cash payments or receipts over the expected life of the financial instrument or a shorter period, where appropriate, to the net carrying amount of the financial asset or liability.

Expenses

Expenses are recognized when they are incurred (accrual basis).

**n. Taxation**

Final Tax

Tax regulation in Indonesia determined that certain taxable income is subject to final tax. Final tax on the gross value of transactions is applied even when the parties carrying the transaction are recognizing losses.

Referring to PSAK No. 46 (Revised 2014), final tax is no longer governed by PSAK No. 46. Therefore, the Group has decided to present the final tax expense on finance income as a separate line item.

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada  
Tanggal 30 Juni 2016  
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
For the Six-month Period Ended  
June 30, 2016  
(Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**n. Perpajakan (lanjutan)**

Pajak Final (lanjutan)

Perbedaan antara nilai tercatat dari aset revaluasian dan dasar pengenaan pajak merupakan perbedaan temporer sehingga menimbulkan liabilitas atau aset pajak tangguhan, kecuali untuk aset tertentu seperti tanah yang pada saat realisasinya dikenakan pajak final yang dikenakan atas nilai bruto transaksi.

Pajak Kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan.

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak periode berjalan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Kekurangan/kelebihan pembayaran pajak penghasilan dicatat sebagai bagian dari "Beban Pajak Kini" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim. Kelompok Usaha juga menyajikan bunga/denda, jika ada, sebagai bagian dari "Beban Pajak Kini".

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima atau, jika diajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan ditetapkan.

Pajak Tangguhan

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui menggunakan metode liabilitas atas konsekuensi pajak pada masa mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas pada setiap tanggal pelaporan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal, sepanjang besar kemungkinan perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa depan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**n. Taxation (continued)**

Final Tax (continued)

The difference between the carrying amount of a revalued asset and its tax base is a temporary difference and gives rise to a deferred tax liability or asset, except for certain asset such as land, which realization is taxed with final tax on gross value of transaction.

Current Tax

Current income tax assets and liabilities for the current period are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority.

Current tax expense is determined based on the taxable profit for the period computed using the prevailing tax rates.

Underpayment/overpayment of income tax are presented as part of "Tax Expense - Current" in the interim consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income. The Group also presented interest/penalty, if any, as part of "Tax Expense - Current".

Amendments to tax obligations are recorded when a tax assessment letter is received or, if appealed against, when the result of the appeal is determined.

Deferred Tax

Deferred tax assets and liabilities are recognized using the liability method for the future tax consequences attributable to differences between the carrying amounts of existing assets and liabilities in the financial statements and their respective tax bases at each reporting date. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and accumulated fiscal losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available in future years against which the deductible temporary differences and accumulated fiscal losses can be utilized.

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada  
Tanggal 30 Juni 2016  
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
For the Six-month Period Ended  
June 30, 2016  
(Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**n. Perpajakan (lanjutan)**

Pajak Tangguhan (lanjutan)

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir setiap periode pelaporan dan diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan tersebut. Pada akhir setiap periode pelaporan, Kelompok Usaha menilai kembali aset pajak tangguhan yang tidak diakui. Kelompok Usaha mengakui aset pajak tangguhan yang sebelumnya tidak diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba fiskal pada masa depan akan tersedia untuk pemulihannya.

Pajak tangguhan dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan. Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada usaha periode berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus dalam laporan posisi keuangan konsolidasian interim, kecuali aset dan liabilitas pajak tangguhan untuk entitas yang berbeda, sesuai dengan penyajian aset dan liabilitas pajak kini.

**o. Laba per Saham**

Laba per saham dihitung dengan membagi laba periode/tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar dan disetor penuh selama periode yang bersangkutan.

Jika jumlah saham biasa atau instrumen berpotensi saham biasa yang beredar meningkat sebagai akibat dari kapitalisasi, penerbitan saham bonus atau pemecahan saham, atau menurun sebagai akibat dari penggabungan saham, maka penghitungan laba per saham dasar dan dilusian untuk seluruh periode yang disajikan disesuaikan secara retrospektif. Jika perubahan tersebut terjadi setelah periode pelaporan tetapi sebelum laporan keuangan diotorisasi untuk terbit, maka penghitungan laba per saham untuk periode berjalan dan setiap periode sajian sebelumnya disajikan berdasarkan jumlah saham yang baru.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**n. Taxation (continued)**

Deferred Tax (continued)

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow the benefit of part or all of that deferred tax asset to be utilized. At the end of each reporting period, the Group reassesses unrecognized deferred tax assets. The Group recognizes a previously unrecognized deferred tax assets to the extent that it has become probable that future taxable profit will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax is calculated at the tax rates that have been enacted or substantively enacted at the reporting date. Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to a change in tax rates are charged to current period operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to equity.

Deferred tax assets and liabilities are offset in the interim consolidated statements of financial position, except if they are for different legal entities, consistent with the presentation of current tax assets and liabilities.

**o. Earnings per Share**

Earnings per share are computed by dividing income for the period/year attributable to the equity holders of the parent entity over the weighted average number of issued and fully paid shares during the period.

If the total number of ordinary shares or potential ordinary shares instrument issued increased as a result of capitalization, issuance of bonus shares or share split, or decreased as a result of reverse share split, hence, the basic computation of basic and diluted earning per share for the whole reporting periods are adjusted retrospectively. If such changes occur after the reporting period but before financial statements are authorized to be published, the computation per share for the current period and every previous reported period will be stated based on the new total number of shares.

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada  
Tanggal 30 Juni 2016  
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
For the Six-month Period Ended  
June 30, 2016  
(Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**p. Imbalan Kerja**

Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan PSAK No. 24 (Amandemen 2015), "Imbalan Kerja" tentang Program Imbalan Pasti: Iuran Pekerja, berlaku efektif 1 Januari 2016. PSAK No. 24 (Amandemen 2015) meminta entitas untuk mempertimbangkan iuran dari pekerja atau pihak ketiga ketika memperhitungkan program manfaat pasti.

Ketika iuran tersebut terkait dengan jasa, iuran tersebut harus diatribusikan pada periode jasa sebagai imbalan negatif. Amandemen ini mengklarifikasi bahwa, jika jumlah iuran tidak bergantung pada jumlah tahun jasa, entitas diperbolehkan untuk mengakui iuran tersebut sebagai pengurang dari biaya jasa dalam periode ketika jasa terkait diberikan, daripada mengalokasikan iuran tersebut pada periode jasa.

Penerapan PSAK No. 24 (Amandemen 2015) tidak memiliki dampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian interim.

Kelompok Usaha mencatat penyisihan untuk memenuhi dan menutup imbalan minimum yang harus dibayar kepada karyawan-karyawan yang memenuhi persyaratan sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 ("Undang-undang Tenaga Kerja"). Penyisihan tambahan tersebut diestimasi berdasarkan perhitungan aktuarial yang menggunakan metode "Projected Unit Credit".

Keuntungan dan kerugian aktuarial, diakui secara langsung pada laporan posisi keuangan konsolidasian interim dengan debit atau kredit ke saldo laba melalui penghasilan komprehensif lain dalam periode terjadinya. Pengukuran kembali tidak akan direklasifikasi ke laba rugi pada periode selanjutnya.

Biaya jasa lalu diakui dalam laba rugi pada periode yang lebih awal antara:

- i. Tanggal ketika amandemen atau kurtailmen program terjadi, dan
- ii. Tanggal ketika Kelompok Usaha mengakui biaya restrukturisasi terkait.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**p. Employee Benefits**

The Company and Subsidiaries adopted PSAK No. 24 (2015 Amendments), "Employee Benefits" on Defined Benefit Plans: Employee Contributions, effective January 1, 2016. PSAK No. 24 (2015 Amendments) requires an entity to consider contributions from employees or third parties when accounting for defined benefit plans.

Where the contributions are linked to service, these should be attributed to periods of service as a negative benefit. These amendments clarify that, if the amount of the contributions is independent of the number of service years, an entity is permitted to recognize such contributions as a reduction in the service cost in the period in which the service is rendered, instead of allocating the contributions to the periods of service.

The adoption of PSAK No. 24 (Amendments 2015) has no significant impact on the interim consolidated financial statements.

The Group recognizes provisions in order to meet and cover the minimum benefits required to be paid to the qualified employees under Labor Law No. 13/2003 (the "Labor Law"). The said additional provisions are estimated using actuarial calculations of the "Projected Unit Credit" method.

Actuarial gains and losses, are recognized immediately in the interim consolidated statement of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through other comprehensive income in the period in which they occur. Re-measurements are not reclassified to profit or loss in subsequent periods.

Past service costs are recognized in profit or loss on the earlier of:

- i. The date of the plan amendment or curtailment, and
- ii. The date that the Group recognizes restructuring-related costs.

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada  
Tanggal 30 Juni 2016  
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
For the Six-month Period Ended  
June 30, 2016  
(Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**p. Imbalan Kerja (lanjutan)**

Bunga neto dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto terhadap liabilitas imbalan kerja neto. Kelompok Usaha mengakui terjadinya perubahan terhadap liabilitas imbalan kerja neto pada "Beban Umum dan Administrasi" yang sesuai dalam laporan laba rugi:

- i. Biaya jasa yang terdiri atas, biaya jasa kini, biaya jasa lalu, keuntungan dan kerugian dari kurtailmen dan penyelesaian tidak rutin, dan
- ii. Beban atau pendapatan bunga neto.

**q. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi**

Perusahaan dan Entitas Anak melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana didefinisikan dalam PSAK No. 7 (Revisi 2010), "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Kelompok Usaha mempunyai transaksi dengan pihak berelasi, dengan definisi yang diuraikan pada PSAK No. 7.

Transaksi dengan pihak berelasi dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, yang mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan yang relevan.

Kecuali diungkapkan khusus sebagai pihak berelasi, maka pihak lain yang disebutkan dalam Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim merupakan pihak ketiga.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**p. Employee Benefits (continued)**

Net interest is calculated by applying the discount rate to the net employee benefits liability. The Group recognizes the following changes in the net employee benefits liability under "General and Administration Expenses" as appropriate in the profit or loss:

- i. Service costs comprising current service costs, past-service costs, gains and losses on curtailments and non-routine settlements, and
- ii. Net interest expense or income.

**q. Transactions with Related Parties.**

The Company and Subsidiaries have transactions with related parties as defined under PSAK No. 7 (Revised 2010), "Related Party Disclosures".

The Group has transactions with related parties, with the definition described in PSAK No. 7.

These transactions with related parties are made based on terms agreed by the parties, which may not be the same as those of the transactions between unrelated parties.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant Notes herein.

Unless specifically identified as related parties, the parties disclosed in the Notes to the interim consolidated financial statements are third parties.

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada  
Tanggal 30 Juni 2016  
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
For the Six-month Period Ended  
June 30, 2016  
(Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**r. Segmen Operasi**

Kelompok Usaha menerapkan PSAK No. 5 (Revisi 2009), "Segmen Operasi". Untuk tujuan pelaporan manajemen, Kelompok Usaha hanya terdiri atas satu laporan segmen operasi, yaitu penambangan batubara.

**s. Instrumen Keuangan**

Aset Keuangan

*Pengakuan Awal*

Aset keuangan dalam ruang lingkup PSAK No. 55 diklasifikasikan sebagai salah satu dari aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi dimiliki hingga jatuh tempo, atau aset keuangan tersedia untuk dijual. Kelompok Usaha menetapkan klasifikasi aset keuangan pada saat pengakuan awal dan, jika diperbolehkan dan sesuai, melakukan evaluasi kembali pada setiap akhir periode pelaporan.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan diukur pada nilai wajar, namun dalam hal aset keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, maka nilai wajar tersebut ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan aset keuangan tersebut.

Aset keuangan utama Kelompok Usaha meliputi kas dan setara kas dan piutang usaha dan lain-lain.

*Pengukuran Setelah Pengakuan Awal*

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan yang tidak memiliki kuotasi di pasar aktif. Setelah pengakuan awal, PSAK No. 55 mensyaratkan aset tersebut dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode Suku Bunga Efektif ("SBE"). Keuntungan atau kerugian terkait diakui pada laba rugi ketika pinjaman yang diberikan dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, serta melalui proses amortisasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**r. Operating Segment**

The Group applied PSAK No. 5 (Revised 2009), "Operating Segments". For the purpose of management reporting, the Group is organized as one reportable operating segment, i.e. coal mining.

**s. Financial Instruments**

Financial Assets

*Initial Recognition*

Financial assets within the scope of PSAK No. 55 are classified as financial assets at fair value through profit or loss, loans and receivables, held-to-maturity investments, or available-for-sale financial assets. The Group determines the classification of its financial assets at initial recognition and, where allowed and appropriate, re-evaluates this designation at each reporting period.

At the initial recognition, financial assets are measured at fair value, but in the case of financial assets not at fair value through profit or loss, the related fair values is added with the transactions cost that are directly attributable to the acquisition of financial assets.

The Group's principal financial assets include cash and cash equivalents and trade and other receivables.

*Subsequent Measurement*

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. After initial recognition, PSAK No. 55 requires such assets to be carried at amortized cost using the Effective Interest Rate ("EIR") method. The related gains or losses are recognized in the profit or loss when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada  
Tanggal 30 Juni 2016  
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
For the Six-month Period Ended  
June 30, 2016  
(Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**s. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

Aset Keuangan (lanjutan)

*Penghentian Pengakuan*

Penghentian pengakuan atas suatu aset keuangan, atau, bila dapat diterapkan untuk bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa, terjadi bila:

- i. hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau
- ii. Kelompok Usaha mentransfer hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tersebut tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan dan apabila (ii.1) secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau (ii.2) secara substansial tidak mentransfer dan tidak mempertahankan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut.

Pada saat penghentian pengakuan atas aset keuangan secara keseluruhan, maka selisih antara nilai tercatat dan jumlah dari (i) pembayaran yang diterima, termasuk aset baru yang diperoleh dikurangi dengan liabilitas baru yang ditanggung; dan (ii) keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui secara langsung dalam ekuitas, harus diakui sebagai laba atau rugi.

*Penurunan Nilai*

Pada setiap tanggal pelaporan, Kelompok Usaha mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**s. Financial Instruments (continued)**

Financial Assets (continued)

*Derecognition*

*A financial asset, or, where applicable a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets, is derecognized when:*

- i. the contractual rights to receive cash flows from the financial asset have expired; or*
- ii. the Group has transferred its contractual rights to receive cash flows from the financial asset or has assumed an obligation to pay them in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement and either (ii.1) has transferred substantially all the risks and rewards of the financial asset ownership, or (ii.2) has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the financial asset, but has transferred the control of the financial asset.*

*On derecognition of a financial asset in its entirety, the difference between the carrying amount and the sum of (i) the consideration received, including any new asset obtained less any new liability assumed; and (ii) any cumulative gain or loss that has been recognized directly in equity, is recognized in the profit or loss.*

*Impairment*

*The Group assesses at each reporting date whether there is any objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired.*



**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada  
Tanggal 30 Juni 2016  
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
For the Six-month Period Ended  
June 30, 2016  
(Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**s. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai (lanjutan)

Untuk pinjaman yang diberikan dan piutang yang dicatat pada biaya perolehan yang diamortisasi, Kelompok Usaha pertama kali secara individual menentukan bahwa terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual. Jika Kelompok Usaha menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka Kelompok Usaha memasukkan aset tersebut ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk kerugian kredit yang diharapkan di masa mendatang yang belum terjadi). Nilai kini estimasi arus kas masa datang didiskonto dengan menggunakan SBE awal dari aset keuangan tersebut. Jika pinjaman yang diberikan memiliki suku bunga variabel, maka tingkat diskonto yang digunakan untuk mengukur setiap kerugian penurunan nilai adalah SBE yang berlaku.

Nilai tercatat atas aset keuangan dikurangi melalui penggunaan akun penyisihan dan jumlah kerugian tersebut diakui secara langsung dalam laba rugi. Pendapatan bunga terus diakui atas nilai tercatat yang telah dikurangi tersebut berdasarkan tingkat SBE awal aset keuangan tersebut. Pinjaman yang diberikan beserta dengan penyisihan terkait dihapuskan jika tidak terdapat kemungkinan yang realistis atas pemulihan di masa mendatang dan seluruh agunan, jika ada, sudah direalisasi atau ditransfer kepada Kelompok Usaha.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**s. Financial Instruments (continued)**

Financial Assets (continued)

Impairment (continued)

*For loans and receivables carried at amortized cost, the Group first assesses individually whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant. If the Group determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, it includes the asset in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assesses them for impairment. Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is, or continues to be, recognized are not included in a collective assessment of impairment.*

*When there is an objective evidence that an impairment loss has been incurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future expected credit losses that have not been incurred). The present value of estimated future cash flows discounted at the financial asset's original EIR. If a loan has a variable interest rate, the discount rate for measuring any impairment loss is the EIR applicable.*

*The carrying amount of the asset is reduced through the use of an allowance account and that amount of the loss is directly recognized in the profit or loss. Interest income continues to be accrued on the reduced carrying amount based on the original EIR of the asset. Loans together with the associated allowance are written off when there is no realistic prospect of future recovery and all collateral, if any, has been realized or has been transferred to the Group.*

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada  
Tanggal 30 Juni 2016  
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
For the Six-month Period Ended  
June 30, 2016  
(Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**s. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

Aset Keuangan (lanjutan)

*Penurunan Nilai (lanjutan)*

Jika, pada periode berikutnya, nilai estimasi kerugian penurunan nilai aset keuangan bertambah atau berkurang karena peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, maka kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya bertambah atau berkurang dengan menyesuaikan pos cadangan penurunan nilai. Jika di masa mendatang penghapusan tersebut dapat dipulihkan, jumlah pemulihan tersebut diakui dalam laba rugi.

Liabilitas Keuangan

*Pengakuan Awal*

Liabilitas keuangan dalam ruang lingkup PSAK No. 55 diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada (i) nilai wajar melalui laba rugi, (ii) liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, atau (iii) derivatif yang telah ditetapkan sebagai instrument lindung nilai yang efektif, jika sesuai.

Semua liabilitas keuangan diakui pada nilai wajar saat pengakuan awal, bagi liabilitas keuangan dalam bentuk utang dan pinjaman dicatat pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Liabilitas keuangan utama Kelompok Usaha meliputi utang bank jangka pendek, utang usaha dan lain-lain, beban akrual dan utang jangka panjang.

*Pengukuran setelah Pengakuan Awal*

Setelah pengakuan awal, utang dan pinjaman jangka panjang yang dikenakan bunga diukur dengan biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode SBE.

Keuntungan dan kerugian diakui pada laba rugi ketika liabilitas dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**s. Financial Instruments (continued)**

Financial Assets (continued)

*Impairment (continued)*

*If, in a subsequent period, the amount of the estimated impairment loss increases or decreases because of an event occurring after the impairment was recognized, the impairment loss previously recognized is increased or decreased by adjusting the allowance for impairment. If in the future the disposal can be recovered, the recovery amount is recognized in profit or loss.*

Financial Liabilities

*Initial Recognition*

*Financial liabilities in PSAK No. 55 are classified as financial liabilities (i) at fair value through profit or loss, (ii) at amortized cost, or (iii) derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate.*

*All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in case of loans and borrowings and payables, net of directly attributable transaction costs.*

*The Group's principal financial liabilities include short-term bank loan, trade and other payables, accrued expenses and long-term debts.*

*Subsequent Measurement*

*Subsequent to initial recognition, long-term interest-bearing loans and borrowings are measured at amortized costs using EIR method.*

*Gains and losses are recognized in the profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the amortization process.*

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada  
Tanggal 30 Juni 2016  
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
For the Six-month Period Ended  
June 30, 2016  
(Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**s. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Penghentian Pengakuan

Suatu liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan, dibatalkan atau kadaluwarsa.

Ketika sebuah liabilitas keuangan ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui dalam laba rugi.

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disaling hapuskan dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian interim jika, dan hanya jika, terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah tercatat dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**s. Financial Instruments (continued)**

Financial Liabilities (continued)

Derecognition

A financial liability is derecognized when the obligation under the contract is discharged, cancelled or expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original liability and recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in profit or loss.

Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the interim consolidated statements of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada  
Tanggal 30 Juni 2016  
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
For the Six-month Period Ended  
June 30, 2016  
(Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**t. Pengukuran Nilai Wajar**

Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan PSAK No. 68 (Penyesuaian 2015), "Pengukuran Nilai Wajar", berlaku efektif 1 Januari 2016. Penyesuaian ini mengklarifikasi bahwa pengecualian portofolio dalam PSAK No. 68 dapat diterapkan tidak hanya pada kelompok aset keuangan dan liabilitas keuangan, tetapi juga diterapkan pada kontrak lain dalam ruang lingkup PSAK No. 55.

Penerapan PSAK No. 68 (Penyesuaian 2015) tidak memiliki dampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian interim.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar berdasarkan asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi di:

- pasar utama untuk aset dan liabilitas tersebut; atau
- dalam hal tidak terdapat pasar utama, maka pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Kelompok Usaha harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan tersebut.

Nilai wajar aset dan liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**t. Fair Value Measurement**

The Company and Subsidiaries adopted PSAK No. 68 (2015 Improvement), "Fair Value Measurement", effective January 1, 2016. The improvement clarifies that the portfolio exception in PSAK No. 68 can be applied not only to financial assets and financial liabilities, but also to other contracts within the scope of PSAK No. 55.

The adoption of PSAK No. 68 (2015 Improvement) has no significant impact on the interim consolidated financial statements.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- In the principal market for the asset or liability; or
- In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

The principal or the most advantageous market must be accessible by the Group.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada  
Tanggal 30 Juni 2016  
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
For the Six-month Period Ended  
June 30, 2016  
(Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**t. Pengukuran Nilai Wajar (lanjutan)**

Kelompok Usaha menggunakan teknik penilaian yang sesuai dalam keadaan dan dimana data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Semua aset dan liabilitas yang nilai wajarnya diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian interim dikelompokkan dalam hirarki nilai wajar, sebagaimana dijelaskan dibawah ini, berdasarkan tingkatan level input yang terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan:

- Level 1 - harga pasar kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik.
- Level 2 - teknik penilaian dimana tingkat level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi baik secara langsung atau tidak langsung.
- Level 3 - teknik penilaian dimana tingkat level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi baik secara langsung atau tidak langsung.

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan konsolidasian interim secara berulang, Kelompok Usaha menentukan apakah terdapat perpindahan antara Level dalam hirarki dengan melakukan evaluasi ulang atas penetapan kategori (berdasarkan Level masukan (*input*) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan) pada tiap akhir periode pelaporan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**t. Fair Value Measurement (continued)**

*The Group uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximising the use of relevant observable inputs and minimising the use of unobservable inputs.*

*All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the interim consolidated financial statements are categorised within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:*

- *Level 1 - quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities.*
- *Level 2 - valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable.*
- *Level 3 - valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.*

*For assets and liabilities that are recognized in the interim consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether transfers have occurred between Levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.*

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada  
Tanggal 30 Juni 2016  
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
For the Six-month Period Ended  
June 30, 2016  
(Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**u. Biaya Emisi Saham**

Biaya yang terjadi sehubungan dengan penerbitan modal saham Perusahaan kepada publik dikurangkan langsung dengan hasil emisi, disajikan sebagai pengurang akun tambahan modal disetor dalam laporan posisi keuangan konsolidasian interim.

**v. Hibah Pemerintah**

Hibah pemerintah, termasuk hibah nonmoneter pada nilai wajar, tidak boleh diakui sampai terdapat keyakinan yang memadai bahwa: (a) entitas akan mematuhi kondisi yang melekat pada hibah tersebut; dan (b) hibah akan diterima.

Hibah pemerintah diakui dalam laba rugi dengan dasar sistematis selama periode entitas mengakui sebagai beban atas biaya terkait yang dimaksudkan akan dikompensasikan dengan hibah.

Hibah pemerintah terkait dengan aset, termasuk hibah nonmoneter pada nilai wajar, disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian interim oleh Kelompok Usaha sebagai pengurang jumlah tercatat aset. Hibah diakui dalam laba rugi selama masa manfaat aset yang dapat disusutkan sebagai pengurang beban penyusutan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**u. Issuance Costs of Share Capital**

*Costs incurred in connection with the Company's issuance of share capital to the public were offset directly with the proceeds and presented as deduction to addition paid-in capital account in the interim consolidated statement of financial position.*

**v. Government Grants**

*Government grants, including non-monetary grants at fair value, shall not be recognised until there is reasonable assurance that: (a) the entity will comply with the conditions attaching to them; and (b) the grants will be received.*

*Government grants shall be recognised in profit or loss on a systematic basis over the periods in which the entity recognises as expenses the related costs for which the grants are intended to compensate.*

*Government grants related to assets, including non-monetary grants at fair value, shall be presented in the interim consolidated statement of financial position by the Group as deducting the grant in arriving at the carrying amount of the asset. The grant is recognised in profit or loss over the life of a depreciable asset as a reduced depreciation expense.*

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada  
Tanggal 30 Juni 2016  
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
For the Six-month Period Ended  
June 30, 2016  
(Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI  
AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian interim Kelompok Usaha mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas yang terpengaruh pada periode pelaporan berikutnya.

**Pertimbangan**

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian interim:

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana Kelompok Usaha beroperasi. Manajemen mempertimbangkan mata uang yang paling mempengaruhi penjualan dan beban serta mempertimbangkan indikator lainnya dalam menentukan mata uang yang paling tepat menggambarkan pengaruh ekonomi dari transaksi, kejadian dan kondisi yang mendasari.

Perpajakan

Ketidakpastian atas interpretasi dari peraturan pajak yang kompleks, perubahan peraturan pajak dan jumlah dan timbulnya pendapatan kena pajak di masa depan, dapat menyebabkan penyesuaian di masa depan atas pendapatan dan beban pajak yang telah dicatat.

Kelompok Usaha mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 12.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,  
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS**

*The preparation of the Group's interim consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosures of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that may require material adjustments to the carrying amounts of the assets and liabilities affected in future reporting period.*

**Judgments**

*The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the interim consolidated financial statements:*

Determination of Functional Currency

*The functional currency is the currency of the primary economic environment in which the Group operates. The management considered the currency that mainly influences the sales and cost and other indicators in determining the currency that most faithfully represents the economic effects of the underlying transactions, events and conditions.*

Taxation

*Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations, changes in tax laws, and the amount and timing of future taxable income, could necessitate future adjustments to tax income and expense already recorded.*

*The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due. Further details are disclosed in Note 12.*

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada  
Tanggal 30 Juni 2016  
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
For the Six-month Period Ended  
June 30, 2016  
(Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI  
AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**Estimasi dan Asumsi**

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Kelompok Usaha mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian interim disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Kelompok Usaha. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Estimasi Cadangan Batubara

Kelompok Usaha menggunakan laporan spesialis dalam menentukan dan melaporkan cadangan batubara berdasarkan prinsip-prinsip yang terdapat dalam Kode untuk Pelaporan Sumber Daya Mineral dan Cadangan Batubara ("Kode JORC"). Untuk memperkirakan cadangan batubara, diperlukan asumsi tentang, antara lain, faktor geologi, teknis dan ekonomi, termasuk jumlah produksi, teknik produksi, rasio pengupasan tanah, biaya produksi, biaya transportasi, permintaan komoditas, harga komoditas dan nilai tukar. Proses ini juga memerlukan penilaian geologi yang kompleks dan sulit untuk menginterpretasikan data.

Estimasi cadangan batubara sangat mempengaruhi amortisasi aset pertambangan, yaitu:

- i. "tambang produktif", yang depresinya berdasarkan metode unit produksi; dan
- ii. "pengupasan tanah ditangguhkan" yang depresinya berdasarkan metode unit produksi.

Reklamasi dan Penutupan Tambang

Pertimbangan yang signifikan diperlukan dalam menentukan penyisihan untuk reklamasi dan penutupan tambang karena ada banyak transaksi dan faktor yang akan mempengaruhi liabilitas akhir yang harus dibayar untuk merehabilitasi lokasi tambang. Faktor-faktor yang akan mempengaruhi liabilitas ini meliputi pengembangan pada waktu yang akan datang, perubahan teknologi, perubahan harga komoditas dan perubahan suku bunga. Nilai tercatat dari penyisihan Kelompok Usaha untuk reklamasi dan penutupan tambang disajikan pada Catatan 25.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,  
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

**Estimates and Assumptions**

The key assumptions concerning the future and other key sources of uncertainty of estimation at the reporting date that have a significant risk of causing material adjustments to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period are disclosed below. The Group bases its assumptions and estimates on parameters available when the interim consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the related assumptions as they occur.

Coal Reserve Estimates

The Group used the report of specialist in determining and reporting its coal reserves under the principles incorporated in the Code for Reporting of Mineral Resources and Ore Reserves (the "JORC Code"). In estimating coal reserves, the assumptions required are, among others, geological, technical and economic factors, including quantities, production techniques, stripping ratio, production costs, transportation costs, commodity demand, commodity prices and exchange rates. This process may require complex and difficult geological judgments to interpret the data.

Estimation of coal reserves has significant impact on the amortization of mine properties, namely:

- i. "producing mines", which were depleted based on unit-of-production method; and
- ii. "deferred stripping" which were depleted based on unit-of-production method.

Mine Reclamation and Closure

Significant judgment is required in determining the provision for mine reclamation and closure as there are many transactions and factors that will affect the ultimate liability payable to rehabilitate the mine site. Factors that will affect this liability includes future development, changes in technology, commodity price changes and changes in interest rates. The carrying amount of the Group's provision for mine reclamation and closure is disclosed in Note 25.



**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada  
Tanggal 30 Juni 2016  
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
For the Six-month Period Ended  
June 30, 2016  
(Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI  
AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**Estimasi dan Asumsi (lanjutan)**

Imbalan Kerja

Pengukuran liabilitas imbalan kerja Kelompok Usaha bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Keuntungan atau kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial diakui secara langsung pada laporan posisi keuangan konsolidasian interim dengan debit atau kredit ke saldo laba melalui penghasilan komprehensif lain dalam periode terjadinya.

Walaupun Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Kelompok Usaha dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 14.

Penyusutan Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan yang lebih pendek antara taksiran masa manfaat ekonomis atau umur IUP. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 3 sampai dengan 20 tahun, yang merupakan umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Kelompok Usaha menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya beban penyusutan masa depan mungkin direvisi.

Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 8.

Penyisihan atas Keusangan Persediaan

Penyisihan keusangan persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki. Penyisihan dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi. Penjelasan lebih rinci mengenai persediaan diungkapkan dalam Catatan 6.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,  
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

**Estimates and Assumptions (continued)**

Employee Benefits

The measurement of the Group's employee benefits liability is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuary in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actuarial gains or losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are recognized directly in interim consolidated statement of financial position with debit or credit in related income through other comprehensive income at the future period.

Although the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual experiences or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its estimated liabilities for employee benefits and net employee benefits expense. Further details are disclosed in Note 14.

Depreciation of Fixed Assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line basis over the shorter between their estimated useful lives or the term of IUP. Management estimates the economic useful lives of these fixed assets to be within 3 to 20 years, which are common life expectancies applied in the industries where the Group conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised.

Further details are disclosed in Note 8.

Allowance for Obsolescence of Inventories

Allowance for obsolescence of inventories is estimated based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories' own physical conditions. The allowance is re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated. Further details regarding inventories are disclosed in Note 6.

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada  
Tanggal 30 Juni 2016  
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
For the Six-month Period Ended  
June 30, 2016  
(Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI  
AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**Estimasi dan Asumsi (lanjutan)**

Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan, sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak serta strategi perencanaan pajak masa depan.

**4. KAS DAN SETARA KAS**

Rincian dari kas dan setara kas, seluruhnya ditempatkan pada pihak ketiga kecuali kas kecil, adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2016/ June 30, 2016 (Tidak Diaudit/ (Unaudited)	31 Desember 2015/ December 31, 2015 (Diaudit/ (Audited)	
Kas	75.247	53.645	Cash on hand
Bank			Banks
<u>Rekening Dolar AS</u>			<u>US Dollar Accounts</u>
The Bank of Tokyo- Mitsubishi UFJ, Ltd. ("BTMU")	12.113.776	3.225.647	The Bank of Tokyo- Mitsubishi UFJ, Ltd. ("BTMU")
PT Bank CIMB Niaga Tbk ("CIMB Niaga")	5.508.146	4.270.871	PT Bank CIMB Niaga Tbk ("CIMB Niaga")
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.442.707	2.454.210	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank UOB Indonesia ("UOB")	1.058.526	3.736.287	PT Bank UOB Indonesia ("UOB")
<u>Rekening Rupiah</u>			<u>Rupiah Accounts</u>
CIMB Niaga	1.232.320	507.438	CIMB Niaga
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	414.366	1.628.581	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	16.216	25.418	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
BTMU	12.131	26.304	BTMU
Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur	92	101	Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur
Sub-total	21.798.280	15.874.857	Sub-total
Deposito Berjangka			Time Deposits
CIMB Niaga			CIMB Niaga
Dalam Dolar AS	1.008.000	2.583.141	In US Dollar
Dalam Rupiah	3.566.009	1.232.331	In Rupiah
Sub-total	4.574.009	3.815.472	Sub-total
<b>Total</b>	<b>26.447.536</b>	<b>19.743.974</b>	<b>Total</b>

Tingkat suku bunga tahunan dari deposito berjangka adalah 7,25% untuk mata uang Rupiah dan 0,50% untuk mata uang Dolar AS (31 Desember 2015: 8,75% dan 0,75%).

The range of annual interest rates of the time deposits is 7.25% for Rupiah currency and 0.50% for US Dollar currency (December 31, 2015: 8.75% and 0.75%).

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada  
Tanggal 30 Juni 2016  
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
For the Six-month Period Ended  
June 30, 2016  
(Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)**

**5. PIUTANG USAHA**

Rincian piutang usaha adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2016/ June 30, 2016 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	31 Desember 2015/ December 31, 2015 (Diaudit)/ (Audited)
<b>Pihak Berelasi (Catatan 21)</b>		
<u>Dalam Dolar AS</u>		
PT Baramulti Sugih Sentosa	3.115.158	3.165.158
Idemitsu Kosan Co., Ltd.	1.386.454	2.633.306
<u>Dalam Rupiah</u>		
PT Baramulti Sugih Sentosa	5.521.956	7.640.050
Sub-total	<u>10.023.568</u>	<u>13.438.514</u>
<b>Pihak Ketiga</b>		
<u>Dalam Dolar AS</u>		
Adani Global Pte., Ltd.	6.434.756	7.087.165
CPFC (Singapore) Pte., Ltd.	2.285.162	-
HC Trading Malta., Ltd.	2.277.000	3.991.725
The Tata Power Company Limited	-	9.169.266
Sino - Indo Co., Ltd.	-	1.216.679
<u>Dalam Rupiah</u>		
PT Bukit Borneo Sejahtera	-	33.183
Sub-total	<u>10.996.918</u>	<u>21.498.018</u>
<b>Total</b>	<b><u>21.020.486</u></b>	<b><u>34.936.532</u></b>

Sifat hubungan dan transaksi antara Kelompok Usaha dengan pihak-pihak berelasi dijelaskan pada Catatan 21.

Piutang usaha Kelompok Usaha tidak dikenakan bunga dan umumnya dikenakan syarat pembayaran selama 30 sampai dengan 45 hari.

Piutang usaha Kelompok Usaha dijaminan terhadap fasilitas kredit yang diterima dari UOB dan BTMU (Catatan 9).

Analisis umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2016/ June 30, 2016 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	31 Desember 2015/ December 31, 2015 (Diaudit)/ (Audited)
<b>Pihak Berelasi</b>		
Lancar dan tidak mengalami penurunan nilai	1.386.454	2.633.306
Telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai:		
1 - 30 hari	-	-
31 - 60 hari	-	-
61 - 90 hari	-	3.403.917
Lebih dari 90 hari	8.637.114	7.401.291

**5. TRADE RECEIVABLES**

The details of trade receivables are as follows:

	30 Juni 2016/ June 30, 2016 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	31 Desember 2015/ December 31, 2015 (Diaudit)/ (Audited)
<b>Related Parties (Note 21)</b>		
<u>In US Dollar</u>		
PT Baramulti Sugih Sentosa	3.115.158	3.165.158
Idemitsu Kosan Co., Ltd.	1.386.454	2.633.306
<u>In Rupiah</u>		
PT Baramulti Sugih Sentosa	5.521.956	7.640.050
Sub-total	<u>10.023.568</u>	<u>13.438.514</u>
<b>Third Parties</b>		
<u>In US Dollar</u>		
Adani Global Pte., Ltd.	6.434.756	7.087.165
CPFC (Singapore) Pte., Ltd.	2.285.162	-
HC Trading Malta., Ltd.	2.277.000	3.991.725
The Tata Power Company Limited	-	9.169.266
Sino - Indo Co., Ltd.	-	1.216.679
<u>In Rupiah</u>		
PT Bukit Borneo Sejahtera	-	33.183
Sub-total	<u>10.996.918</u>	<u>21.498.018</u>
<b>Total</b>	<b><u>21.020.486</u></b>	<b><u>34.936.532</u></b>

The nature of relationships and transactions of the Group with the related parties are explained in Note 21.

The Group's trade receivables are non-interest bearing and generally on 30 to 45 days term of payment.

Trade receivables of the Group were used as collateral to secure credit facilities obtained from UOB and BTMU (Note 9).

The aging analysis of trade receivables is as follows:

	30 Juni 2016/ June 30, 2016 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	31 Desember 2015/ December 31, 2015 (Diaudit)/ (Audited)
<b>Related Parties</b>		
Current and not impaired	1.386.454	2.633.306
Past due but not impaired:		
1 - 30 days	-	-
31 - 60 days	-	-
61 - 90 days	-	3.403.917
More than 90 days	8.637.114	7.401.291

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada  
Tanggal 30 Juni 2016  
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
For the Six-month Period Ended  
June 30, 2016  
(Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)**

**5. PIUTANG USAHA (lanjutan)**

Analisis umur piutang usaha adalah sebagai berikut (lanjutan):

	30 Juni 2016/ June 30, 2016 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	31 Desember 2015/ December 31, 2015 (Diaudit)/ (Audited)	
<b>Pihak Ketiga</b>			<b>Third Parties</b>
Lancar dan tidak mengalami penurunan nilai	10.996.918	21.476.904	Current and not impaired
Telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai: 1 - 30 hari	-	21.114	Past due but not impaired: 1 - 30 days
<b>Total</b>	<b>21.020.486</b>	<b>34.936.532</b>	<b>Total</b>

Catatan 22 mengenai risiko kredit piutang usaha mengungkapkan bagaimana Kelompok Usaha mengelola kualitas kredit piutang usaha.

Berdasarkan hasil penelaahannya, manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi penurunan nilai atas piutang usaha pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015.

**5. TRADE RECEIVABLES (continued)**

The aging analysis of trade receivables is as follows (continued):

Note 22 on credit risk of trade receivables discloses how the Group manages credit quality of trade receivables.

Based on the results of its assessment, management believes that no impairment indicators for trade receivables existed as of June 30, 2016 and December 31, 2015.

**6. PERSEDIAAN**

Rincian persediaan adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2016/ June 30, 2016 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	31 Desember 2015/ December 31, 2015 (Diaudit)/ (Audited)	
Batubara, pada biaya perolehan (Catatan 19)	9.299.461	10.897.532	Coal, at cost (Note 19)
Bahan bakar dan bahan pembantu, pada biaya perolehan	1.674.335	2.283.120	Fuel and supplies, at cost
Sub-total	10.973.796	13.180.652	Sub-total
Penyisihan atas keusangan persediaan	-	(30.945)	Allowance for obsolescence of inventories
<b>Neto</b>	<b>10.973.796</b>	<b>13.149.707</b>	<b>Net</b>

Perubahan penyisihan atas keusangan persediaan adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2016/ June 30, 2016 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	31 Desember 2015/ December 31, 2015 (Diaudit)/ (Audited)	
Saldo awal	30.945	-	Beginning balance
Penyisihan periode/tahun berjalan	-	30.945	Provision for the period/year
Penghapusan	(30.945)	-	Write-offs
<b>Saldo akhir</b>	<b>-</b>	<b>30.945</b>	<b>Ending balance</b>

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada  
Tanggal 30 Juni 2016  
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
For the Six-month Period Ended  
June 30, 2016  
(Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)**

**6. PERSEDIAAN (lanjutan)**

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap harga pasar dan kondisi fisik persediaan pada tanggal pelaporan, manajemen berkeyakinan bahwa tidak diperlukan penyisihan atas penurunan nilai dan keusangan pada tanggal 30 Juni 2016.

Pada tanggal 30 Juni 2016, persediaan tertentu telah diasuransikan terhadap risiko kerugian atas kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan sebesar AS\$7.798.483. Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan asuransi atas persediaan tersebut dapat menutupi kerugian yang mungkin timbul atas risiko-risiko tersebut.

Persediaan Kelompok Usaha dijamin terhadap fasilitas kredit yang diterima dari UOB dan BTMU (Catatan 9).

**7. ASET PERTAMBANGAN**

Rincian aset pertambangan adalah sebagai berikut:

	<b>Tambang Dalam Pengembangan/ Mines Under Construction</b>	<b>Tambang Produktif/ Producing Mines</b>	<b>Pengupasan Tanah Ditangguhkan/ Deferred Stripping</b>	<b>Total/ Total</b>	<b>June 30, 2016 (Unaudited)</b>
<b>30 Juni 2016 (Tidak Diaudit)</b>					
<u>Nilai Perolehan</u>					<u>Cost</u>
Saldo awal	-	17.660.828	-	17.660.828	Beginning balance
<b>Saldo Akhir</b>	<b>-</b>	<b>17.660.828</b>	<b>-</b>	<b>17.660.828</b>	<b>Ending Balance</b>
<u>Deplesi</u>					<u>Depletion</u>
Saldo awal	-	(11.227.995)	-	(11.227.995)	Beginning balance
Pembebanan periode berjalan (Catatan 19)	-	(332.625)	-	(332.625)	Charge for the period (Note 19)
<b>Saldo Akhir</b>	<b>-</b>	<b>(11.560.620)</b>	<b>-</b>	<b>(11.560.620)</b>	<b>Ending Balance</b>
<b>Nilai Tercatat Neto - 30 Juni 2016</b>	<b>-</b>	<b>6.100.208</b>	<b>-</b>	<b>6.100.208</b>	<b>Net Carrying Value - June 30, 2016</b>
<b>31 Desember 2015 (Diaudit)</b>					
<u>Nilai Perolehan</u>					<u>Cost</u>
Saldo awal	-	17.660.828	-	17.660.828	Beginning balance
<b>Saldo Akhir</b>	<b>-</b>	<b>17.660.828</b>	<b>-</b>	<b>17.660.828</b>	<b>Ending Balance</b>
<u>Deplesi</u>					<u>Depletion</u>
Saldo awal	-	(9.740.884)	-	(9.740.884)	Beginning balance
Pembebanan tahun berjalan	-	(1.487.111)	-	(1.487.111)	Charge for the year
<b>Saldo Akhir</b>	<b>-</b>	<b>(11.227.995)</b>	<b>-</b>	<b>(11.227.995)</b>	<b>Ending Balance</b>
<b>Nilai Tercatat Neto - 31 Desember 2015</b>	<b>-</b>	<b>6.432.833</b>	<b>-</b>	<b>6.432.833</b>	<b>Net Carrying Value - December 31, 2015</b>

**6. INVENTORIES (continued)**

Based on a review of the market prices and physical conditions of the inventories at the reporting dates, the management believes that allowance for decline in value and obsolescence is not necessary as of June 30, 2016.

As of June 30, 2016, certain inventories are covered by insurance against losses from fire and other risks under blanket insurance policies with combined coverage amounting to US\$7,798,483. Management believes that the insurance coverage for these inventories is sufficient to cover losses that may arise from the insured risks.

Inventories of the Group were used as collateral to secure credit facilities obtained from UOB and BTMU (Note 9).

**7. MINE PROPERTIES**

The details of mine properties are as follows:

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada  
Tanggal 30 Juni 2016  
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
For the Six-month Period Ended  
June 30, 2016  
(Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)**

**7. ASET PERTAMBANGAN (lanjutan)**

Rincian aset pertambangan adalah sebagai berikut:  
(lanjutan)

30 Juni 2015 (Tidak Diaudit)	Tambang Dalam Pengembangan/ Mines Under Construction	Tambang Produktif/ Producing Mines	Pengupasan Tanah Ditangguhkan/ Deferred Stripping	Total/ Total	June 30, 2015 (Unaudited)
<u>Nilai Perolehan</u>					<u>Cost</u>
Saldo awal	-	17.660.828	-	17.660.828	Beginning balance
<b>Saldo Akhir</b>	<b>-</b>	<b>17.660.828</b>	<b>-</b>	<b>17.660.828</b>	<b>Ending Balance</b>
<u>Deplesi</u>					<u>Depletion</u>
Saldo awal	-	(9.740.884)	-	(9.740.884)	Beginning balance
Pembebanan periode berjalan (Catatan 19)	-	(916.768)	-	(916.768)	Charge for the period (Note 19)
<b>Saldo Akhir</b>	<b>-</b>	<b>(10.657.652)</b>	<b>-</b>	<b>(10.657.652)</b>	<b>Ending Balance</b>
<b>Nilai Tercatat Neto - 30 Juni 2015</b>	<b>-</b>	<b>7.003.176</b>	<b>-</b>	<b>7.003.176</b>	<b>Net Carrying Value - June 30, 2015</b>

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi penurunan nilai atas tambang dalam pengembangan maupun tambang produktif pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015.

**7. MINE PROPERTIES (continued)**

The details of mine properties are as follows:  
(continued)

The management believes that there was no impairment indicator for mines under construction and producing mines as of June 30, 2016 and December 31, 2015.

**8. ASET TETAP**

**8. FIXED ASSETS**

30 Juni 2016 (Tidak Diaudit/  
June 30, 2016 (Unaudited))

	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Selisih Kurs Karena Penjabaran Laporan Keuangan Dalam Mata Uang Asing/ Differences Arising from Translation of Financial Statements in Foreign Currency	Saldo Akhir/ Ending Balance	
<b>Biaya Perolehan</b>							<b>Cost</b>
<u>Kepemilikan Langsung</u>							<u>Direct Ownership</u>
Tanah	347.007	-	-	-	-	347.007	Land
Bangunan dan prasarana	21.257.479	4.174	-	-	-	21.261.653	Building and infrastructure
Mesin, alat berat dan kendaraan	35.096.320	756.355	815.612	922.374	-	35.959.437	Machinery, heavy equipment and vehicles
Peralatan tambang	1.709.158	10.391	-	-	-	1.719.549	Mining equipment
Perabot dan peralatan kantor	717.238	21.384	-	-	14	738.636	Office furniture and fixtures
Aset tetap dalam penyelesaian	1.076.738	1.227.452	-	(121.066)	11.763	2.194.887	Constructions in progress
	60.203.940	2.019.756	815.612	801.308	11.777	62.221.169	
<u>Aset Sewa Pembiayaan</u>							<u>Assets under Finance Leases</u>
Alat berat dan kendaraan	1.138.148	-	-	(894.447)	-	243.701	Heavy equipment and vehicles
<b>Total Biaya Perolehan</b>	<b>61.342.088</b>	<b>2.019.756</b>	<b>815.612</b>	<b>(93.139)</b>	<b>11.777</b>	<b>62.464.870</b>	<b>Total Cost</b>
<b>Akumulasi Penyusutan</b>							<b>Accumulated Depreciation</b>
<u>Kepemilikan Langsung</u>							<u>Direct Ownership</u>
Bangunan dan prasarana	3.857.236	938.231	-	-	-	4.795.467	Building and infrastructure
Mesin, alat berat dan kendaraan	23.447.517	1.714.789	815.612	530.172	-	24.876.866	Machinery, heavy equipment and vehicles
Peralatan tambang	702.088	110.296	-	-	-	812.384	Mining equipment
Perabot dan peralatan kantor	617.903	20.660	-	13.155	1	651.719	Office furniture and fixtures
	28.624.744	2.783.976	815.612	543.327	1	31.136.436	
<u>Aset Sewa Pembiayaan</u>							<u>Assets under Finance Leases</u>
Alat berat dan kendaraan	540.746	61.072	-	(543.327)	-	58.491	Heavy equipment and vehicles
<b>Total Akumulasi Penyusutan</b>	<b>29.165.490</b>	<b>2.845.048</b>	<b>815.612</b>	<b>-</b>	<b>1</b>	<b>31.194.927</b>	<b>Total Accumulated Depreciation</b>
<b>Nilai Tercatat Neto</b>	<b>32.176.598</b>					<b>31.269.943</b>	<b>Net Carrying Value</b>

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada  
Tanggal 30 Juni 2016  
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
For the Six-month Period Ended  
June 30, 2016  
(Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)**

**8. ASET TETAP (lanjutan)**

**8. FIXED ASSETS (continued)**

	31 Desember 2015 (Diaudit)/ December 31, 2015 (Audited)					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance	
<b>Nilai Tercatat</b>						<b>Carrying Value</b>
<u>Kepemilikan Langsung</u>						<u>Direct Ownership</u>
Tanah	300.531	46.476	-	-	347.007	Land
Bangunan dan prasarana	19.355.878	1.236.853	42.566	707.314	21.257.479	Building and infrastructure
Mesin, alat berat dan kendaraan	25.866.260	8.257.094	1.824.648	2.797.614	35.096.320	Machinery, heavy equipment and vehicles
Peralatan tambang	1.280.715	45.769	-	382.674	1.709.158	Mining equipment
Perabot dan peralatan kantor	1.252.919	85.297	238.304	(382.674)	717.238	Office furniture and fixtures
Aset tetap dalam penyelesaian	3.182.268	471.247	-	(2.576.777)	1.076.738	Constructions in progress
	51.238.571	10.142.736	2.105.518	928.151	60.203.940	
<u>Aset Sewa Pembiayaan</u>						<u>Assets under Finance Leases</u>
Alat berat dan kendaraan	1.865.155	201.144	-	(928.151)	1.138.148	Heavy equipment and vehicles
Total Nilai Tercatat	53.103.726	10.343.880	2.105.518	-	61.342.088	Total Carrying Value
<b>Akumulasi Penyusutan</b>						<b>Accumulated Depreciation</b>
<u>Kepemilikan Langsung</u>						<u>Direct Ownership</u>
Bangunan dan prasarana	2.134.528	1.765.274	42.566	-	3.857.236	Building and infrastructure
Mesin, alat berat dan kendaraan	23.177.113	1.567.090	1.817.042	520.356	23.447.517	Machinery, heavy equipment and vehicles
Peralatan tambang	228.305	250.785	-	222.998	702.088	Mining equipment
Perabot dan peralatan kantor	1.038.304	40.901	238.304	(222.998)	617.903	Office furniture and fixtures
	26.578.250	3.624.050	2.097.912	520.356	28.624.744	
<u>Aset Sewa Pembiayaan</u>						<u>Assets under Finance Leases</u>
Alat berat dan kendaraan	734.254	326.848	-	(520.356)	540.746	Heavy equipment and vehicles
Total Akumulasi Penyusutan	27.312.504	3.950.898	2.097.912	-	29.165.490	Total Accumulated Depreciation
<b>Nilai Tercatat Neto</b>	<b>25.791.222</b>				<b>32.176.598</b>	<b>Net Carrying Value</b>

	30 Juni 2015 (Tidak Diaudit)/ June 30, 2015 (Unaudited)					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance	
<b>Biaya Perolehan</b>						<b>Cost</b>
<u>Kepemilikan Langsung</u>						<u>Direct Ownership</u>
Tanah	300.531	15.118	-	-	315.649	Land
Bangunan dan prasarana	19.355.878	-	-	-	19.355.878	Building and infrastructure
Mesin, alat berat dan kendaraan	25.866.260	148.717	753.397	397.857	25.659.437	Machinery, heavy equipment and vehicles
Peralatan tambang	1.280.715	26.230	-	382.674	1.689.619	Mining equipment
Perabot dan peralatan kantor	1.252.919	40.136	-	(382.674)	910.381	Office furniture and fixtures
Aset tetap dalam penyelesaian	3.182.268	2.720.185	-	(4.140)	5.898.313	Constructions in progress
	51.238.571	2.950.386	753.397	393.717	53.829.277	
<u>Aset Sewa Pembiayaan</u>						<u>Assets under Finance Leases</u>
Alat berat dan kendaraan	1.865.155	74.267	-	(393.717)	1.545.705	Heavy equipment and vehicles
Total Biaya Perolehan	53.103.726	3.024.653	753.397	-	55.374.982	Total Cost
<b>Akumulasi Penyusutan</b>						<b>Accumulated Depreciation</b>
<u>Kepemilikan Langsung</u>						<u>Direct Ownership</u>
Bangunan dan prasarana	2.134.528	840.934	-	-	2.975.462	Building and infrastructure
Mesin, alat berat dan kendaraan	23.177.113	658.414	745.792	216.250	23.305.985	Machinery, heavy equipment and vehicles
Peralatan tambang	228.305	124.690	-	222.998	575.993	Mining equipment
Perabot dan peralatan kantor	1.038.304	20.953	-	(222.998)	836.259	Office furniture and fixtures
	26.578.250	1.644.991	745.792	216.250	27.693.699	
<u>Aset Sewa Pembiayaan</u>						<u>Assets under Finance Leases</u>
Alat berat dan kendaraan	734.254	172.931	-	(216.250)	690.935	Heavy equipment and vehicles
Total Akumulasi Penyusutan	27.312.504	1.817.922	745.792	-	28.384.634	Total Accumulated Depreciation
<b>Nilai Tercatat Neto</b>	<b>25.791.222</b>				<b>26.990.348</b>	<b>Net Carrying Value</b>

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada  
Tanggal 30 Juni 2016  
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
For the Six-month Period Ended  
June 30, 2016  
(Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)**

**8. ASET TETAP (lanjutan)**

Penyusutan dan amortisasi dibebankan pada operasi sebagai bagian dari:

	30 Juni 2016/ June 30, 2016 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	30 Juni 2015/ June 30, 2015 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	
Beban pokok penjualan (Catatan 19)	2.741.215	1.666.268	Cost of goods sold (Note 19)
Beban umum dan administrasi	103.833	151.654	General and administrative expenses
<b>Total</b>	<b>2.845.048</b>	<b>1.817.922</b>	<b>Total</b>

Analisa laba atas penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2016/ June 30, 2016 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	30 Juni 2015/ June 30, 2015 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	
Penerimaan dari penjualan	109.722	50.093	Proceeds from sales
Nilai buku	-	7.605	Net book value
<b>Laba atas penjualan aset tetap</b>	<b>109.722</b>	<b>42.488</b>	<b>Gains on sales of fixed assets</b>

Pada tanggal 30 Juni 2016, aset tetap Kelompok Usaha yang telah disusutkan penuh namun masih digunakan terutama terdiri dari (i) bangunan dan prasarana; (ii) mesin, alat berat dan kendaraan, (iii) peralatan tambang, dan (iv) perabot dan peralatan kantor dengan biaya perolehan sebesar AS\$18.490.443 (31 Desember 2015: AS\$15.358.997).

As of June 30, 2016, the Group's fixed assets that have been fully depreciated but are still being utilized mainly consist of (i) building and infrastructure; (ii) machinery, heavy equipment and vehicles, (iii) mining equipment, and (iv) office furniture and fixtures with acquisition cost amounting to US\$18,490,443 (December 31, 2015: US\$15,358,997).

**Aset tetap dalam penyelesaian**

**Constructions in progress**

	Perkiraan % Penyelesaian/ Estimated % of Completion	Biaya Perolehan/ Cost	Tahun Perkiraan Penyelesaian/ Estimated Year of Completion	
<b>30 Juni 2016 (Tidak Diaudit)</b>				<b>June 30, 2016 (Unaudited)</b>
Bangunan dan prasarana	13% - 98%	2.194.887	2016	Building and infrastructure
<b>31 Desember 2015 (Diaudit)</b>				<b>December 31, 2015 (Audited)</b>
Bangunan dan prasarana	5% - 99%	1.076.738	2016	Building and infrastructure

**Hak atas tanah**

Jenis kepemilikan hak atas tanah Entitas Anak berupa Hak Guna Bangunan ("HGB") yang berlaku selama 20 tahun sampai dengan bulan September 2021. Manajemen berpendapat bahwa kepemilikan hak atas tanah tersebut dapat diperbaharui/diperpanjang pada saat jatuh tempo.

**Land rights**

The Subsidiary's titles of ownership on its land rights, are in the form of Building Usage Right ("Hak Guna Bangunan" or "HGB") which are valid for 20 years until September 2021. Management is of the opinion that the said titles of land right ownership can be renewed/extended upon their expirations.



**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada  
Tanggal 30 Juni 2016  
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
For the Six-month Period Ended  
June 30, 2016  
(Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)**

**8. ASET TETAP (lanjutan)**

**Asuransi**

Pada tanggal 30 Juni 2016, aset tetap tertentu telah diasuransikan terhadap risiko kerugian atas kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan sebesar AS\$21.265.668 (31 Desember 2015: AS\$20.244.876). Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan asuransi tersebut dapat menutupi kerugian yang mungkin timbul atas risiko-risiko tersebut.

**Penurunan Nilai Aset**

Berdasarkan hasil penelaahannya, manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi penurunan nilai atas aset tetap pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015.

**9. UTANG BANK JANGKA PENDEK**

	30 Juni 2016/ June 30, 2016 (Tidak Diaudit/ (Unaudited)	31 Desember 2015/ December 31, 2015 (Diaudit/ (Audited)
<b>Perusahaan</b>		
Dalam Dolar AS		
BTMU	-	900.000
<b>Total</b>	<b>-</b>	<b>900.000</b>

**Perusahaan**

**BTMU**

Pada tanggal 17 September 2015, Perusahaan mengadakan perjanjian fasilitas kredit dengan BTMU seperti yang tercantum dalam Akta notaris No. 48 oleh Aryanti Artisari, S.H.,M.Kn. Sesuai perjanjian tersebut, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit tanpa komitmen melalui mekanisme dana yang ditarik di muka dengan batas fasilitas sebesar AS\$20.000.000 dan berlaku sampai dengan tanggal 17 September 2016.

Tingkat bunga untuk fasilitas pinjaman di atas adalah sebesar LIBOR 3 (tiga) bulan ditambah 2,5% per tahun.

Fasilitas ini dijamin dengan piutang dan persediaan Perusahaan dengan rasio jaminan minimal sebesar 120% dari pinjaman yang belum dilunasi.

Pada tanggal 30 Juni 2016, tidak terdapat nilai terutang atas fasilitas kredit diatas.

**8. FIXED ASSETS (continued)**

**Insurance**

As of June 30, 2016, certain fixed assets are covered by insurance against losses from fire and other risks under blanket insurance policies with combined coverage amounting to US\$21,265,668 (December 31, 2015: US\$20,244,876). Management believes that the insurance coverage is sufficient to cover losses that may arise from the insured risks.

**Impairment of Assets**

Based on the results of its assessment, management believes that there were no impairment indicators for fixed assets as of June 30, 2016 and December 31, 2015.

**9. SHORT-TERM BANK LOAN**

	30 Juni 2016/ June 30, 2016 (Tidak Diaudit/ (Unaudited)	31 Desember 2015/ December 31, 2015 (Diaudit/ (Audited)	
<b>Perusahaan</b>			<b>The Company</b>
Dalam Dolar AS			In US Dollar
BTMU	-	900.000	BTMU
<b>Total</b>	<b>-</b>	<b>900.000</b>	<b>Total</b>

**The Company**

**BTMU**

On September 17, 2015, the Company entered into credit facility agreement with BTMU as stated on Notarial Deed No. 48 of Aryanti Artisari, S. H., M.Kn. Based on this agreement, the Company has obtained the credit facility without commitment by advance funding mechanism with credit limit of US\$20,000,000 and valid until September 17, 2016.

Interest rates for the above credit facility is LIBOR 3 (three) months plus 2.5% per annum.

This loan facility is guaranteed with the Company's receivables and inventory with minimum guarantee ratio of 120% from the outstanding loan.

As of June 30, 2016, there is no outstanding balance of the above credit facility.

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada  
Tanggal 30 Juni 2016  
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
For the Six-month Period Ended  
June 30, 2016  
(Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)**

**9. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)**

**Kelompok Usaha**

UOB

Pada tanggal 12 Maret 2015, Kelompok Usaha mengadakan perjanjian fasilitas kredit dengan UOB. Melalui perjanjian ini, Kelompok Usaha memperoleh fasilitas pinjaman untuk modal kerja dengan limit maksimum AS\$15.000.000 atau nilai setara dalam Rupiah untuk fasilitas *Pre-Export Financing* ("PEF") dan AS\$5.000.000 atau nilai setara dalam Rupiah untuk fasilitas *Invoice Financing* ("IF"). Perjanjian ini berlaku sampai dengan tanggal 31 Juli 2016.

Tingkat bunga untuk fasilitas pinjaman di atas dalam mata uang Dolar AS adalah sebesar LIBOR 3 (tiga) bulan ditambah 3,25% per tahun atau sebesar biaya pendanaan bank ("COF") ditambah 2,7% per tahun. Sedangkan untuk pinjaman dalam mata uang Rupiah adalah sebesar JIBOR 3 (tiga) bulan ditambah 5% per tahun atau sebesar COF ditambah 3,6% per tahun.

Fasilitas pinjaman tersebut dijamin dengan piutang usaha dan persediaan Kelompok Usaha dengan jumlah paling sedikit AS\$25.000.000 atau 125% dari limit kredit, dan jaminan dari PT Baramulti Sugih Sentosa dan Brooklyn Enterprise Pte., Ltd., pihak-pihak berelasi.

Pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015, tidak terdapat nilai terutang atas fasilitas di atas.

**10. UTANG USAHA**

Utang usaha terutama terkait dengan jasa penambangan batubara untuk Kelompok Usaha, dengan rincian sebagai berikut:

	30 Juni 2016/ June 30, 2016 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	31 Desember 2015/ December 31, 2015 (Diaudit)/ (Audited)
<b>Pihak Ketiga</b>		
Dalam Rupiah	4.145.457	7.000.850
Dalam Dolar AS	4.055.502	5.400.608
Sub-total	8.200.959	12.401.458
<b>Pihak Berelasi (Catatan 21)</b>		
Dalam Rupiah	779.592	2.386.236
Dalam Dolar AS	-	25.380
Sub-total	779.592	2.411.616
<b>Total</b>	<b>8.980.551</b>	<b>14.813.074</b>

**9. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)**

**The Group**

UOB

On March 12, 2015, the Group entered into credit facility agreement with UOB. Under the credit facility agreement, the Group obtained credit facility for working capital with maximum credit limit of US\$15,000,000 or the equivalent amount in Rupiah for *Pre-Export Financing* ("PEF") facility and US\$5,000,000 or the equivalent amount in Rupiah for *Invoice Financing* ("IF") facility. This credit agreement valid until July 31, 2016.

Interest rates for the above credit facilities in US Dollar currency is LIBOR 3 (three) months plus 3.25% per annum or Cost of Funding ("COF") plus 2.7% per annum. For the facilities in Rupiah currency is JIBOR 3 (three) months plus 5% per annum or COF plus 3.6% per annum.

These loan facilities are guaranteed with trade receivables and inventories of the Group for minimum amount of US\$25,000,000 or 125% of credit limit, and corporate guarantee from PT Baramulti Sugih Sentosa and Brooklyn Enterprise Pte., Ltd., related parties.

As of June 30, 2016 and December 31, 2015, there is no outstanding balance of the above facilities.

**10. TRADE PAYABLES**

Trade payables primarily relate to coal mining services for the Group, with the following details:

<b>Third Parties</b>
In Rupiah
In US Dollar
Sub-total
<b>Related Parties (Note 21)</b>
In Rupiah
In US Dollar
Sub-total
<b>Total</b>

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada  
Tanggal 30 Juni 2016  
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
For the Six-month Period Ended  
June 30, 2016  
(Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)**

**10. UTANG USAHA (lanjutan)**

Utang usaha tidak dikenakan jaminan, tidak dikenakan bunga dan umumnya memiliki jangka waktu pembayaran antara 30 sampai dengan 90 hari.

Sifat hubungan dan transaksi antara Kelompok Usaha dengan pihak-pihak berelasi dijelaskan pada Catatan 21.

**10. TRADE PAYABLES (continued)**

Trade payables are unsecured, non-interest bearing and generally have credit terms between 30 and 90 days.

The nature of relationships and transactions of the Group with the related parties are explained in Note 21.

**11. BEBAN AKRUAL**

	<b>30 Juni 2016/ June 30, 2016 (Tidak Diaudit/ (Unaudited)</b>
Biaya kontraktor	5.632.026
Biaya pengangkutan batubara	522.232
Biaya pemasaran	482.334
Bonus	40.929
Quality adjustment	-
Lain-lain (masing-masing di bawah AS\$500.000)	554.848
<b>Total</b>	<b>7.232.369</b>

Beban akrual tidak dikenakan jaminan, tidak dikenakan bunga dan umumnya mempunyai jangka waktu pembayaran antara 30 sampai dengan 60 hari.

**11. ACCRUED EXPENSES**

	<b>31 Desember 2015/ December 31, 2015 (Diaudit/ (Audited)</b>	
	6.949.530	Contractor fee
	603.488	Coal hauling cost
	618.358	Marketing fee
	854.368	Bonuses
	539.370	Quality adjustment
	1.876.573	Others (each below US\$500,000)
<b>Total</b>	<b>11.441.687</b>	<b>Total</b>

Accrued expenses are unsecured, non-interest bearing and generally have credit terms between 30 to 60 days.

**12. PERPAJAKAN**

**Tagihan pajak penghasilan**

	<b>30 Juni 2016/ June 30, 2016 (Tidak Diaudit/ (Unaudited)</b>
2016 - Perusahaan	1.621.857

Pada 2015, BDMS menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar ("SKPLB") atas pajak penghasilan untuk tahun fiskal 2013 sejumlah Rp3.045.386.373 dari sebelumnya sebesar Rp14.423.277.155 dan membebaskan sisanya sebesar Rp11.377.890.782 atau setara dengan AS\$866.524 ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian 2015.

**12. TAXATION**

**Claim for income tax refund**

	<b>31 Desember 2015/ December 31, 2015 (Diaudit/ (Audited)</b>	
	-	2016 - Company

In 2015, BDMS received Tax Assessment Letter of Overpayment ("SKPLB") of income tax for fiscal year 2013 amounting to Rp3,045,386,373 from the original claims of Rp14,423,277,155 and charged the remaining balance of Rp11,377,890,782 or equivalent to US\$866,524 to 2015 consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada  
Tanggal 30 Juni 2016  
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
For the Six-month Period Ended  
June 30, 2016  
(Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)**

**12. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**12. TAXATION (continued)**

**Utang pajak**

**Taxes payable**

	30 Juni 2016/ June 30, 2016 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	31 Desember 2015/ December 31, 2015 (Diaudit)/ (Audited)	
<b>Perusahaan</b>			<b>The Company</b>
Pajak penghasilan			Income taxes
Pasal 4(2)	1.309	1.053	Article 4(2)
Pasal 15	6.818	14.137	Article 15
Pasal 21	56.767	21.930	Article 21
Pasal 23	240.201	90.837	Article 23
Pasal 25	368.481	501.990	Article 25
Pasal 29	-	633.386	Article 29
Pajak pertambahan nilai ("PPN")	28.146	-	Value added tax ("VAT")
Pajak bumi dan bangunan	325.081	-	Property tax
Sub-total	1.026.803	1.263.333	Sub-total
<b>Entitas Anak</b>			<b>Subsidiaries</b>
Pajak penghasilan			Income taxes
Pasal 4(2)	5.515	45.529	Article 4(2)
Pasal 15	170	4.410	Article 15
Pasal 21	60.436	24.226	Article 21
Pasal 23	920	10.072	Article 23
Pasal 25	223.189	129.574	Article 25
Pasal 29	249.479	3.965.102	Article 29
PPN	243.671	270.585	VAT
Pajak bumi dan bangunan	299.548	-	Property tax
Sub-total	1.082.928	4.449.498	Sub-total
<b>Total</b>	<b>2.109.731</b>	<b>5.712.831</b>	<b>Total</b>

**Beban Pajak Penghasilan**

**Income Tax Expense**

	30 Juni 2016/ June 30, 2016 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	30 Juni 2015/ June 30, 2015 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	
Beban pajak penghasilan kini			Current income tax expense
Perusahaan	2.328.020	2.926.597	The Company
Entitas Anak	1.900.873	2.584.389	Subsidiary
Sub-total	4.228.893	5.510.986	Sub-total
Beban (manfaat) pajak penghasilan tangguhan			Deferred income tax expense (benefit)
Perusahaan	83.277	(37.262)	The Company
Entitas Anak	5.392	(163.809)	Subsidiary
Sub-total	88.669	(201.071)	Sub-total
<b>Beban pajak penghasilan, neto</b>	<b>4.317.562</b>	<b>5.309.915</b>	<b>Income tax expense, net</b>

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada  
Tanggal 30 Juni 2016  
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
For the Six-month Period Ended  
June 30, 2016  
(Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)**

**12. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**12. TAXATION (continued)**

**Pajak kini**

**Current tax**

	30 Juni 2016/ June 30, 2016 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	30 Juni 2015/ June 30, 2015 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim	17.124.254	20.363.489	<i>Profit before tax per interim consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income</i>
Perubahan neto laba antar perusahaan yang belum direalisasi	(602.694)	597.974	<i>Net changes in unrealized inter-company profits</i>
Laba Entitas Anak sebelum pajak	(6.905.428)	(9.497.247)	<i>Income of Subsidiaries before tax</i>
<b>Laba sebelum pajak Perusahaan</b>	<b>9.616.132</b>	<b>11.464.216</b>	<i>Profit before tax of the Company</i>
<u>Ditambah (dikurangi):</u>			<u>Add (deduct):</u>
Beda temporer:			<i>Temporary differences:</i>
Penyusutan	(8.571)	(13.555)	<i>Depreciation</i>
Penyisihan imbalan kerja	(17.056)	409.529	<i>Provision for employee benefits</i>
Penyisihan untuk bonus karyawan	(348.750)	(272.806)	<i>Provision for employees' bonus</i>
Penyisihan penutupan tambang	41.267	25.879	<i>Provision for mine closure</i>
Beda tetap:			<i>Permanent differences:</i>
Denda	14.130	42.252	<i>Penalties</i>
Biaya yang tidak dapat dikurangkan untuk tujuan pajak	64.181	138.919	<i>Non-deductible expenses</i>
Penghasilan yang telah dikenakan pajak penghasilan bersifat final	(49.253)	(88.046)	<i>Income already subjected to final income tax</i>
<b>Penghasilan Kena Pajak</b>	<b>9.312.080</b>	<b>11.706.388</b>	<b><i>Taxable Income</i></b>

Beban pajak kini dan utang pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

*Current tax expense and income tax payable are as follows:*

	30 Juni 2016/ June 30, 2015 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	30 Juni 2015/ June 30, 2015 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	
Beban pajak penghasilan kini - Perusahaan	2.328.020	2.926.597	<i>Current income tax expense - the Company</i>
Pajak penghasilan dibayar di muka			<i>Prepaid income tax</i>
Pasal 22	1.402.339	6.637	<i>Article 22</i>
Pasal 23	-	27.316	<i>Article 23</i>
Pasal 25	2.547.538	1.559.426	<i>Article 25</i>
Sub-total	3.949.877	1.593.379	<i>Sub-total</i>
<b>Utang (Tagihan) Pajak Penghasilan - Perusahaan</b>	<b>(1.621.857)</b>	<b>1.333.218</b>	<b><i>Income Tax Payable (Claim for Tax Refund) - the Company</i></b>

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada  
Tanggal 30 Juni 2016  
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
For the Six-month Period Ended  
June 30, 2016  
(Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)**

**12. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**Rekonsiliasi tarif pajak efektif**

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan, yang dihitung dengan tarif pajak yang berlaku atas laba sebelum pajak, dengan beban pajak penghasilan seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2016/ June 30, 2016 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	30 Juni 2015/ June 30, 2015 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim	17.124.254	20.363.489
Beban pajak penghasilan dengan tarif pajak yang berlaku	4.281.063	5.090.872
Pengaruh pajak atas:		
Denda	26.701	228.653
Biaya yang tidak dapat dikurangkan untuk tujuan pajak	31.039	46.779
Penghasilan yang telah dikenakan pajak penghasilan bersifat final	(34.119)	(56.389)
Estimasi rugi fiskal yang tidak dapat direalisasi	12.878	-
<b>Beban pajak penghasilan, neto</b>	<b>4.317.562</b>	<b>5.309.915</b>

**Pajak Tangguhan**

Aset pajak tangguhan terdiri dari:

	Saldo Awal/ Beginning Balance	Dibebankan ke Laba Periode Berjalan/ Charged to Profit for the Period	Dibebankan ke Penghasilan Komprehensif Lain/ Charged to Other Comprehensive Income	Saldo Akhir/ Ending Balance
<b>30 Juni 2016 (Tidak Diaudit) Perusahaan</b>				
<b>Aset Pajak Tangguhan</b>				
Imbalan kerja karyawan	165.958	(4.264)	-	161.694
Penyisihan bonus	87.187	(87.187)	-	-
Aset tetap	13.149	(1.306)	-	11.843
Penyisihan penutupan tambang	21.499	10.317	-	31.816
<b>Total aset pajak tangguhan</b>	<b>287.793</b>	<b>(82.440)</b>	<b>-</b>	<b>205.353</b>
<b>Liabilitas Pajak Tangguhan</b>				
Transaksi sewa pembiayaan	(9.825)	(837)	-	(10.662)
<b>Aset pajak tangguhan, neto</b>	<b>277.968</b>	<b>(83.277)</b>	<b>-</b>	<b>194.691</b>

**12. TAXATION (continued)**

**Reconciliation of effective tax rate**

A reconciliation between income tax expense, as calculated by applying the applicable tax rate to profit before tax, and income tax expense as shown in interim consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as follows:

Profit before tax per interim consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income
Income tax expense at applicable tax rate
Tax effects on:
Penalties
Non-deductible expenses
Income already subjected to final income tax
Provision for unrecoverable tax loss carry forward
<b>Income tax expense, net</b>

**Deferred Tax**

Deferred tax assets consist of:

<b>June 30, 2016 (Unaudited) The Company</b>
<b>Deferred Tax Assets</b>
Employee benefits
Allowance for bonus
Fixed assets
Provision for mine closure
<b>Total deferred tax assets</b>
<b>Deferred Tax Liability</b>
Leasing
<b>Deferred tax assets, net</b>

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada  
Tanggal 30 Juni 2016  
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
For the Six-month Period Ended  
June 30, 2016  
(Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)**

**12. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**Pajak Tangguhan (lanjutan)**

Aset pajak tangguhan terdiri dari (lanjutan):

	Saldo Awal/ Beginning Balance	Dibebankan ke Laba Periode Berjalan/ Charged to Profit for the Period	Dibebankan ke Penghasilan Komprehensif Lain/ Charged to Other Comprehensive Income	Saldo Akhir/ Ending Balance
<b>30 Juni 2016 (Tidak Diaudit)</b>				
<b>Entitas Anak</b>				
<u>Aset Pajak Tangguhan</u>				
Imbalan kerja karyawan	173.394	6.445	-	179.839
Aset tetap	630.026	178.615	-	808.641
Perubahan neto laba antar perusahaan yang belum terealisasi	525.267	(150.674)	-	374.593
Penyisihan bonus	126.405	(117.358)	-	9.047
Penyisihan penurunan nilai piutang lain-lain	59.205	2.763	-	61.968
Penyisihan penutupan tambang	97.000	4.526	-	101.526
Penyisihan atas keusangan persediaan	7.736	(7.736)	-	-
Rugi fiskal yang dapat dikompensasi	-	12.878	-	12.878
<b>Sub-total</b>	<b>1.619.033</b>	<b>(70.541)</b>	<b>-</b>	<b>1.548.492</b>
Estimasi rugi fiskal yang tidak dapat direalisasi	-	(12.878)	-	(12.878)
<b>Total aset pajak tangguhan</b>	<b>1.619.033</b>	<b>(83.419)</b>	<b>-</b>	<b>1.535.614</b>
<u>Liabilitas Pajak Tangguhan</u>				
Transaksi sewa pembiayaan	(85.870)	78.027	-	(7.843)
<b>Aset pajak tangguhan, neto</b>	<b>1.533.163</b>	<b>(5.392)</b>	<b>-</b>	<b>1.527.771</b>
<b>31 Desember 2015 (Diaudit)</b>				
<b>Perusahaan</b>				
<u>Aset Pajak Tangguhan</u>				
Imbalan kerja karyawan	95.602	92.871	(22.515)	165.958
Penyisihan bonus	80.386	6.801	-	87.187
Penyisihan penutupan tambang	7.536	13.963	-	21.499
Aset tetap	16.435	(3.286)	-	13.149
<b>Total aset pajak tangguhan</b>	<b>199.959</b>	<b>110.349</b>	<b>(22.515)</b>	<b>287.793</b>
<u>Liabilitas Pajak Tangguhan</u>				
Transaksi sewa pembiayaan	(3.764)	(6.061)	-	(9.825)
<b>Aset pajak tangguhan, neto</b>	<b>196.195</b>	<b>104.288</b>	<b>(22.515)</b>	<b>277.968</b>

**12. TAXATION (continued)**

**Deferred Tax (continued)**

Deferred tax assets consist of (continued):

<b>June 30, 2016 (Unaudited)</b>
<b>Subsidiary</b>
<u>Deferred Tax Assets</u>
Employee benefits
Fixed assets
Net changes in unrealized inter-company profits
Allowance for bonus
Allowance for impairment of other receivables
Provision for mine closure
Allowance for obsolescence of inventories
Tax loss carry forward
<b>Sub-total</b>
Provision for unrecoverable tax loss carry forward
<b>Total deferred tax assets</b>
<u>Deferred Tax Liability</u>
Leasing
<b>Deferred tax assets, net</b>
<b>December 31, 2015 (Audited)</b>
<b>The Company</b>
<u>Deferred Tax Assets</u>
Employee benefits
Allowance for bonus
Provision for mine closure
Fixed assets
<b>Total deferred tax assets</b>
<u>Deferred Tax Liability</u>
Leasing
<b>Deferred tax assets, net</b>

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada  
Tanggal 30 Juni 2016  
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
For the Six-month Period Ended  
June 30, 2016  
(Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)**

**12. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**Pajak Tangguhan (lanjutan)**

Aset pajak tangguhan terdiri dari (lanjutan):

	Saldo Awal/ Beginning Balance	Dibebankan ke Laba Tahun Berjalan/ Charged to Profit for the Year	Dibebankan ke Penghasilan Komprehensif Lain/ Charged to Other Comprehensive Income	Saldo Akhir/ Ending Balance
<b>31 Desember 2015 (Diaudit)</b>				
<b>Entitas Anak</b>				
<u>Aset Pajak Tangguhan</u>				
Aset tetap	421.416	208.610	-	630.026
Imbalan kerja karyawan	362.912	(177.438)	(12.080)	173.394
Penyisihan bonus	80.386	46.019	-	126.405
Penyisihan penutupan tambang	61.019	35.981	-	97.000
Penyisihan penurunan nilai piutang lain-lain	65.654	(6.449)	-	59.205
Penyisihan atas keusangan persediaan	-	7.736	-	7.736
Perubahan neto laba antar perusahaan yang belum terealisasi	102.223	423.044	-	525.267
<b>Total aset pajak tangguhan</b>	<b>1.093.610</b>	<b>537.503</b>	<b>(12.080)</b>	<b>1.619.033</b>
<u>Liabilitas Pajak Tangguhan</u>				
Transaksi sewa pembiayaan	(136.201)	50.331	-	(85.870)
<b>Aset pajak tangguhan, neto</b>	<b>957.409</b>	<b>587.834</b>	<b>(12.080)</b>	<b>1.533.163</b>

Sesuai dengan peraturan perpajakan yang berlaku, Perusahaan menggunakan tarif pajak penghasilan tunggal sebesar 25%.

Perusahaan menyampaikan pajak tahunan atas dasar perhitungan sendiri ("self-assessment"). Sesuai dengan perubahan terakhir atas Undang-undang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan yang berlaku mulai tanggal 1 Januari 2008, Kantor Pajak dapat menetapkan atau mengubah besarnya kewajiban pajak dalam batas waktu 5 tahun sejak tanggal terutangnya pajak.

**12. TAXATION (continued)**

**Deferred Tax (continued)**

Deferred tax assets consist of (continued):

	Saldo Akhir/ Ending Balance
<b>December 31, 2015 (Audited)</b>	
<b>Subsidiary</b>	
<u>Deferred Tax Assets</u>	
Fixed assets	630.026
Employee benefits	173.394
Allowance for bonus	126.405
Provision for mine closure	97.000
Allowance for impairment of other receivables	59.205
Allowance for obsolescence of inventories	7.736
Net changes in unrealized inter-company profits	525.267
<b>Total deferred tax assets</b>	<b>1.619.033</b>
<u>Deferred Tax Liability</u>	
Leasing	(85.870)
<b>Deferred tax assets, net</b>	<b>1.533.163</b>

In accordance with the authoritative tax regulations, the Company applied a single tax rate of 25%.

The Company submits its tax returns on the basis of self-assessment. In accordance with the latest amendments of the general taxation and procedural law which became effective on January 1, 2008, the Tax Office may assess or amend taxes within 5 years from the date the tax becomes payable.



**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada  
Tanggal 30 Juni 2016  
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
For the Six-month Period Ended  
June 30, 2016  
(Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)**

**12. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**Tambahan liabilitas pajak signifikan yang dibebankan oleh Kantor Pajak**

Perusahaan

Pada bulan April 2016, Perusahaan menerima beberapa Surat Tagihan Pajak ("STP") dengan jumlah kurang bayar denda administrasi pajak sebesar AS\$14.130. Perusahaan telah membayar seluruh kekurangan pajak tersebut.

Selama tahun 2015, Perusahaan menerima beberapa Surat Ketetapan Pajak ("SKP") dan STP dengan jumlah kurang bayar denda administrasi pajak sebesar AS\$42.252. Perusahaan telah membayar seluruh kekurangan pajak tersebut.

BDMS

Pada 28 April 2016, BDMS menerima STP dengan jumlah kurang bayar denda administrasi pajak sebesar Rp1.223.616.317 atas pajak penghasilan pasal 29 tahun pajak 2009. Perusahaan telah mengajukan permohonan penghapusan denda administrasi. Terkait dengan STP yang diterima, jumlah tagihan pajak tersebut dicatat sebagai bagian dari akun beban akrual pada laporan posisi keuangan konsolidasian interim.

Pada tanggal 2 Maret 2015, Kantor Pajak mengabulkan keberatan BDMS atas sanksi administrasi atas tahun pajak 2011-2013 sebesar Rp3.329.241.885. Akan tetapi, pada tanggal 27 April 2015, BDMS kembali menerima STP untuk tahun pajak 2011-2013 dengan nilai yang sama. BDMS telah melunasi tagihan tersebut di bulan September 2015 dan dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian 2015.

Untuk sanksi administrasi tahun pajak 2009, BDMS mengkompensasi tagihan tersebut dengan kelebihan bayar pajak penghasilan tahun pajak 2013 sebesar Rp3.045.386.373. Pada tanggal 15 September 2015, BDMS telah melunasi sisa tagihan sanksi administrasi sebesar Rp2.597.872.193 dan dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian 2015.

**12. TAXATION (continued)**

**Significant additional tax liabilities imposed by the Tax Office**

The Company

In April 2016, the Company has received tax collection letter ("STP") with total tax underpayment of administration penalty amounting to US\$14,130. The Company has fully paid the total tax underpayment.

During 2015, the Company has received tax assessment letter ("SKP") and STP with total tax underpayment of administration penalty amounting to US\$42,252. The Company has fully paid the total tax underpayment.

BDMS

On April 28, 2016, BDMS has received STP with total tax underpayment of administration penalty amounting to Rp1,223,616,317 from income tax art 29 of fiscal year 2009. The Company has filed for write-off of the administration penalty. Related with STP received, the amount of tax collection was recorded as accrued expenses in interim consolidated financial statements.

On March 2, 2015, Tax Office granted the BDMS's objection in relation to administrative penalties for fiscal years 2011-2013 amounting to Rp3,329,241,885. However, on April 27, 2015, BDMS received again STP for fiscal years 2011-2013 with the same amount. BDMS has paid those claim in September 2015 and charged to 2015 consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

For administrative penalty of fiscal year 2009, BDMS compensated those claim with overpayment of income tax for fiscal year 2013 amounting to Rp3,045,386,373. On September 15, 2015, BDMS has paid the remaining claim of administrative penalty amounting to Rp2,597,872,193 and charged to 2015 consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada  
Tanggal 30 Juni 2016  
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
For the Six-month Period Ended  
June 30, 2016  
(Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)**

**13. UTANG JANGKA PANJANG**

**13. LONG-TERM DEBTS**

	30 Juni 2016/ June 30, 2015 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	31 Desember 2015/ December 31, 2015 (Diaudit)/ (Audited)	
<b>Perusahaan</b>			<b>The Company</b>
<b>Dalam Rupiah</b>			<b>In Rupiah</b>
<u>Utang sewa pembiayaan</u>			<u>Obligations under finance leases</u>
PT Mandiri Tunas Finance	46.389	63.969	PT Mandiri Tunas Finance
PT Orix Indonesia Finance	-	2.330	PT Orix Indonesia Finance
Sub-total	46.389	66.299	Sub-total
<u>Utang pembiayaan konsumen</u>			<u>Consumers financing loans</u>
PT Mandiri Tunas Finance	19.272	-	PT Mandiri Tunas Finance
<b>Entitas Anak</b>			<b>Subsidiary</b>
<b>Dalam Dolar AS</b>			<b>In US Dollar</b>
<u>Utang sewa pembiayaan</u>			<u>Obligations under finance leases</u>
PT Astra Sedaya Finance	-	41.102	PT Astra Sedaya Finance
Sub-total	-	41.102	Sub-total
<b>Dalam Rupiah</b>			<b>In Rupiah</b>
<u>Utang sewa pembiayaan</u>			<u>Obligations under finance leases</u>
PT Mandiri Tunas Finance	75.039	97.906	PT Mandiri Tunas Finance
PT Orix Indonesia Finance	-	9.317	PT Orix Indonesia Finance
Sub-total	75.039	107.223	Sub-total
<u>Utang pembiayaan konsumen</u>			<u>Consumer financing loans</u>
PT Mandiri Tunas Finance	46.356	11.761	PT Mandiri Tunas Finance
Total	187.056	226.385	Total
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(77.271)	(147.889)	Less current maturities portion
<b>Bagian jangka panjang</b>	<b>109.785</b>	<b>78.496</b>	<b>Long-term portion</b>

**Perusahaan**

Utang Sewa Pembiayaan

Perusahaan mengadakan beberapa perjanjian sewa pembiayaan dengan PT Mandiri Tunas Finance dan PT Orix Indonesia Finance untuk beberapa kendaraan. Pinjaman tersebut akan dilunasi melalui angsuran bulanan selama 24 - 36 bulan. Pinjaman tersebut dikenakan suku bunga tahunan yang berkisar antara 5,47% sampai dengan 6,75% untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2016 (untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015: 3,51% - 6,94%).

Jadwal gabungan pelunasan utang sewa pembiayaan adalah AS\$15.412 untuk 2016, AS\$23.667 untuk 2017, dan AS\$7.310 untuk 2018.

**The Company**

Obligations under Finance Leases

The Company has several finance lease arrangements with PT Mandiri Tunas Finance and PT Orix Indonesia Finance for several vehicles. These obligations under finance leases are payable through 24 - 36 monthly installments. These aforementioned obligations under finance leases bear annual interest from 5.47% to 6.75% for the six-month period ended June 30, 2016 (for the year ended December 31, 2015: 3.51% - 6.94%).

The combined repayment schedules of the obligations under finance leases are US\$15,412 in 2016, US\$23,667 in 2017, and US\$7,310 in 2018.

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada  
Tanggal 30 Juni 2016  
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
For the Six-month Period Ended  
June 30, 2016  
(Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)**

**13. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)**

**Perusahaan (lanjutan)**

Utang Pembiayaan Konsumen

Perusahaan mengadakan perjanjian pembiayaan konsumen dengan PT Mandiri Tunas Finance untuk beberapa kendaraan. Pinjaman tersebut akan dilunasi melalui angsuran bulanan selama 24 - 36 bulan. Pinjaman tersebut dikenakan suku bunga tahunan sebesar 6,69% untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2016.

Jadwal gabungan pelunasan utang pembiayaan konsumen adalah AS\$3.153 untuk 2016, AS\$6.913 untuk 2017, AS\$7.809 untuk 2018, dan AS\$1.397 untuk 2019.

**BDMS**

Utang Sewa Pembiayaan

BDMS mengadakan beberapa perjanjian sewa pembiayaan dengan PT Mandiri Tunas Finance untuk perolehan beberapa alat berat dan kendaraan. Pinjaman tersebut akan dilunasi melalui angsuran bulanan selama 36 bulan. Pinjaman tersebut dikenakan suku bunga tahunan yang berkisar antara 4,50% sampai dengan 6,94% untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2016 (untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015: 3,51% sampai dengan 6,94%).

Jadwal gabungan pelunasan utang sewa pembiayaan adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2016/ June 30, 2016 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	31 Desember 2015/ December 31, 2015 (Diaudit)/ (Audited)	Year
Tahun			
2016	24.807	99.607	2016
2017	36.987	36.065	2017
2018	13.245	12.653	2018
<b>Total</b>	<b>75.039</b>	<b>148.325</b>	<b>Total</b>

Utang Pembiayaan Konsumen

BDMS memiliki beberapa perjanjian pembiayaan konsumen dengan PT Mandiri Tunas Finance untuk pembelian beberapa alat berat dan kendaraan yang merupakan jaminan atas masing-masing pinjaman. Pinjaman tersebut akan dilunasi melalui angsuran bulanan selama 36 bulan dan dikenakan suku bunga tahunan yang berkisar antara 4,08% sampai dengan 6,69% untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2016 (untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015: 6,69%).

**13. LONG-TERM DEBTS (continued)**

**The Company (continued)**

Consumer Financing Loans

The Company has consumer financing loans arrangements with PT Mandiri Tunas Finance for several vehicles. These consumer financing loans are payable through 24 - 36 monthly installments. The aforementioned consumer financing loans bear annual interest 6.69% for the six-month period ended June 30, 2016.

The combined repayment schedules of the consumer financing loans are US\$3,153 in 2016, US\$6,913 in 2017, US\$7,809 in 2018, and US\$1,397 in 2019.

**BDMS**

Obligations under Finance Leases

BDMS has several finance lease arrangements with PT Mandiri Tunas Finance to finance acquisitions of several heavy equipment and vehicle. These obligations under finance leases are payable through 36 monthly installments. These aforementioned obligations under finance leases bear annual interest from 4.50% to 6.94% for the six-month period ended June 30, 2016 (for the year ended December 31, 2015: 3.51% to 6.94%).

The combined repayment schedules of the obligations under finance leases are as follows:

Consumer Financing Loans

BDMS obtained several consumer financing loans from PT Mandiri Tunas Finance to finance the purchases of heavy equipment and vehicles which are the collateral for the respective loans. These loans are repayable through 36 monthly installments and bear annual interest at rates ranging from 4.08% to 6.69% for the six-month period ended June 30, 2016 (for the year ended December 31, 2015: 6.69%).

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada  
Tanggal 30 Juni 2016  
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
For the Six-month Period Ended  
June 30, 2016  
(Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)**

**13. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)**

Jadwal gabungan pelunasan utang pembiayaan konsumen adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2016/ June 30, 2016 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	31 Desember 2015/ December 31, 2015 (Diaudit)/ (Audited)	Year
Tahun			
2016	10.107	11.761	2016
2017	15.183	-	2017
2018	17.151	-	2018
2019	3.915	-	2019
<b>Total</b>	<b>46.356</b>	<b>11.761</b>	<b>Total</b>

**14. IMBALAN KERJA**

Kelompok Usaha mencatat beban imbalan kerja karyawan sebagaimana diharuskan oleh Undang-undang Tenaga Kerja. Beban imbalan kerja ditentukan menggunakan metode "Projected Unit Credit" berdasarkan laporan penilaian aktuaris independen, PT Dayamandiri Dharmakonsilindo, tanggal 31 Desember 2015 yang mencakup proyeksi untuk tahun 2016.

Perusahaan dan BDMS mempunyai program dana pensiun iuran pasti untuk seluruh karyawan tetap yang memenuhi syarat. Dana pensiun dikelola oleh Dana Pensiun Lembaga Keuangan ("DPLK") AIA dan Manulife Indonesia, yang pendiriannya telah disetujui oleh Menteri Keuangan. Sumber dana program pensiun berasal dari kontribusi Perusahaan dan BDMS, dimana beban pensiun yang dibebankan pada usaha untuk periode Januari sampai Juni 2016 masing-masing sebesar Rp1.800.000.000 dan Rp1.213.500.000.

**Asumsi-asumsi Signifikan dalam Perhitungan Aktuarial**

Tingkat diskonto tahunan	:	9,20% (Perusahaan) dan 9,20% (BDMS) (2015: 8,50% (Perusahaan) dan 8,50% (BDMS)) untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2016/ 9,20% (the Company) and 9,20% (BDMS) (2015: 8.50% (the Company) and 8.50% (BDMS)) For the six-month period ended June 30, 2016	:	Annual discount rate
Tingkat kenaikan gaji tahunan	:	8,00%	:	Future annual salary increase rate
Tingkat pengunduran diri karyawan tahunan	:	10% untuk karyawan di bawah usia 25 tahun dan akan berkurang secara linear sampai 0% pada usia 45 tahun/ 10% for employees before the age of 25 years and will decrease linearly until 0% at the age of 45 years	:	Annual employee turn-over rate
Tingkat cacat tahunan	:	10% dari tingkat kematian/ 10% from mortality rate	:	Annual disability rate
Usia pensiun normal	:	55 tahun/55 years	:	Normal retirement age
Tingkat kematian	:	Tabel Mortalita Indonesia III (TMI III) Indonesian Mortality Table III (TMI III)	:	Mortality rate

**13. LONG-TERM DEBTS (continued)**

The combined repayment schedules of consumer financing loans are as follows:

**14. EMPLOYEE BENEFITS**

The Group recognizes employee benefit expense as required by the Labor Law. The employee benefit expense was determined using the "Projected Unit Credit" method based on the actuary reports of independent firm, PT Dayamandiri Dharmakonsilindo, dated December 31, 2015 with includes the projected amounts for 2016.

The Company and BDMS have defined contribution retirement plans covering all their qualified permanent employees. The pension plans' assets are managed by Dana Pensiun Lembaga Keuangan ("DPLK") AIA and Manulife Indonesia, the establishment of which was approved by the Minister of Finance. The fund is contributed by the Company and BDMS, whereby pension expenses charged to operations for period January until June 2016 amounted to Rp1,800,000,000 and Rp1,213,500,000, respectively.

**Significant Assumptions in the Actuarial Calculations**

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada  
Tanggal 30 Juni 2016  
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
For the Six-month Period Ended  
June 30, 2016  
(Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)**

**14. IMBALAN KERJA (lanjutan)**

**Rincian Beban Imbalan Kerja**

	Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2016/ <i>For the Six-month Period Ended June 30, 2016 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)</i>	Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2015/ <i>For the Six-month Period Ended June 30, 2015 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)</i>
Biaya jasa kini	136.122	133.183
Biaya bunga	80.478	71.715
Pendapatan bunga dari aset pensiun	(24.195)	(1.353)
Kewajiban dari pengakuan jasa lalu	-	388.753
Biaya jasa lalu dari kurtailmen dan penyelesaian	-	(473.122)
Penyisihan dari kelebihan pembayaran imbalan kerja	-	43.571
<b>Total</b>	<b>192.405</b>	<b>162.747</b>

**14. EMPLOYEE BENEFITS (continued)**

**Details of Employee Benefit Expense**

	Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2015/ <i>For the Six-month Period Ended June 30, 2015 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)</i>
Current service cost	133.183
Interest cost	71.715
Interest income from plan assets	(1.353)
Liability assumed due to recognition of past services	388.753
Past service cost due to curtailment and settlement	(473.122)
Provision from excess benefit payment	43.571
<b>Total</b>	<b>162.747</b>

**Mutasi Nilai Wajar Aset Program**

	30 Juni 2016/ June 30, 2016 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	31 Desember 2015/ December 31, 2015 (Diaudit)/ (Audited)
Saldo awal periode/tahun	337.388	-
Kontribusi Perusahaan atas aset program	224.896	332.454
Hasil pengembangan riil	24.195	7.119
Imbalan yang dibayarkan	(24.357)	-
Selisih penjabaran mata uang asing	18.464	(2.185)
<b>Total</b>	<b>580.586</b>	<b>337.388</b>

**Fair Value of Plan Assets Movement**

Balance at beginning of period/year	-
Contributions to plan made by the Company	332.454
Return on plan assets	7.119
Benefits paid	-
Foreign exchange difference	(2.185)
<b>Total</b>	<b>337.388</b>

**Rincian Liabilitas Imbalan Kerja**

	30 Juni 2016/ June 30, 2016 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	31 Desember 2015/ December 31, 2015 (Diaudit)/ (Audited)
Nilai kini kewajiban imbalan kerja	1.946.716	1.694.792
Nilai wajar aset program	(580.586)	(337.388)
<b>Neto</b>	<b>1.366.130</b>	<b>1.357.404</b>

**Details of Employee Benefit Liabilities**

Present value of employee benefit obligations	1.694.792
Fair value of plan assets	(337.388)
<b>Net</b>	<b>1.357.404</b>

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada  
Tanggal 30 Juni 2016  
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
For the Six-month Period Ended  
June 30, 2016  
(Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)**

**14. IMBALAN KERJA (lanjutan)**

**Mutasi Saldo Liabilitas Imbalan Kerja**

	30 Juni 2016/ June 30, 2016 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	31 Desember 2015/ December 31, 2015 (Diaudit)/ (Audited)
Saldo awal periode/tahun	1.357.404	1.834.052
Penyisihan periode/tahun berjalan	192.405	441.157
Kontribusi Kelompok Usaha atas aset program	(224.896)	(332.454)
Penghasilan komprehensif lainnya	-	(138.379)
Imbalan yang dibayarkan	(18.953)	(269.482)
Selisih penjabaran mata uang asing	60.170	(177.490)
<b>Liabilitas imbalan kerja</b>	<b>1.366.130</b>	<b>1.357.404</b>

**14. EMPLOYEE BENEFITS (continued)**

**Movements in the Balance of Employee Benefit Liabilities**

Balance at beginning of period/year
Provision during the period/year
Contributions to plan made by the Group
Other comprehensive income
Benefits paid
Foreign exchange difference
<b>Employee benefit liabilities</b>

**15. EKUITAS**

**Modal Saham**

Pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015, rincian pemegang saham Perusahaan dan kepemilikan sahamnya masing-masing adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan (%)/ Percentage of Ownership (%)	Jumlah/ Amount	Jumlah Setara dalam Rupiah/ Total in Rupiah Equivalent	Shareholders
PT Wahana Sentosa Cemerlang	736.363.152	60,00	6.461.654	73.636.315.200	PT Wahana Sentosa Cemerlang
Idemitsu Kosan Co., Ltd.	368.181.600	30,00	3.232.619	36.818.160.000	Idemitsu Kosan Co., Ltd.
Masyarakat (dengan masing-masing kepemilikan di bawah 5%)	122.727.200	10,00	1.049.399	12.272.720.000	Public (with each ownership interest below 5%)
<b>Total</b>	<b>1.227.271.952</b>	<b>100,00</b>	<b>10.743.672</b>	<b>122.727.195.200</b>	<b>Total</b>

**15. EQUITY**

**Share Capital**

As of June 30, 2016 and December 31, 2015, the Company's shareholders and their respective share ownerships are as follows:

**Pengelolaan Modal**

Tujuan utama pengelolaan modal Perusahaan adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Perusahaan dipersyaratkan oleh Undang-undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, efektif sejak tanggal 16 Agustus 2007, untuk mengalokasikan sampai dengan 20% dari modal saham ditempatkan dan disetor penuh ke dalam dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan. Persyaratan permodalan eksternal tersebut dipertimbangkan oleh Perusahaan dalam setiap Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS").

**Capital Management**

The primary objective of the Company's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholders' value.

The Company is required by the Law No. 40 Year 2007 regarding Limited Liability Entities, effective on August 16, 2007, to allocate and maintain a non-distributable reserve fund until the said reserve reaches 20% of the issued and fully paid share capital. This externally imposed capital requirements are considered by the Company in each Annual General Shareholders' Meeting ("AGSM").

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada  
Tanggal 30 Juni 2016  
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
For the Six-month Period Ended  
June 30, 2016  
(Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)**

**15. EKUITAS (lanjutan)**

**Pengelolaan Modal (lanjutan)**

Perusahaan mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, bila diperlukan, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perusahaan dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, imbalan modal kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses pada periode/tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015.

**Dividen Kas**

Berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 19 Mei 2016, Perusahaan membagikan dividen tunai kepada pemegang saham sebesar AS\$9.327.267 (atau AS\$0,0076 per saham) dan telah dibayarkan seluruhnya oleh Perusahaan pada bulan Juni 2016.

Berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 28 April 2016, BDMS membagikan dividen tunai kepada Perusahaan sebesar Rp87.823.531.597 atau setara dengan AS\$6.666.934 dan kepada KNP sebesar Rp798.403 atau setara dengan AS\$61 dan telah dibayarkan seluruhnya oleh BDMS pada bulan Mei 2016.

Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan sebagaimana tercatat dalam Akta No. 3 dari Notaris Liestiani Wang, S.H., M.Kn., tanggal 5 Juni 2015, Perusahaan telah membagikan dividen kas untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 sebesar AS\$2.699.998 pada tahun 2015.

**16. TAMBAHAN MODAL DISETOR DAN SELISIH AKUISISI KEPENTINGAN NON-PENGENDALI**

**Tambahan modal disetor**

Akun tambahan modal disetor merupakan selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali dan agio saham. Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	3.151.281
Agio saham	12.081.104
<b>Total</b>	<b>15.232.385</b>

**15. EQUITY (continued)**

**Capital Management (continued)**

The Company manages its capital structure and makes adjustments to it, if necessary, in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust its capital structure, the Company may adjust the dividend payment to shareholders, return capital to shareholders or issue new shares. No changes were made to the objectives, policies or processes during the period/year ended June 30, 2016 and December 31, 2015.

**Cash Dividends**

Based on Resolution of Annual General Meeting of Shareholders and Extraordinary General Meeting of Shareholders dated May 19, 2016, the Company distributed the cash dividends to the shareholders amounting to US\$9,327,267 (or US\$0.0076 per share) which has been fully paid by the Company in June 2016.

Based on Resolution of Annual General Meeting of Shareholders and Extraordinary General Meeting of Shareholders dated April 28, 2016, BDMS distributed the cash dividends to the Company amounting to Rp87,823,531,597 or equivalent to US\$6,666,934 and to the NCI amounting to Rp798,403 or equivalent to US\$61 which has been fully paid by the BDMS in May 2016.

Based on the Annual General Meeting of Shareholders which was documented in the Notarial Deed No. 3 of Liestiani Wang, S.H., M.Kn., dated June 5, 2015, the Company distributed the cash dividends for the fiscal year ended December 31, 2014 amounting to US\$2,699,998 in 2015.

**16. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL AND DIFFERENCES ARISING FROM ACQUISITION OF NON-CONTROLLING INTEREST**

**Additional paid-in capital**

Additional paid-in capital account represents the differences arising from restructuring transactions among entities under common control and share premium. The details of this account are as follows:

The differences arising from restructuring transactions among entities under common control  
Share premium

**Total**

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada  
Tanggal 30 Juni 2016  
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
For the Six-month Period Ended  
June 30, 2016  
(Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)**

**16. TAMBAHAN MODAL DISETOR DAN SELISIH AKUISISI KEPENTINGAN NON-PENGENDALI (lanjutan)**

**Tambahan modal disetor (lanjutan)**

Pada tanggal 25 September 2013, beberapa pemegang saham Entitas Anak, yang merupakan pihak sepengendali atau pemegang saham pengendali akhir Perusahaan, setuju untuk menjual kepemilikan saham kepada Perusahaan. Selisih antara pembayaran yang dialihkan dengan nilai buku aset neto Entitas Anak disajikan sebagai bagian dari akun "Tambahan Modal Disetor" pada laporan posisi keuangan konsolidasian interim. Rincian transaksi adalah sebagai berikut (lanjutan):

Pemegang Saham	Jumlah Saham/ Number of Shares	Pembayaran yang Dialihkan/ Consideration Transferred	Nilai Buku Aset Neto Entitas Anak/ Book Value of the Net Assets of Subsidiary	Selisih/ Difference	Shareholders
PT Wahana Sentosa Cemerlang	12.800	4.602.756	6.771.496	2.168.740	PT Wahana Sentosa Cemerlang
PT Baramulti Sugih Sentosa	3.800	1.366.443	2.010.288	643.845	PT Baramulti Sugih Sentosa
Tn. Athanasius Tossin Suharya	1.999	718.821	1.057.517	338.696	Mr. Athanasius Tossin Suharya
<b>Total</b>	<b>18.599</b>	<b>6.688.020</b>	<b>9.839.301</b>	<b>3.151.281</b>	<b>Total</b>

Agio saham merupakan selisih antara nilai nominal saham yang diterbitkan dalam rangka IPO pada bulan Juli 2014 dengan hasil yang diterima, setelah dikurangi biaya emisi saham sebesar AS\$12.081.104.

**Selisih akuisisi kepentingan nonpengendali**

Pada tanggal 26 September 2013, Perusahaan mengakuisisi 7,000% saham Entitas Anak dari pemegang saham nonpengendali dengan nilai transaksi sebesar AS\$503.426. Selisih yang timbul antara pembayaran kepada kepentingan nonpengendali dengan nilai buku terkait sebesar AS\$237.206 dicatat sebagai "Selisih Akuisisi Kepentingan Nonpengendali" pada laporan posisi keuangan konsolidasian interim.

**16. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL AND DIFFERENCES ARISING FROM ACQUISITION OF NON-CONTROLLING INTEREST (continued)**

**Additional paid-in capital (continued)**

On September 25, 2013, several shareholders of Subsidiary, which are entities under common control or the ultimate controlling shareholder of the Company, agreed to sell their equity ownership to the Company. The difference between the consideration transferred and the book value of net assets of the Subsidiary was presented as part of "Additional Paid-In Capital" account in the interim consolidated statements of financial position. The details of the transaction are as follows (continued):

Pemegang Saham	Jumlah Saham/ Number of Shares	Pembayaran yang Dialihkan/ Consideration Transferred	Nilai Buku Aset Neto Entitas Anak/ Book Value of the Net Assets of Subsidiary	Selisih/ Difference	Shareholders
PT Wahana Sentosa Cemerlang	12.800	4.602.756	6.771.496	2.168.740	PT Wahana Sentosa Cemerlang
PT Baramulti Sugih Sentosa	3.800	1.366.443	2.010.288	643.845	PT Baramulti Sugih Sentosa
Tn. Athanasius Tossin Suharya	1.999	718.821	1.057.517	338.696	Mr. Athanasius Tossin Suharya
<b>Total</b>	<b>18.599</b>	<b>6.688.020</b>	<b>9.839.301</b>	<b>3.151.281</b>	<b>Total</b>

Share premium represents the difference between the total par value of new shares issued in connection with the IPO conducted in July 2014 and the related proceeds, after netting off the share issuance costs amounting to US\$12,081,104.

**Difference arising from acquisitions of non-controlling interests**

On September 26, 2013, the Company acquired 7.000% of the Subsidiary shares from the non-controlling interests for a consideration of US\$503,426. The difference arising between the consideration paid to the non-controlling interests with the related book value amounting to US\$237,206 was recognized as "Difference Arising from Acquisitions of Non-controlling Interests" in the interim consolidated statement of financial position.



**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada  
Tanggal 30 Juni 2016  
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
For the Six-month Period Ended  
June 30, 2016  
(Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)**

**17. LABA PER SAHAM DASAR**

Rincian perhitungan laba per saham dasar adalah sebagai berikut:

	Laba yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ Profit <i>Attributable to Owners of the Parent Entity</i>	Jumlah Rata-Rata Tertimbang Saham/Weighted Average Number of Shares	Laba per Saham Dasar/ <i>Basic Earnings per Share</i>
Periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2016	12.806.640	1.227.271.952	0,010
Periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2015	15.053.514	1.227.271.952	0,012

Perusahaan tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif pada tanggal 30 Juni 2016 dan 2015.

**17. BASIC EARNINGS PER SHARE**

The details of basic earnings per share computation are as follows:

	Laba per Saham Dasar/ <i>Basic Earnings per Share</i>
Period ended June 30, 2016	0,010
Period ended June 30, 2015	0,012

The Company has no outstanding dilutive potential ordinary shares as of June 30, 2016 and 2015.

**18. PENJUALAN NETO**

Rincian penjualan batubara adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2016/ <i>June 30, 2016</i> (Tidak Diaudit)/ <i>(Unaudited)</i>	30 Juni 2015/ <i>June 30, 2015</i> (Tidak Diaudit)/ <i>(Unaudited)</i>
<b>Pihak berelasi (Catatan 21)</b>		
Idemitsu Kosan Co., Ltd.	12.478.796	9.936.367
PT Baramulti Sugih Sentosa	-	47.925.494
<b>Pihak ketiga</b>		
Adani Global Pte., Ltd.	32.692.844	8.263.954
Kowa Asia Pacific Pte., Ltd.	16.475.272	-
Taiwan Power Company	12.281.874	-
Sino - Indo Co., Ltd.	6.737.840	5.059.420
The Tata Power Company Limited	-	10.777.265
Lainnya (masing-masing di bawah AS\$5.000.000)	14.732.943	8.578.106
<b>Total</b>	<b>95.399.569</b>	<b>90.540.606</b>

Selama periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2016, penjualan di atas 10% dari total penjualan neto adalah kepada PT Adani Global Pte., Ltd. (35%), Kowa Asia Pacific Pte., Ltd. (18%), Taiwan Power Company (13%), dan Idemitsu Kosan Co., Ltd. (12%).

**18. NET SALES**

The details of coal sales are as follow:

	30 Juni 2015/ <i>June 30, 2015</i> (Tidak Diaudit)/ <i>(Unaudited)</i>
<b>Related parties (Note 21)</b>	
Idemitsu Kosan Co., Ltd.	9.936.367
PT Baramulti Sugih Sentosa	47.925.494
<b>Third parties</b>	
Adani Global Pte., Ltd.	8.263.954
Kowa Asia Pacific Pte., Ltd.	-
Taiwan Power Company	-
Sino - Indo Co., Ltd.	5.059.420
The Tata Power Company Limited	10.777.265
Others (below US\$5,000,000)	8.578.106
<b>Total</b>	<b>90.540.606</b>

During the six-month period ended June 30, 2016, sales over 10% of total net sales were to PT Adani Global Pte., Ltd. (35%), Kowa Asia Pacific Pte., Ltd. (18%), Taiwan Power Company (13%), and Idemitsu Kosan Co., Ltd. (12%).

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada  
Tanggal 30 Juni 2016  
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
For the Six-month Period Ended  
June 30, 2016  
(Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)**

**19. BEBAN POKOK PENJUALAN**

Rincian beban pokok penjualan adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2016/ June 30, 2016 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	30 Juni 2015/ June 30, 2015 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)
<b>Biaya produksi:</b>		
Jasa kontraktor	26.271.647	32.122.528
Jasa pengangkutan	17.059.744	14.072.868
Penyusutan (Catatan 8)	2.741.215	1.666.268
Gaji dan tunjangan	1.919.461	1.943.319
Suku cadang dan peralatan	1.804.074	559.670
Bahan bakar	1.771.260	2.004.321
Biaya kantor	502.270	619.118
Amortisasi aset tambang (Catatan 7)	332.625	916.768
Pemecahan batubara	200.548	583.981
Pemeliharaan	116.401	951.442
Lain-lain (masing-masing di bawah AS\$500.000)	1.492.463	1.856.495
<b>Sub-total</b>	<b>54.211.708</b>	<b>57.296.778</b>
Royalti	6.165.336	6.459.832
Retribusi	333.535	383.756
<b>Persediaan batubara:</b>		
Awal periode	10.897.532	12.033.255
Akhir periode (Catatan 6)	(9.299.461)	(14.453.637)
<b>Total</b>	<b>62.308.650</b>	<b>61.719.984</b>

**19. COST OF GOODS SOLD**

The details of cost of goods sold are as follow:

	30 Juni 2016/ June 30, 2016 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	30 Juni 2015/ June 30, 2015 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)
<b>Production cost:</b>		
Contractor fee		
Hauling cost		
Depreciation (Note 8)		
Salaries and allowances		
Spareparts		
Fuel		
Office expenses		
Amortization of mine properties (Note 7)		
Crushing coal		
Maintenance		
Others (each below US\$500,000)		
<b>Sub-total</b>		
Royalties		
Rebtributions		
<b>Coal inventories:</b>		
At the beginning of the period		
At end of the period (Note 6)		
<b>Total</b>		

**20. BEBAN PENJUALAN, BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI**

	30 Juni 2016/ June 30, 2016 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	30 Juni 2015/ June 30, 2015 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)
<b>Beban Penjualan</b>		
Pengangkutan tongkang	5.454.649	2.124.779
Floating crane	3.030.571	754.435
Biaya pemasaran	3.004.675	1.402.628
Lain-lain (masing-masing di bawah AS\$500.000)	1.500.623	1.032.371
<b>Total</b>	<b>12.990.518</b>	<b>5.314.213</b>
<b>Beban Umum dan Administrasi</b>		
Gaji dan kesejahteraan karyawan	1.648.287	1.432.730
Pajak dan perijinan	412.023	962.907
Lain-lain (masing-masing di bawah AS\$500.000)	1.165.731	1.055.626
<b>Total</b>	<b>3.226.041</b>	<b>3.451.263</b>

**20. SELLING EXPENSES, GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES**

	30 Juni 2016/ June 30, 2016 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	30 Juni 2015/ June 30, 2015 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)
<b>Selling Expenses</b>		
Freight barging		
Floating crane		
Marketing fee		
Others (each below US\$500,000)		
<b>Total</b>		
<b>General and Administrative Expenses</b>		
Salaries and employee benefits		
Tax and licenses		
Others (each below US\$500,000)		
<b>Total</b>		

The original interim consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada  
Tanggal 30 Juni 2016  
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
For the Six-month Period Ended  
June 30, 2016  
(Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)**

**21. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK BERELASI**

**21. TRANSACTIONS AND ACCOUNT BALANCES WITH RELATED PARTIES**

	Jumlah/Amount		Persentase Terhadap Total Penjualan Neto/ Percentage to Total Net Sales		
	30 Juni 2016/ June 30, 2016 (Enam Bulan/ Six Months) (Tidak Diaudit/ Unaudited)	30 Juni 2015/ June 30, 2015 (Enam Bulan/ Six Months) (Tidak Diaudit/ Unaudited)	30 Juni 2016/ June 30, 2016 (Enam Bulan/ Six Months) (Tidak Diaudit/ Unaudited)	30 Juni 2015/ June 30, 2015 (Enam Bulan/ Six Months) (Tidak Diaudit/ Unaudited)	
<b>Penjualan neto (Catatan 18)</b>					<b>Net sales (Note 18)</b>
<u>Pemegang Saham</u>					<u>Shareholder</u>
Idemitsu Kosan Co., Ltd.	12.478.796	9.936.367	13,08	10,97	Idemitsu Kosan Co., Ltd.
<u>Entitas Sepengendali</u>					<u>Under Common Control</u>
PT Baramulti Sugih Sentosa	-	47.925.494	-	52,93	PT Baramulti Sugih Sentosa
<b>Total</b>	<b>12.478.796</b>	<b>57.861.861</b>	<b>13,08</b>	<b>63,90</b>	<b>Total</b>

	Jumlah/Amount		Persentase Terhadap Total Pendapatan atau Beban yang Bersangkutan/Percentage to Total Related Income or Expenses		
	30 Juni 2016/ June 30, 2016 (Enam Bulan/ Six Months) (Tidak Diaudit/ Unaudited)	30 Juni 2015/ June 30, 2015 (Enam Bulan/ Six Months) (Tidak Diaudit/ Unaudited)	30 Juni 2016/ June 30, 2016 (Enam Bulan/ Six Months) (Tidak Diaudit/ Unaudited)	30 Juni 2015/ June 30, 2015 (Enam Bulan/ Six Months) (Tidak Diaudit/ Unaudited)	
<b>Pendapatan sewa</b>					<b>Rent income</b>
<u>Entitas Sepengendali</u>					<u>Under Common Control</u>
PT Antang Gunung Meratus	-	19.319	-	8,57	PT Antang Gunung Meratus
PT Sumber Kurnia Buana	-	12.316	-	5,46	PT Sumber Kurnia Buana
Global Trans Energy	3.673	1.584	1,41	0,70	Global Trans Energy
<b>Total</b>	<b>3.673</b>	<b>33.219</b>	<b>1,41</b>	<b>14,73</b>	<b>Total</b>

<b>Jasa manajemen</b>					<b>Management fee</b>
<u>Entitas Sepengendali</u>					<u>Under Common Control</u>
PT Baramulti Sugih Sentosa	348.480	353.100	10,80	10,23	PT Baramulti Sugih Sentosa

<b>Sewa gedung kantor</b>					<b>Office building rent</b>
<u>Pihak Berelasi Lainnya</u>					<u>Other Related Party</u>
PT Sarana Kelola Sejahtera	72.276	70.136	2,24	2,03	PT Sarana Kelola Sejahtera

<b>Biaya pemasaran</b>					<b>Marketing fee</b>
<u>Pemegang Saham</u>					<u>Shareholder</u>
Idemitsu Kosan Co., Ltd.	502.977	285.471	3,87	5,37	Idemitsu Kosan Co., Ltd.
<u>Entitas Sepengendali</u>					<u>Under Common Control</u>
PT Baramulti Sugih Sentosa	2.445.914	895.561	18,83	16,85	PT Baramulti Sugih Sentosa
<b>Total</b>	<b>2.948.891</b>	<b>1.181.032</b>	<b>22,70</b>	<b>22,22</b>	<b>Total</b>

<b>Biaya pengangkutan tongkang</b>					<b>Freight barging expense</b>
<u>Pihak Berelasi Lainnya</u>					<u>Other Related Party</u>
PT Global Trans Energy	3.507.154	768.017	27,00	14,45	PT Global Trans Energy
PT Wahana Yasa Internasional	449.297	285.893	3,46	5,38	PT Wahana Yasa Internasional
<b>Total</b>	<b>3.956.451</b>	<b>1.053.910</b>	<b>30,46</b>	<b>19,83</b>	<b>Total</b>

<b>Biaya floating crane</b>					<b>Floating crane expense</b>
<u>Pihak Berelasi Lainnya</u>					<u>Other Related Party</u>
PT Armada Indonesia Mandiri	3.030.571	754.435	23,33	14,20	PT Armada Indonesia Mandiri

	Jumlah/Amount		Persentase terhadap Total Aset/ Percentage to Total Assets		
	30 Juni 2016/ June 30, 2016 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Desember 2015/ December 31, 2015 (Diaudit/ Audited)	30 Juni 2016/ June 30, 2016 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Desember 2015/ December 31, 2015 (Diaudit/ Audited)	
<b>Piutang usaha (Catatan 5)</b>					<b>Trade receivables (Note 5)</b>
<u>Pemegang Saham</u>					<u>Shareholder</u>
Idemitsu Kosan Co., Ltd.	1.386.454	2.633.306	1,38	2,41	Idemitsu Kosan Co., Ltd.
<u>Entitas Sepengendali</u>					<u>Under Common Control</u>
PT Baramulti Sugih Sentosa	8.637.114	10.805.208	8,68	9,90	PT Baramulti Sugih Sentosa
<b>Total</b>	<b>10.023.568</b>	<b>13.438.514</b>	<b>10,01</b>	<b>12,31</b>	<b>Total</b>



**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada  
Tanggal 30 Juni 2016  
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
For the Six-month Period Ended  
June 30, 2016  
(Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)**

**21. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)**

- c. Kelompok Usaha menyewa gedung kantor dari PT Sarana Kelola Sejahtera. Biaya yang timbul dari transaksi ini disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Umum dan Administrasi" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim (Catatan 20) dan saldo utang yang timbul dari transaksi ini disajikan sebagai bagian dari akun "Utang Lain-lain - Pihak Berelasi" pada laporan posisi keuangan konsolidasian interim.
- d. Kelompok Usaha mengadakan perjanjian jasa pemasaran batubara dengan PT Baramulti Sugih Sentosa dan Idemitsu Kosan Co. Ltd. Biaya yang timbul dari transaksi ini disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Penjualan" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim (Catatan 20) dan saldo utang yang timbul dari transaksi ini disajikan sebagai bagian dari akun "Utang Lain-lain - Pihak Berelasi" dan "Beban Akrua" pada laporan posisi keuangan konsolidasian interim.
- e. Kelompok Usaha mengadakan perjanjian sewa alat berat yang berlaku mulai tanggal 1 April 2015 sampai 31 Desember 2015. Pada tanggal 17 Juni 2015, Perusahaan memperpanjang perjanjian untuk periode 1 April 2015 sampai dengan berakhirnya IUP operasi produksi Perusahaan.
- f. Kelompok Usaha mengadakan perjanjian jasa pengangkutan tongkang dengan PT Global Trans Energy dan PT Wahana Yasa International. Biaya yang timbul dari transaksi ini disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Penjualan" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim dan saldo utang yang timbul dari transaksi ini disajikan sebagai bagian dari akun "Utang Usaha - Pihak Berelasi" pada laporan posisi keuangan konsolidasian interim (Catatan 10).

**21. TRANSACTIONS AND ACCOUNT BALANCES WITH RELATED PARTIES (continued)**

- c. *The Group rented office building from PT Sarana Kelola Sejahtera. The related expenses arising from these transactions were presented as part of "General and Administrative Expenses" account in the interim consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 20) and the related payables arising from these transactions were presented as part of "Other Payables - Related Parties" account in the interim consolidated statement of financial position.*
- d. *The Group entered into a coal marketing services agreement with PT Baramulti Sugih Sentosa and Idemitsu Kosan Co. Ltd. The related expenses arising from these transactions were presented as part of "Selling Expenses" account in the interim consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 20) and the related payables arising from these transactions were presented as part of "Other Payables - Related Parties" and "Accrued Expenses" account in the interim consolidated statement of financial position.*
- e. *The Group entered into heavy equipment rental agreement which became effective on April 1, 2015 until December 31, 2015. On June 17, 2015, the Company extended the agreement for period of April 1, 2015 until the end of Company's IUP production operation.*
- f. *The Group entered into a Freight barging services agreement with PT Global Trans Energy and PT Wahana Yasa International. The related expenses arising from these transactions were presented as part of "Selling Expenses" account in the interim consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and the related payables arising from these transactions were presented as part of "Trade Payables - Related Parties" account in the interim consolidated statement of financial position (Note 10).*

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada  
Tanggal 30 Juni 2016  
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
For the Six-month Period Ended  
June 30, 2016  
(Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)**

**21. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)**

- g. Kelompok Usaha mengadakan perjanjian jasa *floating transshipment crane* dengan PT Armada Indonesia Mandiri. Biaya yang timbul dari transaksi ini disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Penjualan" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim dan saldo utang yang timbul dari transaksi ini disajikan sebagai bagian dari akun "Utang Usaha - Pihak Berelasi" pada laporan posisi keuangan konsolidasian interim.

**22. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN**

Liabilitas keuangan utama Kelompok Usaha meliputi utang bank jangka pendek, utang usaha dan lain-lain, beban akrual dan utang jangka panjang. Kelompok Usaha juga mempunyai berbagai aset keuangan seperti piutang usaha dan lain-lain serta kas dan setara kas, yang dihasilkan langsung dari kegiatan usahanya.

Untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2016 dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015, kebijakan Kelompok Usaha adalah untuk tidak melakukan lindung nilai atas instrumen keuangannya.

Risiko utama dari instrumen keuangan Kelompok Usaha adalah risiko mata uang asing, risiko harga komoditas, risiko kredit dan risiko likuiditas. Direksi menelaah dan menyetujui kebijakan untuk mengelola masing-masing risiko tersebut yang dijelaskan dengan lebih rinci sebagai berikut:

**Risiko Mata Uang Asing**

Sebagai akibat utang dalam mata uang Rupiah, laporan posisi keuangan konsolidasian interim Kelompok Usaha dapat dipengaruhi oleh perubahan nilai tukar Dolar AS/Rupiah. Saat ini, Kelompok Usaha tidak mempunyai kebijakan formal lindung nilai transaksi dalam mata uang asing.

**21. TRANSACTIONS AND ACCOUNT BALANCES WITH RELATED PARTIES (continued)**

- g. The Group entered into a *floating transshipment crane services agreement* with PT Armada Indonesia Mandiri. The related expenses arising from these transactions were presented as part of "Selling Expenses" account in the interim consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and the related payables arising from these transactions were presented as part of "Trade Payables - Related Parties" account in the interim consolidated statement of financial position.

**22. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES**

The Group's principal financial liabilities comprise short-term bank loan, trade and other payables, accrued expenses and long-term debts. The Group also has various financial assets such as trade and other receivables, and cash and cash equivalents, which arise directly from its operations.

For the six-month period ended June 30, 2016 and for the year ended December 31, 2015, the Group's policy is that no hedging in financial instruments shall be undertaken.

The main risks arising from the Group's financial instruments are foreign currency risk, commodity price risk, credit risk and liquidity risk. The Directors review and agree policies for managing each of these risks, which are described in more details as follows:

**Foreign Currency Risk**

As a result of payables denominated in Rupiah currency, the Group's interim consolidated statement of financial position may be affected by movements in the US Dollar/Rupiah exchange rates. Currently, the Group does not have a formal hedging policy for foreign currency exposures.

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada  
Tanggal 30 Juni 2016  
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
For the Six-month Period Ended  
June 30, 2016  
(Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)**

**22. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN  
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**Risiko Mata Uang Asing (lanjutan)**

Pada tanggal 30 Juni 2016, berdasarkan simulasi yang rasional, bila nilai tukar Dolar AS terhadap Rupiah mengalami pelemahan/penguatan sebesar 10%, dengan variabel lain tetap konstan, laba sebelum pajak untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2016 akan menjadi lebih rendah/tinggi sebesar AS\$319.227 (31 Desember 2015: AS\$468.424), terutama akibat rugi/laba selisih kurs atas penjabaran kas dan setara kas, piutang lain-lain, utang usaha, beban akrual, utang pajak, utang jangka panjang, liabilitas imbalan kerja dan penyisihan untuk reklamasi dan penutupan tambang yang didenominasi dalam Rupiah.

**Risiko Harga Komoditas**

Kelompok Usaha terkena dampak risiko harga komoditas akibat beberapa faktor, antara lain kebijakan pemerintah, tingkat permintaan dan penawaran pasar dan lingkungan ekonomi global.

**Risiko Kredit**

Risiko kredit yang dihadapi oleh Kelompok Usaha berasal dari kredit yang diberikan kepada pelanggan.

Kelompok Usaha memiliki kebijakan untuk memastikan penjualan produk hanya dilakukan kepada pelanggan yang dapat dipercaya dengan rekam jejak atau sejarah kredit yang baik. Merupakan kebijakan Kelompok Usaha bahwa semua pelanggan yang akan melakukan pembelian secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit. Kelompok Usaha memberikan syarat pembayaran antara 30 sampai dengan 45 hari. Kelompok Usaha memiliki kebijakan yang membatasi jumlah kredit untuk tiap-tiap pelanggan. Selain itu, saldo piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi risiko piutang tak tertagih.

Ketika pelanggan gagal melakukan pelunasan sesuai dengan syarat pembayaran, Kelompok Usaha akan menghubungi pelanggan untuk menindaklanjuti piutang yang telah lewat jatuh tempo. Jika pelanggan tidak melunasi piutang yang telah jatuh tempo dalam jangka waktu yang telah ditentukan, Kelompok Usaha akan menempuh jalur hukum. Sesuai dengan evaluasi oleh Kelompok Usaha, penyisihan spesifik dapat dibuat jika utang dianggap tidak tertagih. Untuk menekan risiko kredit, Kelompok Usaha akan menghentikan penyaluran semua produk kepada pelanggan yang terlambat dan/atau gagal bayar.

**22. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES  
AND POLICIES (continued)**

**Foreign Currency Risk (continued)**

On June 30, 2016, based on a sensible simulation, had the exchange rate of US Dollar against Rupiah depreciated/appreciated by 10%, with all other variables held constant, profit before tax for the six-month period ended June 30, 2016 would have been US\$319,227 (December 31, 2015: US\$468,424) lower/higher, mainly as a result of foreign exchange losses/gains on the translation of cash and cash equivalents, other receivables, trade payables, accrued expenses, taxes payable, long-term debts, employee benefit liabilities and provision for mine reclamation and closure, which are all denominated in Rupiah.

**Commodity Price Risk**

The Group is exposed to commodity price risk due to certain factors, such as government policies, level of demand and supply in the market and the global economic environment.

**Credit Risk**

The Group has credit risk arising from the credits granted to the customers.

The Group has policies in place to ensure that whole sales of products are made only to creditworthy customers with proven track records or good credit history. It is the Group's policy that all customers who wish to trade on credit terms are subject to credit verification procedures. The Group may grant its customers credit on 30 to 45 days term of payment. The Group has policies that limit the amount of credit exposure to any particular customer. In addition, receivable balances are monitored on an ongoing basis to reduce the exposure to bad debts.

When a customer fails to make payment within the granted credit terms, the Group will contact the customer to act on overdue receivable. If the customer does not settle the overdue receivable within a reasonable time, the Group will proceed with the legal actions. Depending on the Group's assessment, specific provisions may be made if the debt is deemed uncollectible. To mitigate its credit risk, the Group will cease the supply of all products to customers in the event of late payment and/or default.

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada  
Tanggal 30 Juni 2016  
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
For the Six-month Period Ended  
June 30, 2016  
(Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)**

**22. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN  
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**Risiko Kredit (lanjutan)**

Pada tanggal pelaporan, eksposur maksimum Kelompok Usaha terhadap risiko kredit adalah sebesar nilai tercatat masing-masing kategori dari aset keuangan yang disajikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian interim.

**Risiko Likuiditas**

Kelompok Usaha mengelola profil likuiditasnya untuk membiayai belanja modal dan melunasi utang yang jatuh tempo dengan menyediakan kas dan setara kas yang cukup, dan ketersediaan pendanaan melalui kecukupan jumlah fasilitas kredit yang diterima.

Kelompok Usaha secara teratur mengevaluasi proyeksi arus kas dan aktual dan terus-menerus memantau kondisi pasar keuangan untuk mengidentifikasi kesempatan melakukan penggalangan dana.

Tabel berikut menyajikan profil jatuh tempo dari liabilitas keuangan Kelompok Usaha, berdasarkan jumlah pembayaran kontraktual yang tidak terdiskonto:

<b>30 Juni 2016</b>	<b>Total/ Total</b>	<b>Dalam 1 tahun/ Within 1 year</b>	<b>1-5 Tahun/ 1-5 Years</b>	<b>Lebih dari 5 Tahun/ More than 5 Years</b>	<b>June 30, 2016</b>
Utang usaha	8.980.551	8.980.551	-	-	Trade payables
Utang lain-lain	1.970.559	1.970.559	-	-	Other payables
Beban akrual	7.232.369	7.232.369	-	-	Accrued expenses
Utang jangka panjang					Long-term debts
Pokok pinjaman	187.056	77.271	109.785	-	Principal
Beban bunga masa depan	25.990	18.143	7.847	-	Future imputed interest charges
<b>31 Desember 2015</b>	<b>Total/ Total</b>	<b>Dalam 1 tahun/ Within 1 year</b>	<b>1-5 Tahun/ 1-5 Years</b>	<b>Lebih dari 5 Tahun/ More than 5 Years</b>	<b>Desember 31, 2015</b>
Utang bank jangka pendek	900.000	900.000	-	-	Short-term bank loans
Utang usaha	14.813.074	14.813.074	-	-	Trade payables
Utang lain-lain	82.165	82.165	-	-	Other payables
Beban akrual	11.441.687	11.441.687	-	-	Accrued expenses
Utang jangka panjang					Long-term debts
Pokok pinjaman	226.385	147.889	78.496	-	Principal
Beban bunga masa depan	29.376	21.898	7.478	-	Future imputed interest charges

**22. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES  
AND POLICIES (continued)**

**Credit Risk (continued)**

On the reporting date, the Group's maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of each category of financial assets presented in the interim consolidated statement of financial position.

**Liquidity Risk**

The Group manages its liquidity profile to be able to finance its capital expenditures and settle its maturing debts by maintaining sufficient cash and cash equivalents, and the availability of funding through an adequate amount of committed credit facilities.

The Group regularly evaluates its projected and actual cash flow information and continuously assess conditions in the financial markets for opportunities to pursue fund-raising initiative.

The table below summarizes the maturity profile of the Group's financial liabilities, based on contractual undiscounted payments:



**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada  
Tanggal 30 Juni 2016  
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
For the Six-month Period Ended  
June 30, 2016  
(Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)**

**23. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN**

Nilai tercatat instrumen keuangan yang disajikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian interim kurang lebih sebesar nilai wajarnya.

Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat kas dan setara kas, piutang usaha dan lain-lain, utang bank jangka pendek, utang usaha dan lain-lain dan beban akrual mendekati nilai wajarnya karena bersifat jangka pendek. Nilai tercatat utang jangka panjang kurang lebih sebesar nilai wajarnya karena dihitung menggunakan suku bunga efektif.

**24. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING**

Pada tanggal 30 Juni 2016, Kelompok Usaha memiliki aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing yang signifikan. Nilai yang setara dengan Dolar AS atas aset dan liabilitas dalam mata uang asing tersebut pada tanggal 30 Juni 2016 dan 8 Agustus 2016 adalah sebagai berikut:

**23. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS**

The carrying value of financial instruments presented in the interim consolidated statement of financial position approximate their fair values.

Management believes that the carrying values of cash and cash equivalents, trade and other receivables, short-term bank loan, trade and other payables and accrued expenses approximate their fair values due to their short-term maturity. The carrying values of long-term debts approximate their fair values because it was calculated using effective interest rate.

**24. ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES**

As of June 30, 2016, the Group has significant monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies. The equivalent US Dollar values of the said foreign currency denominated assets and liabilities as of June 30, 2016 and August 8, 2016 are as follows:

	Total dalam Mata Uang Asing/ Amount in Foreign Currency	30 Juni 2016 (Tanggal Pelaporan)/ June 30, 2016 (Reporting Date)	8 Agustus 2016 (Tanggal Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian Interim)/ August 8, 2016 (Interim Consolidated Financial Statement Completion Date)	
<b>Aset</b>				<b>Assets</b>
<u>Dalam Rupiah</u>				<u>In Rupiah</u>
Kas dan setara kas	70.069.896.779	5.316.381	5.330.942	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	72.779.380.080	5.521.956	5.537.080	Trade receivables
Piutang lain-lain	12.018.252.909	871.204	914.353	Other receivables
<b>Total Aset</b>	<b>154.867.529.768</b>	<b>11.709.541</b>	<b>11.782.375</b>	<b>Total Assets</b>
<b>Liabilitas</b>				<b>Liabilities</b>
<u>Dalam Rupiah</u>				<u>In Rupiah</u>
Utang usaha	64.912.145.820	4.925.049	4.938.538	Trade payables
Utang lain-lain	23.406.296.070	1.775.895	1.780.760	Other payables
Beban akrual	31.785.956.894	2.411.681	2.418.286	Accrued expenses
Utang pajak	16.587.504.986	1.258.536	1.261.983	Taxes payable
Utang sewa pembiayaan	1.600.406.188	121.427	121.759	Obligations under finance leases
Utang pembiayaan konsumen	864.981.611	65.629	65.808	Consumer financing loans
Liabilitas imbalan kerja	18.005.593.400	1.366.130	1.369.872	Employee benefit liabilities
Penyisihan untuk reklamasi dan penutupan tambang	12.346.206.840	936.738	939.304	Provision for mine reclamation and closure
<b>Total Liabilitas</b>	<b>169.509.091.809</b>	<b>12.861.085</b>	<b>12.896.310</b>	<b>Total Liabilities</b>
<b>Liabilitas Neto</b>	<b>(14.641.562.041)</b>	<b>(1.151.544)</b>	<b>(1.113.935)</b>	<b>Net Liabilities</b>

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada  
Tanggal 30 Juni 2016  
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
For the Six-month Period Ended  
June 30, 2016  
(Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)**

**24. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING (lanjutan)**

Tabel di bawah ini menyajikan fluktuasi nilai tukar Dolar AS terhadap mata uang asing utama berdasarkan kurs tengah mata uang asing yang dipublikasikan oleh Bank Indonesia:

Jenis Mata Uang	30 Juni 2016/ June 30, 2016
Rupiah	0,0000759

**24. ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES (continued)**

The following table presents the fluctuations in value of US Dollar vis-a-vis the major foreign currencies based on the average rates of exchange quoted by Bank Indonesia:

Foreign Currency	8 Agustus 2016/ August 8, 2016
Rupiah	0,0000761

**25. PERJANJIAN, KOMITMEN DAN KONTINJENSI YANG SIGNIFIKAN**

**Perjanjian Jual Beli Batubara**

- a. Pada tanggal 4 November 2015, Perusahaan mengadakan perjanjian jual beli dengan Adani Global Pte. Ltd., pihak ketiga, dengan pengiriman dari bulan Januari 2016 sampai dengan Juni 2016.
- b. Pada tanggal 1 April 2016, Perusahaan mengadakan perjanjian jual beli dengan Sino - Indo Co., Ltd., pihak ketiga, dengan periode pengiriman antara Mei sampai dengan November 2016.
- c. Pada tanggal 22 Januari 2016, Perusahaan mengadakan perjanjian jual beli dengan Brooklyn Enterprise Pte., Ltd., pihak ketiga, dengan periode pengiriman antara Desember 2015 sampai dengan Januari 2017.
- d. Pada tanggal 7 Maret 2016, Perusahaan mengadakan perjanjian jual beli dengan Galaxias Minerals Pte., Ltd., pihak ketiga, dengan periode pengiriman pada bulan Maret 2016.
- e. Pada tanggal 6 Januari 2016, Perusahaan mengadakan perjanjian jual beli dengan Encoal Corporation, pihak ketiga, dengan periode pengiriman pada antara Januari sampai dengan Februari 2016.
- f. Pada tanggal 14 Juni 2016, Perusahaan mengadakan perjanjian jual beli dengan Tri Energy Global Pte., Ltd., pihak ketiga, dengan periode pengiriman pada bulan September 2016.

**25. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES**

**Sale and Purchase of Coal Agreements**

- a. On November 4, 2015, the Company entered into a sale and purchase of coal agreement with PT Adani Global Pte. Ltd., a third party, with shipment in January 2016 until June 2016.
- b. On April 1, 2016, the Company entered into a sale and purchase of coal agreement with Sino - Indo Co., Ltd., a third party, with shipment period from May until November 2016.
- c. On January 22, 2016, the Company entered into a sale and purchase of coal agreement with Brooklyn Enterprise Pte., Ltd., a third party, with shipment period from December 2015 until January 2017.
- d. On March 7, 2016, the Company entered into a sale and purchase of coal agreement with Galaxias Minerals Pte., Ltd., a third party, with shipment period on March 2016.
- e. On January 6, 2016, the Company entered into a sale and purchase of coal agreement with Encoal Corporation, a third party, with shipment period from January until February 2016.
- f. On June 14, 2016, the Company entered into a sale and purchase of coal agreement with Tri Energy Global Pte., Ltd., a third party, with shipment period on September 2016.

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada  
Tanggal 30 Juni 2016  
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
For the Six-month Period Ended  
June 30, 2016  
(Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)**

**25. PERJANJIAN, KOMITMEN DAN KONTINJENSI  
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**Perjanjian Jual Beli Batubara (lanjutan)**

- g. Pada tanggal 14 Juni 2016, Perusahaan mengadakan perjanjian jual beli dengan Guangzhou Yuehe Energy Co., Ltd., pihak ketiga, dengan periode pengiriman pada bulan Agustus 2016.

**Perjanjian-perjanjian Operasi**

- a. Pada tanggal 30 Juli 2015, Kelompok Usaha mengadakan kontrak pembangunan infrastruktur jembatan dengan PT Bakrie Metal Industries. Perjanjian ini berlaku sampai dengan bulan September 2016.
- b. Pada tanggal 30 September 2014, Kelompok Usaha mengadakan perjanjian pengupasan tanah dan sewa peralatan tambang dengan PT Kalimantan Prima Persada ("KPP"). Perjanjian ini berlaku sampai dengan 31 Desember 2017 untuk Perusahaan, sedangkan untuk BDMS berlaku sampai dengan 31 Desember 2019
- c. Pada tanggal 29 Juni 2016, Kelompok Usaha mengadakan perjanjian jasa pengangkutan batubara dengan PT Global Trans Energy International, pihak berelasi. Perjanjian ini berlaku sampai dengan 29 Juni 2019.
- d. Pada tanggal 29 Juni 2016, Kelompok Usaha mengadakan perjanjian jasa *floating transshipment crane* dengan PT Armada Indonesia Mandiri, pihak berelasi. Perjanjian ini berlaku sampai dengan 30 Juni 2019.
- e. Pada tanggal 31 Maret 2016, Perusahaan mengadakan perjanjian kerjasama pengolahan air limbah tambang dengan PT Mega Chemical Indonesia. Perjanjian ini berlaku sampai dengan 1 Maret 2019.
- f. Pada tanggal 8 Juni 2016, Perusahaan mengadakan perjanjian pekerjaan pembangunan fasilitas tambang dengan PT Cipta Kridatama. Perjanjian ini berlaku sampai dengan 8 November 2016.

**25. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS  
AND CONTINGENCIES (continued)**

**Sale and Purchase of Coal Agreements  
(continued)**

- g. On June 14, 2016, the Company entered into a sale and purchase of coal agreement with Guangzhou Yuehe Energy Co., Ltd., a third party, with shipment period on August 2016.

**Operating Agreements**

- a. On July 30, 2015, the Group entered into contract of infrastructure construction with PT Bakrie Metal Industries. This agreement is valid until September 2016.
- b. On September 30, 2014, the Group entered into a stripping and mining equipment rental agreement with PT Kalimantan Prima Persada ("KPP"). This agreement is valid until December 31, 2017 for the Company and until December 31, 2019 for BDMS.
- c. On June 29, 2016, the Group entered into contract of coal transportation service with PT Global Trans Energy, related party. This agreement is valid until June 29, 2019.
- d. On June 29, 2016, the Group entered into contract of floating transshipment crane service with PT Armada Indonesia Mandiri, related party. This agreement is valid until June 30, 2019.
- e. On March 31, 2016, the Company entered into contract of waste water treatment management with PT Mega Chemical Indonesia. This agreement is valid until March 1, 2019.
- f. On June 8, 2016, the Company entered into contract of mining facilities construction with PT Cipta Kridatama. This agreement is valid until November 8, 2016.

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada  
Tanggal 30 Juni 2016  
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
For the Six-month Period Ended  
June 30, 2016  
(Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)**

**25. PERJANJIAN, KOMITMEN DAN KONTINJENSI  
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**Perjanjian-perjanjian Operasi (lanjutan)**

- g. Pada tanggal 29 September 2014, BDMS menerima Surat Keputusan Menteri Perhubungan No. KP 825 Tahun 2014 tentang penggunaan terminal khusus Entitas Anak untuk kepentingan umum sampai dengan 29 Juli 2018.
- h. Pada tanggal 11 Desember 2015, MME dan Millenium Challenge Account - Indonesia (Instansi Pemerintah) mengadakan Perjanjian Hibah Bantuan Teknis dan Persiapan Proyek terkait dengan persiapan pembangunan pembangkit listrik biomassa di Malinau. Pada tahun 2016, MME telah menerima hibah sebesar Rp489.312.488 atau setara dengan AS\$36.727.

**Perjanjian Jasa Manajemen**

- a. Pada tanggal 2 Januari 2013, Kelompok Usaha mengadakan perjanjian jasa manajemen dengan PT Baramulti Sugih Sentosa, yang mencakup layanan keuangan dan pemeriksaan internal, jasa konsultasi, layanan teknik pertambangan dan layanan legal. Perjanjian tersebut akan berakhir pada tanggal 31 Desember 2017. Perjanjian ini telah beberapa kali mengalami perubahan terkait dengan biaya pekerjaan. Perubahan terakhir adalah pada tanggal 23 Januari 2014.
- b. Pada tanggal 20 Desember 2013, Kelompok Usaha mengadakan perjanjian jasa pemasaran batubara dengan PT Baramulti Sugih Sentosa (BMSS). Pada tanggal 29 Juni 2016, Perusahaan dan BMSS setuju untuk menambah 2 agen pemasaran yaitu Brooklyn Enterprise Pte. Ltd. dan Goodlink International Limited.
- c. Pada tanggal 1 April 2015, Perusahaan mengadakan perjanjian jasa pemasaran batubara dengan Y's Global Inc., dimana Perusahaan setuju untuk menunjuk Y's Global Inc. sebagai agen Perusahaan untuk berpartisipasi dalam tender Taiwan Power Company.

**25. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS  
AND CONTINGENCIES (continued)**

**Operating Agreements (continued)**

- g. On September 29, 2014, BDMS received Decision Letter from Minister of Transportation No. KP 825 year 2014 regarding the use of special terminal of Subsidiary for public until July 29, 2018.
- h. On December 11, 2015, MME and Millenium Challenge Account - Indonesia (Government Agency) entered into a Technical Assistance and Project Preparation Grant (TAPP-Grant) Agreement related with preparation of Malinau biomass power plant construction. In 2016, MME has received the grant amounting to Rp489,312,488 or equivalent to US\$36,727.

**Management Services Agreement**

- a. On January 2, 2013, the Group entered into a management service agreement with PT Baramulti Sugih Sentosa, which covered services on finance and internal audit, consultancy service, mining technical service and legal service. The agreement will expire on December 31, 2017. The agreement has been amended several times relating to the working fee. The latest amendment for this agreement is on January 23, 2014.
- b. On December 20, 2013, the Group entered into a coal marketing services agreement with PT Baramulti Sugih Sentosa. On June 29, 2016, the Compan and BMSS agreed to adding 2 marketing agents, Brooklyn Enterprise Pte. Ltd. and Goodlink International Limited.
- c. On April 1, 2015, the Company entered into a coal marketing services agreement with Y's Global Inc., whereby the Company agreed to appoint Y's Global Inc. as the Company's agent to participate in Taiwan Power Company tender.

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada  
Tanggal 30 Juni 2016  
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
For the Six-month Period Ended  
June 30, 2016  
(Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)**

**25. PERJANJIAN, KOMITMEN DAN KONTINJENSI  
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**Perjanjian Jasa Manajemen (lanjutan)**

d. Pada tanggal 20 Desember 2013, Kelompok Usaha mengadakan perjanjian jasa pemasaran batubara dengan Idemitsu Kosan Co., Ltd.

**Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral No. 17 Tahun 2010**

Pada bulan September 2010, Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral mengeluarkan Peraturan Menteri No. 17 Tahun 2010 tentang Tata Cara Penetapan Harga Patokan Penjualan Mineral dan Batubara, yang mengatur bahwa penjualan batubara harus dilakukan dengan mengacu pada harga patokan batubara sebagaimana ditetapkan oleh Pemerintah, melalui peraturan yang dikeluarkan oleh Direktur Jenderal Mineral, Batubara dan Panas Bumi.

**Peraturan Pemerintah No. 78 Tahun 2010**

Pada tanggal 20 Desember 2010, Pemerintah Indonesia menerbitkan Peraturan Pemerintah No. 78 Tahun 2010 ("PP No. 78") yang mengatur aktivitas reklamasi dan paska penambangan bagi pemegang IUP Eksplorasi dan IUP Operasi Produksi.

Pemegang IUP Eksplorasi, antara lain, diharuskan memuat rencana reklamasi di dalam rencana kerja dan anggaran biaya eksplorasinya dan menyediakan jaminan reklamasi berupa deposito berjangka yang ditempatkan pada bank pemerintah.

Pemegang IUP Operasi Produksi, antara lain, diharuskan untuk: (a) menyiapkan rencana reklamasi 5 tahunan; (b) menyiapkan rencana paska penambangan; (c) menyediakan jaminan reklamasi yang dapat berupa rekening bersama atau deposito berjangka yang ditempatkan pada bank pemerintah, bank garansi, atau cadangan akuntansi; dan (d) menyediakan jaminan paska penambangan berupa deposito berjangka yang ditempatkan di bank pemerintah.

Penempatan jaminan reklamasi dan jaminan paska penambangan tidak meniadakan kewajiban pemegang IUP dari ketentuan untuk melaksanakan aktivitas reklamasi dan paska penambangan.

Ketentuan peralihan dalam PP No. 78 menegaskan bahwa perusahaan pemegang PKP2B juga wajib mematuhi peraturan ini.

**25. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS  
AND CONTINGENCIES (continued)**

**Management Services Agreement (continued)**

d. On December 20, 2013, the Group has entered into a marketing service agreement with Idemitsu Kosan Co., Ltd.

**Regulation of the Minister of Energy and Mineral Resources No. 17 Year 2010**

In September 2010, the Minister of Energy and Mineral Resources issued Ministerial Regulation No. 17 Year 2010 regarding the Procedures to set Selling Price References of Mineral and Coal, which regulates that the sale of coal shall be conducted with reference to the benchmark price as issued by the Government, through a regulation issued by the General Director of Mineral, Coal and Geothermal.

**Government Regulation No. 78 Year 2010**

On December 20, 2010, the Government of Indonesia issued Government Regulation No. 78 Year 2010 ("GR No. 78") that deals with reclamation and post-mining activities for both IUP Exploration and IUP Production Operation holders.

An IUP Exploration holder, among others, is required to include a reclamation plan in its exploration work plan and budget and provide a reclamation guarantee in the form of a time deposit placed at a state-owned bank.

An IUP Production Operation holder, among others, is required to: (a) prepare a 5-year reclamation plan; (b) prepare a post-mining plan; (c) provide a reclamation guarantee, either in the form of a joint account or time deposit placed at a state-owned bank, a bank guarantee, or an accounting provision; and (d) provide a post-mining guarantee in the form of a time deposit placed in a state-owned bank.

The placement of reclamation and post-mining guarantees does not relieve the IUP holders from the requirement to perform reclamation and post-mining activities.

The transitional provisions in GR No. 78 clarified that PKP2B holders are also required to comply with this regulation.

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada  
Tanggal 30 Juni 2016  
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
For the Six-month Period Ended  
June 30, 2016  
(Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)**

**25. PERJANJIAN, KOMITMEN DAN KONTINJENSI  
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**Peraturan Pemerintah No. 78 Tahun 2010  
(lanjutan)**

Perusahaan

Perusahaan telah membuat laporan rencana reklamasi periode 5 tahun, dari tahun 2013 sampai dengan tahun 2017. Berdasarkan perhitungan anggaran Perusahaan, jumlah jaminan reklamasi atas daerah pengembangan (*area of interest*) yang terletak di Kabupaten Malinau selama periode 5 tahun tersebut adalah sebesar Rp3.532.295.694 atau setara dengan AS\$264.949.

Pada tanggal 24 Juli 2013, Perusahaan telah memperoleh surat dari Dinas Pertambangan dan Energi terkait persetujuan atas anggaran rencana reklamasi tersebut.

Pada tanggal 30 Juni 2016, Perusahaan telah membuat penyisihan untuk reklamasi dan penutupan tambang sebesar AS\$276.440 (31 Desember 2015: AS\$184.569).

BDMS

BDMS telah membuat laporan rencana reklamasi periode 5 tahun, dari tahun 2013 sampai dengan tahun 2017. Berdasarkan perhitungan anggaran BDMS, jumlah jaminan reklamasi atas daerah pengembangan (*area of interest*) selama periode 5 tahun tersebut adalah sebesar Rp5.328.943.126 atau setara dengan AS\$399.711.

Pada tanggal 21 Oktober 2013, BDMS telah memperoleh surat dari Dinas Pertambangan dan Energi terkait persetujuan atas anggaran rencana reklamasi tersebut.

Pada tanggal 30 Juni 2016, BDMS telah membuat penyisihan untuk reklamasi dan penutupan tambang sebesar AS\$660.298 (31 Desember 2015: AS\$599.168).

**Peraturan Pemerintah No. 45 Tahun 2003**

Pada tanggal 31 Juli 2003, Pemerintah Indonesia menerbitkan Peraturan Pemerintah No. 45 Tahun 2003 yang mengatur tarif atas jenis penerimaan negara bukan pajak yang berlaku pada Departemen Energi dan Sumber Daya Mineral.

**25. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS  
AND CONTINGENCIES (continued)**

**Government Regulation No. 78 Year 2010  
(continued)**

The Company

The Company has made a report of a 5-year reclamation plan, from year 2013 until year 2017. Based on the Company's budget calculation, reclamation guarantee of area of interest located at the Regency of Malinau for 5 years amounted to Rp3,532,295,694 or equivalent to US\$264,949.

On July 24, 2013, the Company obtained letter from the Mining and Energy Services regarding the approval for the mine reclamation plan budget.

As of June 30, 2016, the Company made a provision for mine reclamation and closure amounting to US\$276,440 (December 31, 2015: US\$184,569).

BDMS

BDMS has made a report of a 5-year reclamation plan, from year 2013 until year 2017. Based on the BDMS's budget calculation, reclamation guarantee of area of interest for 5 years amounted to Rp5,328,943,126 or equivalent to US\$399,711.

On October 21, 2013, BDMS obtained letter from the Mining and Energy Services regarding the approval for the mine reclamation plan budget.

As of June 30, 2016, BDMS made a provision for mine reclamation and closure amounting to US\$660,298 (December 31, 2015: US\$599,168).

**Government Regulation No. 45 Year 2003**

On July 31, 2003, the Government of Indonesia issued Government Regulation No. 45 Year 2003 that deals with tariffs on non-tax state revenue applies to Energy and Mineral Resources Department.

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada  
Tanggal 30 Juni 2016  
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
For the Six-month Period Ended  
June 30, 2016  
(Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)**

**25. PERJANJIAN, KOMITMEN DAN KONTINJENSI  
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**Peraturan Direktur Jenderal Mineral dan  
Batubara No. 644.K/30/DJB/2013**

Pada tanggal 21 Maret 2013, Direktur Jenderal Mineral dan Batubara menerbitkan Peraturan Direktur Jenderal Mineral dan Batubara No. 644.K/30/DJB/2013 tentang tata cara penetapan besaran biaya penyesuaian Harga Patokan Batubara ("HPB"). Biaya penyesuaian di dalam peraturan ini adalah biaya penambah atau pengurang terhadap HPB untuk menentukan harga batubara pada penjualan batubara yang nantinya akan digunakan sebagai acuan untuk besarnya royalti yang harus dibayarkan kepada Pemerintah.

**Peraturan Pemerintah No. 9 Tahun 2012**

Kelompok Usaha sebagai pemegang IUP diwajibkan untuk membayar royalti atas penjualan batubara. Peraturan Pemerintah Nomor 9/2012 menetapkan tarif royalti sesuai dengan tingkat kualitas kalori (air dried basis) batubara, yaitu untuk kalori kurang dari atau sama dengan 5.100 sebesar 3%, untuk kalori 5.100 - 6.100 sebesar 5% dan untuk kalori di atas 6.100 sebesar 7%.

**26. INFORMASI SEGMENT**

Sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2r atas laporan keuangan konsolidasian interim, Kelompok Usaha hanya terdiri atas satu segmen operasi, yaitu penambangan batu bara.

Seluruh aset non-keuangan Kelompok Usaha berada di Indonesia.

Infomasi penjualan berdasarkan lokasi pelanggan adalah sebagai berikut:

	<b>30 Juni 2016/ June 30, 2016 (Tidak Diaudit/ (Unaudited)</b>	<b>30 Juni 2015/ June 30, 2015 (Tidak Diaudit/ (Unaudited)</b>	
India	49.168.116	19.041.219	India
Taiwan	19.019.714	45.138.841	Taiwan
Jepang	13.248.335	14.212.088	Japan
Filipina	6.652.674	6.008.981	Philippines
Selandia Baru	3.170.010	3.520.554	New Zealand
China	2.285.162	-	China
Vietnam	1.220.670	-	Vietnam
Kamboja	319.926	-	Cambodia
Korea Selatan	308.893	393.750	South Korea
Indonesia	6.069	2.225.173	Indonesia
<b>Total</b>	<b>95.399.569</b>	<b>90.540.606</b>	<b>Total</b>

**25. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS  
AND CONTINGENCIES (continued)**

**Regulation of the Directorate General of  
Mineral and Coal No. 644.K/30/DJB/2013**

On March 21, 2013, the Directorate General of Mineral and Coal Resources issued Regulation No. 644.K/30/DJB/2013 regarding the procedures for determining the magnitude of the adjustment cost of benchmark price of coal (Harga Patokan Batubara or the "HPB"). Cost of adjustment in this regulation is an addition or deduction to the cost of HPB to determine the price of coal in coal sales that will be used as a reference to the amount of royalties to be paid to the Government.

**Government Regulation No. 9 Year 2012**

The Group as the IUP holder is required to pay a royalty of the coal sold. Government Regulation No. 9/2012 determines the royalty tariff based on the calorie (air dried basis) of the coal, i.e. for the calorie less than or equal to 5,100 is 3%, for the calorie 5,100 - 6,100 is 5% and for the calorie above 6,100 is 7%.

**26. SEGMENT INFORMATION**

As described in Note 2r to the interim consolidated financial statements, the Group is organized as one operating segment, i.e. coal mining.

All of the Group's non-financial assets are located in Indonesia.

The sales information based on the customers location as follows:

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada  
Tanggal 30 Juni 2016  
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
For the Six-month Period Ended  
June 30, 2016  
(Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)**

**27. TRANSAKSI NONKAS**

Berikut ini merupakan transaksi nonkas penting:

	<b>30 Juni 2016/ June 30, 2016 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)</b>	<b>30 Juni 2015/ June 30, 2015 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)</b>
Perolehan aset melalui utang pembiayaan konsumen	85.178	-
Perolehan aset melalui utang sewa pembiayaan	-	66.840
Pencatatan utang dividen yang belum dibayarkan	-	2.543.508
Reklasifikasi aset tetap ke aset tidak lancar lainnya (Catatan 8)	93.139	-

**27. NONCASH TRANSACTIONS**

Listed below are significant noncash transactions:

<i>Acquisition of assets under consumer financing loans</i>
<i>Acquisition of assets under finance leases</i>
<i>Provision made for dividend payable that have not been paid</i>
<i>Reclassification of fixed assets to other non-current assets (Note 8)</i>